



mandiricoal

Fueling Tomorrow

Leveraging **Green Mining,** Towards **Sustainability**

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

2022



mandiricoal
Fueling Tomorrow



Leveraging **Green Mining**, Towards **Sustainability**

Laporan Berkelanjutan
Sustainability Report

2022

PENJELASAN TEMA Theme Explanation

Leveraging Green Mining Towards Sustainability

Setidaknya ada empat ruang lingkup penting dalam Manajemen Lingkungan yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

- Pengelolaan dan pemantauan kualitas air.
- Pengelolaan dan pemantauan kualitas udara.
- Pengelolaan tanah, reklamasi dan keanekaragaman hayati.
- Pengelolaan sampah, Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan limbah B3.

Inisiatif-inisiatif ini merupakan wujud manifestasi dari konsep “Green Mining” dan konsep “Sustainable Mining” yang telah kami terapkan. Kami berkomitmen untuk terus melakukan perbaikan, pengembangan, perubahan kebijakan guna menjaga konsistensi dan stabilitas kami dalam memberikan kontribusi kepada seluruh pemangku kepentingan. Pandangan kami terhadap “Green Mining” dan “Sustainability” tidak hanya berhenti sebagai wacana ataupun konsep belaka, namun menjadi standar kami dalam menjalankan aktivitas operasional.

Tujuan utama untuk membantu mewujudkan lingkungan alam yang berkelanjutan tentunya harus disadari menjadi tanggung jawab kami sebagai pelaku bisnis sektor tambang, di mana pada akhirnya partisipasi semua pihak menjadi penting dalam mewujudkan kondisi lingkungan yang lebih bersahabat bagi kita semua. Mari kita wujudkan pembangunan yang berkelanjutan demi kehidupan yang lebih baik bagi generasi yang akan datang.

The Company has undertaken environmental management in at least four significant areas, namely:

- Control and supervision of water quality.
- Controlling and monitoring air quality.
- Conservation of biodiversity and land management.
- Waste management, including B3 waste and hazardous and toxic materials.

These programmes are examples of the “Green Mining” and “Sustainable Mining” concepts we have put into practise. In order to preserve our consistency and stability in providing support to all stakeholders, we are dedicated to continuing to make improvements, advancements, and policy adjustments. Our understanding of “Green Mining” and “Sustainability” transcends simple discussion and conceptualisation to become our norm when undertaking operational tasks.

As mining sector corporate players, it is of course our job to assist establish a sustainable natural environment. Yet, in the end, engagement from all stakeholders is crucial to improving the overall environmental situation for all. Let us achieve sustainable development for a better life for future generations.

DAFTAR ISI

Table of Contents



1 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

- 8 IKHTISAR KEBERLANJUTAN
Sustainability Overview
- 10 PENGHARGAAN & SERTIFIKASI
Awards & Certifications
- 11 PERISTIWA PENTING
Significant Events

2 KOMITMEN DALAM MENJALANKAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Investing in Principles of Sustainability

- 14 STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]
Sustainability Strategy [OJK A.1]
- 15 KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]
- 16 SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN
Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

3 SAMBUTAN PRESIDEN DIREKTUR

Message from the Board of Directors

- 24 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA
Remarks From President Director [OJK D1]

4 WHO WE ARE

Who We Are

- 36 SEJARAH PERSEROAN
The Company's in Brief
- 38 PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA
Products, Services, and Business Activities [OJK C4]
- 48 SKALA USAHA
Scale of Business [OJK C3]
- 53 JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI
Market Coverage and Operation Area [OJK C3.d]

- 54 VISI, MISI, DAN TATA NILAI BUDAYA
Vision, Mission, and Culture Values [OJK C1]
- 56 KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Association Membership [OJK C5]
- 56 PERUBAHAN SIGNIFIKAN
Significant Modifications [OJK C6]

5 MEMETAKAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN DALAM MENCIPTAKAN NILAI JANGKA PANJANG

Mapping Sustainability Governance in Creating Long-Term Values

- 61 TUJUAN PENERAPAN GCG
GCG Implementation's Objective
- 62 PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]
- 63 PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN
PIC for Sustainable Business Implementation
- 64 STRUKTUR TATA KELOLA
Structure of Governance
- 65 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
General Meeting of Shareholders GMS
- 68 DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners
- 68 DIREKSI
Board of Directors
- 69 PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN
Board of Commissioners', Board of Directors', and the Employees' Training and Development [OJK E2]
- 74 PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN
Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]
- 74 PEMANGKU KEPENTINGAN
Stakeholders [OJK E4]
- 75 MENJAGA INTEGRITAS
Sustaining Integrity
- 80 BENTURAN KEPENTINGAN
Potential for Conflict of Interest
- 81 MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL
Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management
- 81 KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO
Effectiveness of the Risk Management Process
- 82 PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL
Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

82 MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS
Communicating Crucial Information

82 PERMASALAHAN KRITIS
Critical Issues

6 MENUJU PEREKONOMIAN YANG BERKELANJUTAN Heading Toward Sustainable Economy

87 OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN
Sustainable Business Operation

89 NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN
DIDISTRIBUSIKAN
Distributed Economic Value

90 TARGET DAN REALISASI
Target and Actualisation

91 KEMITRAAN
Partnership

92 PRAKTIK PENGADAAN
Procurement

93 IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG
LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM
Climate Change's Financial Consequences and Other
Risks and Opportunities

7 MENJAGA MASA DEPAN DAN KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP Securing Futures And Environmental Sustainability

97 KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
Policy on Environmental Management

99 SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
Management System for the Environment

101 PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN
Management and Surveillance of the Environment
[OJK F16]

102 ASPEK MATERIAL
Material Aspect [OJK F5]

103 PENGGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH
Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

105 PENGGUNAAN ENERGI
Energy Usage [OJK F6]

107 LIMBAH DAN EFLUEN [OJK F13]
Waste and Effluent

111 EMISI [OJK F11]
Emission

112 JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT [OJK
F.16]

Number of Complaints and Follow Up

8

BERKONTRIBUSI KEPADA INSAN PERSEROAN DAN MASYARAKAT Contributing to the Company's People and The Community

116 MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN
BERKELANJUTAN [OJK F26]
Upgrading Excellent and Sustainable Services

117 PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS
PRODUK UNTUK MASYARAKAT [OJK F17]
Development of Equal Access to Products for the
People at Large

118 EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN
[OJK F27]
Product Safety Evaluation for Customers

119 SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK [OJK F28]
Product Impact Significance

119 INSIDEN KETIDAKPATUHAN [OJK F29]
Non-Compliance Incident

120 SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F30]
Customer Satisfaction Survey

121 STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN
INSAN PERSEROAN [OJK F22]
People of the Company's Development Strategy and
Policy

122 PROGRAM PELATIHAN [OJK F22]
Training Program

122 KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [OJK F18]
Equality and Diversity

124 MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM)
KARYAWAN
Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

125 RASIO UPAH DASAR 2022 [OJK F20]
Standard Wage Ratio in 2022

126 LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN
[OJK F21]
Decent and Safe Working Conditions

128 KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F21]
Occupational Health and Safety

128 TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP
MASYARAKAT [OJK F25]
Social Responsibility to the Community

136 DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT
SEKITAR [OJK F23]
Effects of Operations on Adjacent Communities

137 PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F24]
Community Complaints

138 INDEKS POJK 51/2017 [OJK G.4]
Index POJK 51/2017

142 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEBERLANJUTAN 2022 PT PRIMA ANDALAN MANDIRI TBK
Statement of the Board of Commissioners and the
Board of Directors on the Responsibility for the 2022
Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk

144 FEEDBACK SHEET [OJK G.3]

**Ikhtisar Kinerja
Keberlanjutan**
Sustainability Performance Highlights



01

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

Sustainability Overview

Kinerja Ekonomi

Economic Performance [OJK B.1]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	US\$	1,064,724,374	693,281,245
Kuantitas Produksi Tambang dan <i>Washing Plan</i> Mine Production Quantity and Washing Plan	MT	9.017.259	7.500.453
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	183	186
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	US\$	358,305,285	274,899,760
Total Aset Total Assets	US\$	734,626,993	576,551,349

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance [OJK B.2]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Konsumsi Energi (Rp) Energy Consumption (Rp)	GJ	4.724.662,04	3.843.619
Pemakaian Air Water Usage	m ³	347.734	392.395
Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage	m ³	164.194	270.837
(Pengurangan) Penambahan Limbah (Decrease) Increase of Waste	ton	302,70	1.959,95
Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Reduction of Direct Greenhouse Gas Emission	Ton CO ₂ eq	1.053,01	1.084,03
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Jenis Flora/Fauna Type of Flora/Fauna	21	9

Kinerja Sosial

Social Performance [OJK B.3]

Keterangan Description	Satuan Unit	2022	2021
Jumlah Total Pegawai Total Employees	Orang Person	1.865	1.532
Jumlah Pegawai Wanita Total Female Employees	Orang Person	71	68
Jumlah Pegawai Disabilitas Total Disabilities Employees	Orang Person	0	0
Turnover Pegawai Employee Turnover	%	3,1%	3,06%
Dana TJSL/PKBL CSR/Community Development Program Budget	US\$	437,333	1,511,185

*Informasi terkait pegawai di atas terdiri dari pegawai tetap dan tidak tetap

*The information related the aforementioned employees consists of the permanent and non-permanent workforces

Survei Kepuasan Pelanggan Semester I
Tahun 2022

Customer Satisfaction Survey Q1 2022

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Trafigura	45	100%
Caravel	37	82,2%
Yeyuan	45	100%
Suek Ag	42	93,3%
PT Lestari Banten Energy	37	82,2%

Survei Kepuasan Pelanggan Semester II
Tahun 2022

Customer Satisfaction Survey Q2 2022

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek Ag	44	97,7%
Caravel	45	100%
Glencore	45	100%
PLN	45	100%
Guangzhou	45	100%

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards & Certifications

Penghargaan

1. Penghargaan Utama atas prestasinya dalam Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara Kelompok Pengelola Perusahaan Jasa Pertambangan Tahun 2021.
2. Penghargaan Utama dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara untuk Kelompok Badan Usaha Pemegang Perjanjian Karya Pengusaha Pertambangan Batubara dan Izin Usaha Pertambang Khusus Komoditas Batubara Tahun 2021.
3. Juara ke-2 Penyelamatan Ruang Terbatas dalam acara 19th Indonesian Fire & Rescue Challenge.
4. Kontribusi Wajib Pajak Terhadap Penerimaan PBB P5L Tahun 2022 di Lingkungan KPP Pratama Tanjung Redeb dari Direktorat Jenderal.
5. Loyal Komatsu User dari PT United Tractors Tbk.
6. Kontribusi Wajib Pajak Terhadap Penerimaan PBB P5L Tahun 2021 di Lingkungan Kantor Wilayah DJP Kalimantan Utara dari Direktorat Jenderal Pajak.
7. Peringkat Biru untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021 – 2022 (KLHK).

Awards

1. Main Award in Management of Standardization and Mining Service Business of Mineral and Coal Mining Service Company Management Group in 2021.
2. Main Award in Mineral and Coal Mining Environmental Management for Groups of Business Entities Holders of Coal Mining Entrepreneur Work Agreements and Special Mining Business Permits for Coal Commodities in 2021.
3. 2nd Runner-Up Winner Confined Space Rescue 19th Indonesian Fire & Rescue Challenge
4. The Contribution of Taxpayer Period 2022 in the Region of Tanjung Redeb from Directorate General of Taxation
5. Loyal Komatsu User from PT United Tractors Indonesia Tbk
6. The Contribution of Taxpayer Period 2021 in The Region of North Kalimantan from Directorate General of Taxation.
7. Blue Rating for Environmental Management Company Performance Ratings for 2021–2022 (KLHK).

Sertifikasi

Certifications

Jenis Type	Kepada To	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Expiry Date	Keterangan Remarks
Sertifikat Anggota Utama Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) dari APBI	Mandiri Coal	2018 – 2019	-	Resertifikasi sebelum Januari 2023 Recertify before January 2023
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandiri Intiperkasa	7 November 2019 7 November 2019	6 November 2023 6 November 2023	Resertifikasi sebelum 6 November 2025 Recertify before November 6, 2025
Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018)	PT Mandala Karya Prima	6 November 2019 6 November 2019	5 November 2023 5 November 2023	Resertifikasi sebelum 5 November 2025 Recertify before November 5, 2025

PERISTIWA PENTING

Significant Events



RUPS dan Paparan Publik April 2022
GMS and Public Exposure April 2022



Pembagian Dividen Tahunan April 2022 dan Dividen Interim
November 2022
Distribution of Annual Dividend in April 2022 and Interim
Dividend in November 2022



Penambahan unit kapal tongkang dan kapal tunda
sepanjang 2022
Additional barges and tugboats throughout 2022



Penambahan unit penunjang produksi sepanjang 2022
Additional production support units throughout 2022

A person wearing a red uniform and white gloves is holding a small potted plant in a nursery setting. The background shows rows of plants in a greenhouse or nursery. A red diagonal banner is overlaid on the bottom left of the image.

Komitmen dalam Menjalankan Prinsip Keberlanjutan

Investing in Principles of Sustainability



02

STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1] Sustainability Strategy [OJK A.1]

“

Di tengah tahun yang penuh tantangan dengan transisi masa Covid-19 dan munculnya *status quo* baru (resesi ekonomi), Perseroan terus maju dengan langkah-langkah keberlanjutan yang solid untuk menghasilkan dampak nyata jangka panjang bagi generasi mendatang.

In the midst of a challenging year characterised by the transition period of Covid-19 and the emergence of a new status quo (economic recession), the Company continues to advance with sustainable practises that will have long-term, tangible effects for future generations.

”

Perseroan bergantung pada pertimbangan investasi dan keputusan yang dibangun untuk tenaga kerja yang siap menghadapi masa depan. Hal ini termasuk mengelola faktor Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) serta penciptaan nilai langsung dan tidak langsung yang positif di seluruh keputusan investasi strategis untuk meningkatkan nilai tambah pemegang saham.

Keberhasilan bisnis Perseroan bergantung pada cakupan konektivitasnya, ketahanan jaringannya, dan memastikan konektivitas yang berkualitas kepada individu, bisnis, dan organisasi yang mengandalkannya. Para pemangku kepentingan Perseroan menganggap kualitas dan cakupan jaringan sebagai materi terpenting dari penilaian materialitas dan menempatkannya sebagai prioritas di area yang menjadi perhatian Perseroan.

Perseroan berusaha untuk mengintegrasikan keberlanjutan di seluruh lapisan Perseroan dengan menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, terlepas dari tantangan untuk beroperasi di industri yang kompleks, saling berhubungan, dan terus berkembang. Perseroan terus meningkatkan proses internal untuk memastikan keunggulan operasional sekaligus melampaui kepatuhan terhadap persyaratan peraturan. Perseroan bertujuan untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan melalui tindakan nyata, dengan harapan dapat menghasilkan dampak lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan yang lebih positif bagi generasi mendatang.

Satu setengah tahun setelah merebaknya pandemi Covid-19, bisnis di seluruh dunia masih bergulat dengan dampaknya. Efek riak dari krisis kesehatan global telah menyebabkan banyak masalah sosial dan ekonomi, dengan gangguan pada rantai pasokan global dan mengakibatkan ketidakpastian

Sustainable business growth for the Company relies on the consideration of investments and decisions built for a future-ready workforce. This includes managing our ESG factors and positive direct and indirect value creation across our strategic investment decisions to enhance our shareholder returns.

The success of the Company's business depends on the coverage of its connectivity, the resilience of its networks and ensuring quality connectivity to individuals, businesses and organisations that rely on it. The Company's stakeholders deem network quality and coverage as the most important material matter of our materiality and stakeholder assessment, placing it as a priority in the areas the Company addresses.

The Company endeavours to integrate sustainability across every layer by running the Company's business responsibly, despite the challenges of operating in a complex, interconnected and constantly evolving industry. The Company is constantly improving its internal processes to ensure operational excellence while going beyond compliance with regulatory requirements. The Company aims to create lasting value for stakeholders through its actions, hoping to generate further positive environmental, social, economic and financial impact for future generations.

One and half years after the outbreak of the Covid-19 pandemic, businesses around the world are still grappling with its repercussions. The ripple effects of the global health crisis had caused many social and economic issues, with disruptions of the globalised supply chain and the resulting uncertainties

yang memengaruhi kehidupan dan bisnis. Covid-19 telah menyoroti interkoneksi masalah bisnis, lingkungan, dan sosial.

Hal ini menegaskan kembali pentingnya memiliki prinsip yang kuat dalam mengelola masalah ekonomi dan sosial, termasuk kesehatan dan keselamatan karyawan, pengembangan masyarakat dan pertumbuhan inklusif, serta pengelolaan rantai pasokan. Dengan demikian, mempertahankan standar yang tinggi dalam kinerja LST sangat penting untuk ketahanan bisnis, terutama di masa-masa sulit.

Untuk tujuan ini, Perseroan berkomitmen untuk mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif dengan orang-orang kami, mitra bisnis, dan masyarakat sambil menangani area material Perseroan dengan para pemangku kepentingan untuk membangun ketahanan terhadap guncangan eksternal, seperti pandemi Covid-19.

affecting lives and businesses. Covid-19 had highlighted the interconnection of business, environmental and social issues.

This reinforces the need of strong principles in the management of economic and social challenges, such as employee health and safety, community development and inclusive growth, and supply chain management. As a result, sustaining high standards in ESG performance is essential for company resilience, particularly during difficult times.

To this end, the Company is committed to pursuing sustainable and inclusive growth with our people, business partners and the community while addressing our material areas with our stakeholders to build resilience against external shocks, such as the Covid-19 pandemic.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities to Build a Culture of Sustainability [OJK F.1]

- Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien.
- Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika.
- Menghargai konsumen dan memberikan layanan yang terbaik bagi konsumen.
- Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha.
- Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3).
- Melakukan pengembangan sumber daya manusia.
- Peduli terhadap perubahan iklim dan memerhatikan lingkungan hidup.
- Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.
- Effectively and efficiently balancing company aims and sustainability with environmental and social concerns.
- Adhering to high standards of honesty and ethics in all business dealings.
- Consumer respect and providing the finest service possible.
- Adhering to human rights principles while doing business.
- Maintaining a high standard of workplace safety and health (OHS).
- Investing in human capital development.
- Being concern for climate change and environmental stewardship.
- Developing positive relationships and creating value for stakeholders.

Dibangun di atas tiga pilar dasar – Bisnis yang Lebih Baik, Masyarakat yang Lebih Baik, dan Planet yang Lebih Baik, kerangka kerja Perseroan berfokus pada beberapa topik material yang dianggap paling penting oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Built on three foundation pillars—Better Business, Better Society and Better Planet—, our framework focuses on several material topics perceived to be of the greatest importance by internal and external stakeholders.

SIGNIFIKANSI 3 (TIGA) PILAR DASAR KEBERLANJUTAN

Significance of 3 (Three) Basic Pillars of Sustainability

Bisnis yang Lebih Baik

Better Business

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Tata Kelola & Etika Kebijakan dan praktik bisnis untuk memastikan tata kelola yang etis, transparan, dan bertanggung jawab	Menjunjung tinggi reputasi Perseroan sebagai bisnis yang bertanggung jawab menjaga kepercayaan di antara seluruh pemangku kepentingan	Risiko reputasi gagal menerapkan tata kelola yang transparan dan sehat.
Governance & Ethics Business policies and practices to ensure ethical, transparent and responsible governance.	Upholding the Company's reputation as a responsible business maintains trust amongst all stakeholders	A reputational risk is failing to put in place transparent and sound governance.
Kebijakan & Regulasi Kepatuhan terhadap peraturan di seluruh operasi kami dan terlibat dengan pembuat kebijakan secara bertanggung jawab dan transparan.	Terlibat dengan regulator memungkinkan Perseroan untuk mempersiapkan undang-undang yang muncul dan memastikan kepatuhan	- Risiko kurangnya persiapan untuk mematuhi peraturan yang muncul - Risiko reputasi gagal menerapkan kebijakan yang transparan dan sehat
Policy & Regulation Regulatory compliance across our operations and engaging with policy-makers in a responsible and transparent manner.	Engaging with regulators allows the Company to prepare for emerging legislation and ensure compliance	- Risk of lack of preparation to comply with emerging regulations - Reputational risk is failing to put in place transparent and sound policies
Kinerja Ekonomi Kinerja keuangan untuk memberikan nilai pemegang saham dan mengamankan kelangsungan hidup jangka panjang Perseroan.	Kinerja keuangan yang berkelanjutan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan	Menghambat kelangsungan usaha Perseroan
Economic Performance Financial performance to deliver shareholder value and secure long-term viability of the company.	Sustainable financial performance creates long-term value for all stakeholders	Hindering the Company's business continuity
Kualitas Layanan & Keamanan Memberikan produk kepada konsumen yang memenuhi standar kualitas dan keamanan tertinggi.	- Menyampaikan janji merek Perseroan kepada konsumen melalui keunggulan produk. - Mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar melalui perluasan jangkauan produk dan keragaman portofolio.	- Risiko reputasi dan klaim pelanggan yang timbul dari pemutusan rantai pasokan atau kemasan yang rusak di luar pabrik - Perubahan peraturan yang dapat mempengaruhi resep dan/atau pengemasan produk
Service Quality & Safety Delivering products to consumers which meet the highest quality and safety standards.	- Delivering the Company's brand promise to consumers through product excellence. - Retaining and increasing market share through product range expansion and portfolio diversity.	- Reputational risk and customer claims arising from a break in the supply chain or compromised packaging outside the factory - Regulatory changes that may affect product recipe and/or packaging

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pelabelan Produk dan Layanan Memberi label pada produk dan layanan kami dengan cara yang bertanggung jawab dan transparan bagi konsumen.	• Memenuhi persyaratan peraturan • Memenuhi harapan pelanggan	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan atas transparansi informasi
Products and Services Labelling Labelling our products and services in a responsible and transparent way for consumers.	• Meeting regulatory requirements • Meeting consumer expectations	Failure to meet stakeholder expectations on transparency of information
Inovasi Membangun keunggulan kompetitif melalui produk dan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan masyarakat.	• Memenuhi permintaan pelanggan dan konsumen dan tetap relevan • Adopsi teknologi baru dan mengganggu meningkatkan daya saing	• Biaya investasi tinggi dalam Penelitian dan Pengembangan (R&D) dan peralatan dengan hasil komersial yang tidak pasti • Menyeimbangkan antara risiko tidak diterima oleh konsumen dan risiko diambil alih oleh pesaing
Innovation Building competitive advantage through innovative products and solutions to meet consumer and societal needs.	• Meeting customer and consumer demands and staying relevant • Adoption of emerging and disruptive technologies increases competitive edge	• High investment cost in R&D and equipment with uncertain commercial returns • Balancing between risk of nonacceptance by consumers and risk of being overtaken by competitors
Pengelolaan Rantai Pasokan Kebijakan pengadaan, manajemen kontraktor, dan hubungan pemasok yang menangani masalah material di seluruh rantai nilai.	• Meningkatkan produktivitas dan kinerja vendor dalam praktik keberlanjutan dan kepatuhan terhadap standar keamanan • Penghematan biaya dengan kolaborasi yang lebih kuat • Menetapkan kebijakan dan sistem yang kuat untuk memastikan penetapan harga yang kompetitif dan melindungi vendor dari korupsi dan malpraktik.	• Banyak risiko LST hadir dalam rantai pasokan Perseroan (misalnya hak asasi manusia, kualitas produk); praktik tidak etis mengarah pada pelanggaran peraturan, denda moneter, dan risiko reputasi • Gangguan operasi • Fluktuasi harga sebagai akibat dari kinerja ekonomi global dan eksposur valuta asing
Supply Chain Stewardship Procurement policies, contractor management and supplier relationships which address material issues across the value chain.	• Elevating vendors' productivity and performance in sustainability practices and compliance with safety standards • Cost savings with stronger collaboration • Establishing robust policies and systems to ensure competitive pricing and safeguard vendors from corruption and malpractice	• Many ESG risks are present in the Company's supply chain (e.g. human rights, product quality); unethical practice leads to regulatory violations, monetary fines and reputational risk • Disruption to operations • Price fluctuation as a result of global economic performance and foreign exchange exposure

Masyarakat yang Lebih Baik

Better Society

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Masyarakat & Pertumbuhan Inklusif Mendukung perkembangan ekonomi dan menciptakan dampak sosial yang positif bagi masyarakat yang terkait dengan kegiatan bisnis kami	- Berinvestasi dalam masyarakat mendukung pembangunan sosial dan ekonomi nasional dan memastikan Perseroan tumbuh bersama masyarakat - Bekerja dengan masyarakat memperkuat hubungan kita, kredibilitas dan keberadaan kita	- Kurangnya program dan prakarsa komunitas memengaruhi reputasi kita sebagai warga korporat dan memengaruhi moral karyawan - Kegagalan menyeimbangkan kebutuhan sosial, ekonomi dan lingkungan akan membawa implikasi finansial
Community Development & Inclusive Growth Supporting economic development and creating positive social impact for communities connected to our business activities	- Investing in communities supports national social and economic development and ensures the Company grows alongside society - Working with communities strengthens the Company's relationships, credibility, and presence	- Lack of community programmes and initiatives impacts our reputation as a corporate citizen and affects employee morale - Failure to balance social, economic and environmental needs will bring financial implications
Hak Asasi Manusia Menjunjung tinggi praktik hak asasi manusia yang kuat dalam operasi dan rantai pasokan kami	- Secara proaktif mengidentifikasi dan menangani risiko hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan Perseroan memastikan tenaga kerja yang aman - Mengurangi ketidaksetaraan (mis. ketidaksetaraan gender) - Meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumber daya	- Pelanggaran hak asasi manusia dalam operasi dan rantai pasokan menyebabkan risiko regulasi, denda moneter, dan risiko reputasi - Gangguan operasi - Tenaga kerja yang tidak termotivasi dan tidak produktif
Human Rights Upholding strong human rights practices in our operations and supply chain	- Proactively identifying and addressing human rights risks in the Company's operations and supply chain ensures a safe workforce - Reducing inequalities (e.g. gender inequality) - Improving productivity and resource efficiency	- Human rights violations in operations and supply chain lead to regulatory risks, monetary fines and reputational risk - Disruption to operations - Demotivated and unproductive workforce

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengembangan Sumber Daya Manusia Menarik, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan berkinerja tinggi, menciptakan budaya yang inklusif dan beragam. Human Capital Development Attracting, developing, and retaining high-performing employees, creating an inclusive and diverse culture.	• Karyawan yang terampil dan beragam memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan strategi bisnis kami dan tetap kompetitif • Program pelatihan dan peningkatan keterampilan yang efektif berkontribusi pada budaya kinerja tinggi • Menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar tempat Perseroan beroperasi	• Tertantang untuk menarik dan mempertahankan para karyawan • Beradaptasi dengan perubahan persyaratan keterampilan yang cepat dari pasar yang berkembang
Keselamatan, Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan Meningkatkan dan menjaga kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan kami. Employee Safety, Health & Well-being Improving and maintaining the health, safety and well-being of our employees.	• Tenaga kerja yang sehat dan aman meningkatkan produktivitas operasi Perseroan • Peningkatan dalam akuisisi dan retensi talenta • Branding pemberi kerja yang positif	• Cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja dan kematian dapat mengakibatkan hilangnya produktivitas, kelangsungan usaha dan izin usaha perusahaan • Risiko keuangan dan reputasi

Bumi yang Lebih Baik

Better Earth

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Energi Meminimalisir emisi GRK dan menggalakan penggunaan energi ramah lingkungan serta terbaharukan dalam operasi Perseroan agar sejalan dengan isu perubahan iklim berkelanjutan	- Mengurangi penggunaan energi dan emisi memungkinkan Perseroan untuk mengurangi biaya - Mencegah peraturan di masa depan (misalnya pajak karbon) - Menyelaraskan dengan target pemerintah dan pelanggan	- Tekanan publik yang mengakibatkan risiko reputasi - Meningkatnya biaya operasional dengan peraturan yang lebih ketat dan perubahan sumber energi
Energy Reducing GHG emissions and encouraging the use of renewable energy sources in the Company's activities to be in accordance with long-term climate change concerns	- Reducing energy use and emissions allows the Company to reduce costs - Pre-empt future regulation (e.g. carbon tax) - Aligning with targets of governments and customers	- Public pressure resulting in reputational risks - Rising in operational costs with stricter regulations and energy sourcing changes
Perubahan Iklim Mengadaptasi model bisnis kami untuk memastikan ketahanan terkait iklim risiko.	Memenuhi ekspektasi yang semakin meningkat dari investor dan regulator untuk menilai risiko dan peluang terkait iklim, misalnya gangguan rantai pasokan, pergeseran pasar, atau peristiwa cuaca ekstrem	- Kejadian cuaca ekstrem akibat perubahan iklim membuat aset dan operasi Perseroan mengalami kerusakan yang mahal - Kegagalan memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam mengelola perubahan iklim menimbulkan risiko reputasi
Climate Change Adapting our business model to ensure resiliency to climate-related risks.	Meeting growing expectations of investors and regulators to assess climate-related risks and opportunities, e.g. supply chain disruption, market shifts or extreme weather events	- Extreme weather events due to climate change expose our assets and operations to costly damages - Failure to meet stakeholders' expectations in managing climate change pose reputational risks
Penatalayanan Air Melindungi dan efisiensi sumber daya air	- Pengelolaan air yang efisien menghadirkan peluang penghematan biaya bagi Perseroan - Meningkatkan keamanan air untuk pemasok, meningkatkan ketahanan rantai pasokan	- Kerawanan air akan berdampak langsung pada operasi dan bisnis Perusahaan karena air merupakan sumber daya material utama - Risiko regulasi seputar air sebagai sumber daya nasional yang penting
Water Stewardship Safeguarding and conserving water resources	- Efficient water management presents cost saving opportunities for the Company - Enhancing water security for suppliers, increasing supply chain resilience	- Water insecurity will have a direct impact on the Company operations and business as water is a key material resource - Regulatory risks around water as an important national resource

Isu Material Perseroan Material Issues of the Company	Peluang untuk Perseroan jika Isu Dipaparkan Opportunities for the Company if Issue Is Addressed	Potensi Risiko untuk Perseroan jika Isu Tidak Dipaparkan Potential Risks for the Company if Issue is not Addressed
Pengelolaan sampah Meminimalisir limbah dan melakukan pengelolaan limbah bahan beracun dan berbahaya.	• Menanamkan praktik dan nilai berkelanjutan pada karyawan dan masyarakat melalui 3R: <i>Reduce, Reuse, dan Recycle</i> • Mengurangi dan menggunakan kembali limbah mendukung efisiensi operasional yang berujung pada penghematan biaya	Kegagalan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam mengelola dampak limbah kami menimbulkan risiko reputasi
Waste Management Reducing waste and controlling harmful and hazardous waste.	• Instilling sustainable behaviours and values in workers and society via the 3Rs: Reduce, Reuse, and Recycle • Waste reduction and reuse promote operational effectiveness, which lowers costs.	Failure to meet stakeholders' expectations in managing our waste impact pose reputational risks
Keanekaragaman Hayati Melindungi keanekaragaman hayati, melakukan pendekatan-pendekatan perbaikan lingkungan dalam pemenuhan bahan baku dan meminimalisir terjadinya deforestasi didalam proses produksi Perseroan.	• Memitigasi risiko reputasi dari praktik lingkungan yang negatif, khususnya dalam rantai pasokan kita • Perpindahan dari proses eksploitatif menciptakan operasi bisnis yang berkelanjutan	Kegagalan untuk memenuhi harapan pemangku kepentingan dalam melindungi lingkungan alam dan keanekaragaman hayati
Biodiversity Preventing deforestation in the company's production process, developing environmental improvement strategies for obtaining raw materials, and protecting biodiversity.	• Mitigate reputational risks of negative environmental practices, particularly in our supply chain • The move away from exploitative processes creates a sustainable business operation	Failure to meet stakeholders' expectations in protecting the natural environment and biodiversity



Sambutan Presiden Direktur

Message from the Board of Directors



03

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA [OJK D.1] Remarks From President Director [OJK D.1]



HANDY GLIVIRGO

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan sebuah kehormatan bagi kami untuk dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini pada Para Pemangku Kepentingan yang selama ini telah memberikan dukungan pada PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan kinerja PT Prima Andalan Mandiri Tbk dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun 2022. Tahun 2022 bukan tahun yang mudah, mengingat adanya masa transisi pandemi yang mendorong Perseroan untuk melakukan ragam penyesuaian dan kebijakan strategis. Namun demikian, atas kemurahan Tuhan Yang Maha Esa dan kerja keras seluruh jajaran manajer serta karyawan PT Prima Andalan Mandiri Tbk, kami dapat melewatinya dengan baik.

Nilai Keberlanjutan dan Komitmen PT Prima Andalan Mandiri Tbk [OJK D1.a]

Dukungan Perseroan untuk meraih tujuan pembangunan berkelanjutan dilakukan dengan menetapkan *strategy house* yang berisi pilar strategis dan fondasi perusahaan untuk mencapai visi dan mendukung Perseroan untuk tetap tumbuh dengan berkelanjutan. Pilar strategis dalam *strategy house* di antaranya, *Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimisation, Sustainability and Circular Economy*. Pilar-pilar tersebut berfokus pada konsumen, bergerak berdasarkan riset dan inovasi, serta didukung oleh operasional yang efisien sehingga menimbulkan *multiplier effect* bagi lingkungan dan sosial ekonomi nasional.

Nilai-nilai keberlanjutan dalam Perseroan diawali dengan visi untuk menghidupi masa depan yang lebih baik. Nilai-nilai keberlanjutan diwujudkan mulai dari pengembangan kebijakan, hingga operasional Perseroan setiap hari. Perseroan mencanangkan untuk menjadi Perseroan dengan profitabilitas yang baik, sambil terus menjaga kelestarian lingkungan dalam pelaksanaan operasionalnya. Nilai-nilai keberlanjutan kami juga dinyatakan dengan keterlibatan Perseroan untuk membangun bangsa melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat secara tidak langsung.

Dear Stakeholders,

It is a privilege for us to be able to provide this sustainability report to the stakeholders who have helped PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk's success in the areas of economics, the environment, and society throughout the year 2022 is being conveyed through this report. Given that there was a pandemic transition time in 2022, which required the Company to change the range and strategy of policies, it was not a facile year. We were able to successfully navigate it thanks to God Almighty's favour and the perseverance of all management and staff of PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

PT Prima Andalan Mandiri Tbk Sustainability Values And Commitment [OJK D1.a]

By creating a strategy house with strategic pillars and corporate foundations to realise the vision and support the Company's continued sustainable growth, the Company supports the achievement of sustainable development goals. The Customer Centric Model, R&D and Innovation Driven, Excellence in Operation and Supply Chain, Feedstock Security and Optimization, Sustainability and Circular Economy are some of the strategic pillars in the strategy house. These pillars emphasise the needs of the customer, advance via research and innovation, and are backed by effective operations in order to have a multiplicative impact on the environment and the country's socio-economic system.

The Company's beliefs of sustainability start with a desire to live a better future. Starting with policy formulation and continuing through the Company's everyday activities, sustainability ideals are shown. The Company wants to grow into a profitable business while still implementing operations that are environmentally sustainable. The Company's contribution to the development of the country by enhancing community welfare indirectly reflects our principles for sustainability.

Penerapan usaha berkelanjutan ini tentunya diawali oleh komitmen para pimpinan Perseroan yang diwujudkan dengan kebijakan-kebijakan strategis dalam Masterplan, RJPP, dan RKAP. Di samping itu, komitmen menerapkan prinsip keberlanjutan diwujudkan juga dengan penerapan inisiatif-inisiatif strategis yang dituangkan dalam KPI Perseroan.

Prinsip-prinsip keberlanjutan telah diterapkan semaksimal mungkin dalam setiap aspek, baik lingkungan hidup, lingkungan sosial, tata Kelola, maupun aspek ekonomi. Perseroan menerapkan system manajemen terintegrasi dalam pengimplementasiannya yang dibimbing langsung oleh Dewan Direksi. Dewan Direksi senantiasa melakukan evaluasi terhadap langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan prinsip keberlanjutan terimplementasi dengan baik.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F1]

Upaya Perseroan untuk membangun usaha berkelanjutan diwujudkan dalam penerapan kebijakan yang operasional yang berlandaskan prinsip-prinsip keberlanjutan, di antaranya reklamasi lahan terganggu, pemanfaatan *dirty coal*, pemanfaatan kolam bekas tambang menjadi keramba ikan, pengendalian pencemaran, dan hal-hal lainnya yang menjamin produksi *green coal* yang berkelanjutan dan memberikan manfaat kepada seluruh stakeholder. Upaya lain yang kami lakukan, yaitu:

1. Melakukan program revitalisasi pabrik.
2. Mengganti mesin pabrik tua yang boros konsumsi gas dengan mesin baru dan teknologi yang lebih hemat

Pencapaian dan Prestasi [OJK D1.b]

Dalam tahun pelaporan, Perseroan berhasil meraih pencapaian yang cukup signifikan walaupun menghadapi berbagai tantangan yang tidak mudah. Beberapa prestasi tersebut di antaranya:

KINERJA EKONOMI

Harga Batubara Acuan (HBA) bulan Desember 2022 ditetapkan sebesar US\$281,48 per ton atau mengalami penurunan 8,67 persen atau US\$26,72 per ton dibandingkan HBA November 2022 sebesar US\$308,2 per ton.

The leaders of the Company's dedication, which is reflected in the strategic policies in the Master Plan, RJPP, and RKAP, of course serves as the catalyst for the execution of this sustainable business. The execution of strategic objectives as described in the Company's KPI is another way that the commitment to adopt sustainability principles is demonstrated.

In every area—whether it is the environment, the social environment, government, or the economy—the concepts of sustainability have been fully applied. The Board of Directors provides direct guidance to the Company's development of an integrated management system. The Board of Directors consistently assesses the actions taken and those that will be done to guarantee that the sustainability principles are correctly applied.

Actions To Force A Sustainability Culture [OJK F1]

The Company's efforts to create a sustainable business are demonstrated by the adoption of operational policies based on sustainability principles, such as reclamation of disturbed land, use of dirty coal, conversion of former mining ponds into fish cages, pollution control, and other issues that ensure the production of green coal. Additionally, we have tried to:

1. Implementing a programme for industry revival.
2. Replacing outdated production equipment with more modern, fuel-efficient technology instead of its inefficient predecessors

Accomplishments [OJK D1.b]

Although the Company faced several difficult hurdles throughout the reporting year, it nonetheless managed to make tremendous progress. Among these accomplishments are:

ECONOMIC PERFORMANCE

The Reference Coal Price (HBA) was established at US\$281.48 per tonne for December 2022, which represents a drop of 8.67 percent or US\$26.72 per tonne from the HBA for November 2022 of US\$308.2 per tonne.

Penurunan ini salah satunya disebabkan oleh rencana India untuk menurunkan kapasitas Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Selain itu, kebijakan Tiongkok dalam pengendalian Covid-19, yakni *Zero Covid*, sehingga berdampak terhadap penurunan permintaan batubara akibat penurunan permintaan listrik karena pembatasan aktivitas pabrik.

Adapun pergerakan HBA sejak awal tahun 2022 sempat menyentuh nilai tertinggi pada bulan Oktober, dimana HBA terkerek hingga menyentuh level US\$330,97 per ton. Faktor kondisi geopolitik Eropa imbas konflik Rusia-Ukraina yang menyebabkan fluktuasi harga gas Eropa menjadi faktor pengerek utama. Produksi batubara Tiongkok yang mengalami peningkatan namun perlambatan perekonomiannya menjadi faktor lain menurunnya HBA bulan ini.

Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, *supply* dan *demand*. Pada faktor turunan *supply* dipengaruhi oleh *season* (cuaca), teknis tambang, kebijakan negara *supplier*, hingga teknis di *supply chain* seperti kereta, tongkang, maupun *loading terminal*.

Sementara untuk faktor turunan *demand* dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro.

HBA sendiri merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%.

Kondisi global tersebut memengaruhi kinerja ekonomi Perseroan di mana pada tahun 2022, Perseroan mencatat pendapatan menjadi sebesar US\$1,065 juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$693 juta.

KINERJA LINGKUNGAN

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan yang merupakan pemanfaatan sumber daya alam bersentuhan langsung dengan alam. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus berupaya melestarikan lingkungan. Melalui penerapan kebijakan sederhana secara

India's intention to decrease the Steam Power Plant's capacity contributed to some of this decline (PLTU). Additionally, China's Zero Covid policy for regulating Covid-19 has had an effect on coal demand by reducing electricity usage as a result of limits on industry activity.

Since the start of 2022, the HBA movement has fluctuated, reaching its greatest value in October when it rose to a level of US\$330.97 per tonne. The influence of the Russia-Ukraine war on geopolitical situations in Europe, which produced changes in gas prices, emerged as the primary motivating reason. Although China's coal output has grown, the downturn in the economy has also contributed to the decrease in HBA this month.

Supply and demand, two derived forces, are what drive the movement of the HBA. Season (weather), mining methods, supplier nation policies, and technological supply chains including railways, barges, and loading terminals all have an impact on supply derivatives.

While this is happening, the demand derivative component is affected by the declining need for electricity, which is driven by industrial circumstances, import regulations, and competition from alternative energy commodities including LNG, nuclear power, and hydropower.

The price of HBA is determined by averaging the values for the preceding month's Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), and Platt's 5900. Its quality is equal to 6322 kcal/kg GAR of calories, 8% total moisture, 0.8% total sulphur, and 15% ash.

The company's economic performance was impacted by these worldwide factors, and in 2022 it reported revenues of US\$1.065 million from US\$693 million the year before.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

The Company is aware that its operating operations, which involve the use of natural resources, put it in close proximity to the environment. The Company is determined to keep working to protect the environment as a result. The Company implements a strategy to protect the environment in its daily

internal, Perseroan menerapkan strategi untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari, seperti mengurangi pelaporan dengan kertas dan menggantikannya dengan pelaporan digital, mengurangi perjalanan bisnis dengan melakukan *teleconference*, mengurangi penggunaan botol plastik, melakukan uji emisi udara secara berkala serta membuat prosedur untuk mengendalikan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Perseroan ingin mewariskan dunia yang hijau dan lestari pada generasi selanjutnya melalui berbagai kebijakan strategis yang mampu memanifestasikan tujuan ini.

Sudah menjadi tanggung jawab Perseroan untuk melakukan praktik pengelolaan tambang yang berwawasan lingkungan hidup untuk berpartisipasi dalam mendorong seluruh rantai pasokan untuk beroperasi sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Kami melakukan identifikasi dan penilaian dampak bagi lingkungan hidup pada tahap sebelum dan selama kami melaksanakan operasional pertambangan. Kami berupaya untuk menindaklanjuti setiap temuan dan pengaduan serta melakukan pemulihan terhadap segala potensi pelanggaran ketentuan lingkungan hidup yang berlaku. Kami berkomitmen untuk mematuhi peraturan lingkungan hidup yang berlaku pada setiap lokasi kerja. Terbukti pada tahun sebelumnya, MIP (anak perusahaan) mendapat penghargaan dengan peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan PROPER Hijau dari Dinas Lingkungan Hidup Propinsi Kalimantan Utara serta Penghargaan pengelolaan lingkungan hidup pertambangan dari Kementerian ESDM.

Sejumlah catatan membanggakan dalam aspek lingkungan hidup di antaranya mengenai reklamasi dan revegetasi lahan bekas tambang dan lahan di luar tambang, di mana sepanjang tahun 2022 PT MIP berhasil mereklamasi lahan (Penataan lahan) seluas 15,97 Ha dan secara kumulatif dari awal seluas 1.268,11 Ha pada area bekas tambang dan di luar tambang. Pada aspek revegetasi, PT MIP pada tahun 2022 telah melakukan kegiatan penanaman seluas 8,85 Ha dengan jumlah tanaman sebanyak 5.535 pohon. Sementara untuk kumulatif dari awal luasan revegetasi yaitu seluas 1.235,08 Ha dengan jumlah tanaman 629.089 pohon.

KINERJA SOSIAL

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), kini telah menjadi standar bagi berbagai perusahaan yang ingin meningkatkan

operational activities through the internal implementation of straightforward policies, such as reducing paper reporting and replacing it with digital reporting, reducing business trips by holding teleconferences, reducing the use of plastic bottles, conducting routine air emission tests, and creating procedures to control Hazardous and Toxic Waste (B3). Through a number of strategic initiatives that are able to make this vision a reality, the corporation hopes to transmit to the future generation a world that is green and sustainable.

The Company is accountable for implementing sustainable mining management practises and promoting the whole supply chain to comply with the Company's sustainability policy. We identify and evaluate environmental effects both before and during mining activities. We make an effort to follow up on every finding and complaint and to address any potential environmental law breaches. We are devoted to abiding by the environmental laws that are relevant to each workplace. It was established that MIP (a subsidiary) had won awards for mining environmental management from the Ministries of Energy and Mineral Resources as well as a Blue PROPER rating for environmental management from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. It also received a Green PROPER rating from the North Kalimantan Province Environmental Service.

Reclamation and revegetation of ex-mining land and non-mining land are two proud accomplishments in the environmental area. In 2022, PT MIP was successful in reclaiming land (land arrangement) covering an area of 15.97 Ha and cumulatively from the beginning covering an area of 1,268.11 Ha in ex-mining areas. mine and outside the mine. In terms of revegetation, PT MIP planted a total of 8.85 trees throughout an area of 5,535 Ha in 2022. The cumulative area since the start of the revegetation area, however, is an area of 1,235.08 Ha with 629,089 plants and trees.

SOCIAL PERFORMANCE

Corporate Social Responsibility (CSR) is increasingly expected of many businesses that want to win over the public and

kepercayaan masyarakat dan para pemangku kepentingan. Setiap tahun, Perseroan merumuskan program dan anggaran untuk berbagai kegiatan TJSL yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, utamanya di sekitar wilayah operasi.

Secara garis besar, Perseroan telah memiliki kebijakan-kebijakan dan program-program yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan Perseroan melalui enam pilar program TJSL, yaitu Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Keagamaan, Program Lingkungan, Program Pemberdayaan Masyarakat sekitar, dan Program Perbaikan sarana umum. Salah satu kebijakan Perseroan adalah Entitas Anak dan Perseroan wajib menyusun rencana program TJSL minimal sebanyak satu tahun satu kali. Seluruh kebijakan Perseroan mengenai TJSL dan seluruh penerapan Program TJSL ini wajib memerhatikan prinsip-prinsip yang menjadi latar belakang pelaksanaan TJSL antara lain:

- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku Etis
- Penghormatan kepada Kepentingan *Stakeholder*
- Kepatuhan kepada Hukum
- Penghormatan kepada Norma Perilaku Internasional
- Penegakan Hak Asasi Manusia

Perseroan menyadari bahwa hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan semua pihak adalah hal yang sangat penting karena merupakan kunci sukses bagi kelangsungan usaha perseroan. Oleh karena itu, sudah menjadi komitmen Perseroan untuk turut serta mendukung berbagai aktivitas sosial baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Perseroan terus berupaya memegang komitmen untuk melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) atau disebut juga Tanggung Jawab Sosial yang merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kehidupan sosial atau lingkungan sekitar. Program TJSL adalah investasi sosial jangka panjang yang merupakan komitmen Perseroan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Secara lebih detail, tujuan Perseroan dalam menerapkan TJSL ini ialah:

- Mewujudkan tanggung jawab sosial dan etika Perseroan dalam rangka peran serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan;

other stakeholders. The company develops plans and funds every year for a range of CSR initiatives meant to enhance the welfare of the community, particularly in and around the operations region.

In general, the company has policies and programmes that can be accessed by all of its stakeholders through its six CSR programme pillars, namely the Education Program, Health Program, Religious Program, Environment Program, Community Empowerment Program surrounding it, and Facilities Improvement Program. Subsidiaries and the Company are obligated to create a CSR programme plan at least once every year, according to one of the company's regulations. The concepts that constitute the foundation of CSR implementation must be taken into consideration in all of the Company's CSR policies and throughout the execution of its CSR Program, including:

- Accountability
- Transparency
- Ethical Conduct
- Respect for Stakeholder Interests
- Compliance with Laws
- Respect for International Norms of Conduct
- Enforcement of Human Rights

The Company is aware of how crucial it is for the success of its operations to maintain good relationships with the community and all stakeholders. As a result, the Company has made a commitment to take part in and support a variety of social initiatives both inside and outside of the Company's environment. The business is still working hard to uphold its commitment to putting Corporate Social Responsibility (CSR) programmes into place. CSR is another name for social duty, which is a sort of corporate responsibility for society or the environment. The company's commitment to fostering sustainable development is expressed in the CSR programme, which is a long-term social investment.

The Company's specific CSR implementation goals are as follows:

- Fulfilling the Company's social and ethical obligations in the context of helping to improve the environment and community's standard of living;

- Memperkuat produk Perusahaan dan menciptakan nilai kompetitif di tengah persaingan industri;
- Memperkuat positivities baik dari segi citra maupun reputasi Perseroan;
- Meminimalisir dampak negatif Perseroan;
- Memantu mengelola risiko perusahaan, maupun mengurangi pengeluaran akibat risiko atau konflik yang timbul dari jalannya Perseroan;
- Memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkembang baik secara pengetahuan maupun tingkat ekonomi.
- Enhancing the goods of the company to make them more valuable and competitive in the face of industry rivalry;
- Enhancing the positive aspects of the company's reputation and image;
- Reducing the Company's detrimental effects;
- Assisting in risk management for the business and lowering costs incurred as a result of risks or disputes arising from the Company's operations;
- Creating chances for community members to grow economically and intellectually.

Perseroan percaya bahwa keberhasilan dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kesuksesan perusahaan berskala global. Untuk itu, sepanjang tahun 2022 Perseroan terus berupaya mempertahankan berbagai inovasi dalam mendorong program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, baik untuk skala lokal yaitu untuk masyarakat di sekitar wilayah pertambangan yang dilaksanakan oleh unit usaha maupun pengembangan untuk skala nasional yang dilaksanakan oleh Perseroan sebagai induk usaha.

Perseroan percaya ketika masyarakat sejahtera, maka Perseroan akan turut merasakan dampak positif, karena Perseroan bertumbuh dan berkembang di tengah-tengah mereka. Untuk tahun 2022, Perseroan menyalurkan TJSL sebesar US\$437,333, dan ke depan, Perseroan akan melanjutkan komitmennya untuk memberikan kontribusi maksimal terhadap pengembangan masyarakat.

Dampak, Peluang, dan Risiko [OJK D1.c]

Untuk mencapai target keberlanjutan, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan risiko baik risiko keuangan dan ekonomi, risiko lingkungan, maupun risiko sosial. Perseroan secara periodik melakukan proses identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, monitoring dan komunikasi terhadap risiko operasional bisnis pertambangan yang berpotensi menghalangi pencapaian target Perseroan. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap risiko operasional pada sektor sosial dan lingkungan yang dapat mengancam keberlanjutan bisnis serta reputasi Perseroan.

According to the business, a company's ability to empower and grow communities is a good indication of its ability to succeed on a global basis. Because of this, the Company will continue to make an effort to maintain a variety of innovations in empowering community development and empowerment programmes throughout 2022, both locally, specifically for communities surrounding mining areas, carried out by business units, as well as nationally, carried out by the Company as the holding company.

Because the Company expands and thrives there, the corporation thinks that when the neighbourhood is affluent, the company will benefit as well. The company will distribute CSR in the number of US\$437.333 for 2022, and moving ahead, the company will keep its promise to contribute as much as possible to community development.

Impact, Opportunity, and Risk [OJK D1.c]

The Company is aware of the significance of risk management, including social, environmental, and economic hazards as well as financial and economic risks. The process of identifying, assessing, mitigating, evaluating, monitoring, and communicating operational risks of the mining industry that have the potential to obstruct the attainment of the Company's goals is carried out by the Company on a regular basis. The Company also pays attention to operational risks that might endanger business continuity and the Company's image in the social and environmental areas.

Dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang terjadi, seperti fluktuasi harga batubara, perubahan nilai tukar, penurunan daya beli pelanggan, peningkatan biaya energi, dan lain-lain, Perseroan telah melakukan berbagai strategi untuk mengatasi dampak negatif atas faktor eksternal tersebut. Dari segi pengembangan bisnis, Perseroan telah melakukan beberapa kebijakan diversifikasi portofolio produk. Selain itu, strategi jangka panjang yang tertuang dalam sustainability roadmap diharapkan dapat mengubah faktor eksternal tersebut menjadi peluang bagi Perseroan.

In order to combat the negative effects of these external variables, the company has implemented a number of initiatives, taking into account the occurrence of external factors such as variations in coal prices, changes in currency rates, lower consumer purchasing power, higher energy expenses, and others. In terms of business development, the Business has launched a variety of product portfolio diversification projects. Furthermore, it is envisaged that the Company will be able to benefit from these external impacts thanks to the sustainability roadmap's long-term strategy.

Penutup

Perseroan bersyukur dapat melalui tahun 2022 dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah. Kami percaya bahwa hal ini merupakan hasil dari dedikasi dan kerja keras jajaran manajemen dan setiap insan Perseroan. Untuk itu, Direksi ingin mengucapkan terima kasih atas kinerja yang baik selama ini. Kami juga ingin mengapresiasi dukungan dari para pemangku kepentingan yang telah bermitra dan bekerja sama dengan Perseroan. Kami menyadari, tanpa dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan, prestasi-prestasi yang luar biasa di tahun 2022 tidak dapat kita capai. Marilah kita menatap tahun mendatang dengan penuh optimisme dan bergandeng tangan membangun bangsa untuk mencapai dan meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Hormat kami.

Closing Remarks

In spite of several difficult circumstances, the Company is happy to have survived 2022 successfully. We think that the management and every employee of the Company put in a lot of effort to achieve this. The Board of Directors would like to thank you for your excellent work thus far. We also wish to express our gratitude to the Company's partners and collaborators for their assistance. We are aware that we cannot make the outstanding accomplishments in 2022 without the help of all workers and stakeholders. Let us look forwards to the new year with confidence and work together to strengthen the nation in order to attain the Sustainable Development Goals.

Best wishes.

Jakarta, Maret 2023 | March 2023
Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



HANDY GLVIRGO
Direktur Utama
President Director



Who We Are

Who We Are



04

“

“Karakter Perseroan melekat pada kualitas dalam melayani para pemangku kepentingan tanpa mendegradasi nilai-nilai keberlanjutan guna mewujudkan hasil terbaik dan nilai tambah.”

To achieve the greatest outcomes and added value, the Company's character is anchored to excellence in servicing stakeholders without eroding sustainable ideals.

”

Selama lebih dari tiga dekade, Perseroan memupuk eksistensinya sebagai salah satu entitas pertambangan batubara terkemuka di Indonesia melalui ekspansi bisnis, konsistensi, serta stabilitas dalam memberikan layanan yang komprehensif dan inovatif sesuai kebutuhan pasar. Sepanjang kiprahnya, Perseroan berupaya untuk menjadi medium sebagai perusahaan pertambangan batubara dengan aktivitas pendukung dalam bidang jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan demi mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Salah satu misi kami adalah memberikan nilai tambah yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan yang akan bermanifestasi sebagai fondasi solusi sosial-ekonomi yang kuat dengan layanan yang berintegritas sebagai wujud kontribusi Perseroan terhadap seluruh lapisan yang terdampak.

Sebagai bukti pencapaian, Perseroan memantapkan langkahnya dengan performa bisnis yang konsisten dan stabil di tengah tantangan *status quo* nasional maupun global sepanjang tahun 2022. Prestasi tersebut merupakan bukti kegigihan Perseroan dalam melakukan proliferasi bisnis, wujud tindak keberlanjutan, serta akan menjadi landasan kokoh Perseroan dalam menghadapi efek domino yang ditimbulkan oleh ragam tantangan yang menjadi isu global.

Through commercial development, consistency, and stability in offering comprehensive and creative services in accordance with market demands, the Company has nurtured its existence as one of the top coal mining companies in Indonesia for more than three decades. In order to ensure sustainable business growth throughout its journey, the Firm aims to become a medium-sized coal mining company with supporting operations in the domains of services, commerce, development, industry, and transportation. One of our goals is to provide the most value possible to all parties involved, which will serve as the basis for solid socioeconomic solutions and integrity services as a way for the company to support all impacted layers.

In spite of threats to the status quo on a national and international level during 2022, the Company continues to reinforce its steps with continuous and steady business performance as evidence of success. This accomplishment demonstrates the company's steadfastness in pursuing corporate expansion, a kind of sustainability activity, and it will serve as a strong base for the company as it deals with unfavourable repercussions. numerous difficulties that snowball into major problems.

Nama Perseroan Company Name	PT Prima Andalan Mandiri Tbk
Bidang Usaha Business Line	Pertambangan Batubara dan Jasa Penunjang Pertambangan Batubara. Coal Mining and Related Services.
Alamat dan Kontak Address and Contact [OJK C2]	Gedung Office 8, Lantai 28 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190 Office Building 8, Floor 28th SCBD Lot. 28, Jl. Gen. Sudirman Kav. 52 - 53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telepon & Faksimile Telephone & Facsimile	(021) 29333189/29333190 (021) 29333191
Surel Email	Corporate.secretary@mandiricoal.co.id
Situs Web Website	www.mandiricoal.co.id

SEJARAH PERSEROAN

The Company's in Brief

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, yang selanjutnya disebut Perseroan, merupakan entitas batubara dengan merek dagang terdaftar "Mandiri Coal" yang merupakan batubara ramah lingkungan karena kandungan abu dan sulfurnya yang rendah, sehingga aman untuk digunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik.

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, didirikan dengan nama "PT Prima Andalan Mandiri" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian No. 1 tanggal 1 Juni 2005, yang dibuat di hadapan Nurul Hidajati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-12805.HT.01.01.TH.2006 tertanggal 4 Mei 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Barat di bawah No. 1051/BH.09.02/V/2006 tanggal 17 Mei 2006 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 6730 tanggal 23 Juni 2006, Tambahan Berita Negara No. 50 ("Akta Pendirian").

Perseroan merupakan suatu perusahaan induk yang mempunyai Entitas Anak yang bergerak di bidang usaha pertambangan dan perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan serta angkutan laut dan bongkar muat batubara yang terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara, sekitar 100 km dari Tanjung Selor, Ibukota Kalimantan Utara. Kegiatan operasional Perseroan dilakukan melalui kantor pusat yang berlokasi di Jakarta, sedangkan kegiatan penambangan dilakukan di wilayah Kalimantan Utara. Letak konsesi Perseroan berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan di sebelah utara dan sungai Sesayap di sebelah selatan. Di sisi lain, letak pelabuhan dekat dengan sungai Krassi—anak sungai Linungkayan—dan sungai tersebut merupakan jalur transportasi yang saat ini digunakan untuk pengangkutan batubara MIP ke pelabuhan laut. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memiliki bisnis yang terintegrasi dari tambang hingga ke pelabuhan laut.

Perseroan melalui MIP memiliki izin PKP2B generasi kedua yang diperoleh pada tanggal 15 Agustus 1994 dan terakhir kali diubah melalui amendemen kedua pada tanggal 5 Agustus 2015. Izin PKP2B ini berlaku efektif sampai dengan tanggal 4 Juni 2034 dan dapat meminta persetujuan untuk memperpanjang PKP2B tahap eksploitasinya menjadi Izin

PT Prima Andalan Mandiri Tbk, hereby referred to as the Company, is a coal corporation that owns the registered trademark "Mandiri Coal." Mandiri Coal is a low-ash, low-sulfur coal that is safe to use as a fuel for power generation.

The Company is domiciled in South Jakarta, established under the name "PT Prima Andalan Mandiri" as stated in the Deed of Establishment No. 1 dated June 1, 2005, drawn up before Nurul Hidajati, S.H., Notary in Jakarta which has been approved by the Menkumham based on Decree No. C-12805. HT.01.01.TH.2006 dated May 4, 2006 and has been registered in the Company Register at the West Jakarta Municipality Company Registration Office under No. 1051/BH.09.02/V/2006 dated May 17, 2006 and has been announced in BNRI No. 6730 dated June 23, 2006, Supplement to State Gazette No. 50 ("Deed of Establishment").

The Company is a holding company with a subsidiary engaged in coal mining and trading, mining contractor services, sea transportation, and coal loading and unloading. The subsidiary is located in Sesayap Hilir District, Tana Tidung District, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan, approximately 100 kilometres from Tanjung Selor, North Kalimantan's capital. The Company's operating activities are managed from its headquarters in Jakarta, while mining operations are concentrated in the North Kalimantan region. The concession is sandwiched between 2 (two) essential rivers, the Linungkayan to the north and the Sesayap to the south. On the other side, the port is next to the Krassi river, a tributary of the Linungkayan, and the river serves as the primary transit route for MIP coal to the harbour. The Company and its Subsidiaries do business in an integrated manner, from mines to seaports.

The Company holds a second generation PKP2B permit via MIP that was granted on August 15, 1994 and was last revised on August 5, 2015 through the second amendment. This PKP2B permit is valid until June 4, 2034, and the applicant may apply for approval to extend the PKP2B exploitation stage into a Permit Special Mining Business as Continuation

Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi/Kontrak kepada Pemerintah dengan perpanjangan sebanyak 2 (dua) kali masing-masing 10 (sepuluh) tahun. Sesuai dengan PKP2B-nya, Perseroan memperoleh izin untuk melakukan kegiatan penambangan di wilayah konsesinya yang meliputi area seluas 9.240 hektar. Wilayah konsesi Perseroan dibagi menjadi 3 blok, yaitu blok A, blok B dan blok C dan seluruh area konsesi Perseroan ditetapkan sebagai Areal Penggunaan Lain ("APL").

Batubara Perseroan masuk dalam kategori sub-bituminus dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR yang memiliki kadar abu dan sulfur yang relatif rendah sehingga dapat dikategorikan sebagai batubara yang ramah lingkungan.

of Operation/Contract to the Government for a total of 2 (two) times for a period of 10 (ten) years each. The Company got a permission to conduct mining activities in its concession area, which spans an area of 9,240 hectares, in compliance with its PKP2B. The Company's concession area is separated into three blocks, A, B, and C, and the Company's full concession area is classified as Other Use Areas ("APL").

The Company's coal is classified as sub-bituminous, with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kkal/kg GAR and a low ash and sulphur content, making it an ecologically benign coal.

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA [OJK C4] Products, Services, and Business Activities [OJK C4]

Unit Usaha Perseroan

Melalui Entitas Anak, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit usaha yang terdiri dari pertambangan batubara melalui MIP, jasa kontraktor penambangan batubara melalui MKP dan *Transshipment* melalui MPM.

Business Unit of the Company

The Company operates 3 (three) business segments through its subsidiaries: coal mining through MIP, coal mining contractor services through MKP, and transshipment through MPM.

Unit Usaha Pertambangan Batubara (Mandiri Coal)

Business Unit for Coal Mining (Mandiri Coal)

A. Wilayah Kontrak/Kuasa Pertambangan dan Cadangan Batubara

Wilayah Konsesi

Melalui MIP, Perseroan mengoperasikan 1 (satu) wilayah PKP2B generasi 2 seluas 9.240 Ha yang diperoleh pada tahun 1994, terletak di Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. Konsesi MIP terbagi menjadi 3 (tiga) blok, yaitu blok A terletak di bagian utara, blok B di bagian tengah dan blok C di bagian selatan, yang masuk dalam APL. Wilayah konsesi MIP berada di antara 2 (dua) sungai besar, yaitu sungai Linungkayan dan sungai Sesayap. Sungai Linungkayan merupakan sungai yang terletak di sebelah utara wilayah konsesi, sementara sungai Sesayap berada di sebelah selatan wilayah konsesi dengan lebar sekitar 2 (dua) kilometer.

Area of Concession

MIP operates 1 (one) second generation PKP2B area totalling 9,240 hectares purchased in 1994 in Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency, and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan. The MIP concession is divided into 3 (three) blocks, which are included in APL: block A in the north, block B in the centre, and block C in the south. The MIP concession area is sandwiched by two significant rivers, the Linungkayan and the Sesayap. The Linungkayan River flows north of the concession area, while the Sesayap River flows south, with a width of approximately 2 (two) kilometres.

Sumber Daya dan Cadangan Batubara

Berikut ini adalah tabel perkiraan sumber daya dan cadangan batubara Perseroan menurut laporan Estimasi Sumber daya dan Cadangan Batubara MIP di tahun 2022:

Resources and Reserves for Coal

The MIP Coal Resources and Reserves Estimation report for 2022 included the following table of estimations for the Company's coal resources and reserves:

Sumber Daya Batubara

Coal Resources

Kategori Category	Tonase (juta ton) Tonnage (million tons)	Total Moisture (%) ar	Inherent Moisture (%) adb	Total Sulfur (%) adb Total Sulphur (%) adb	Ash (%) adb	Kalori Kcal/kg GAR Calories Kcal/kg GAR
Terukur Measured	134.9	28.79	22.89	0.52	4.95	4712
Tertunjuk Indicated	157.3	28.66	22.47	0.54	5.43	4697
Tereka Inferred	162.4	28.54	22.01	0.56	5.70	4705
Jumlah Total	454.50	28.66	22.43	0.54	5.39	4705

Cadangan Batubara

Coal Reserves

Konsesi Concession	Lokasi Location	Perizinan Authorisation	Luas Wilayah (hektar) Range of Area (hectare)	Cadangan akhir Desember 2022, berdasarkan data September 2022 (juta metrik ton) Reserve of end of December 2022, based on data September 2022 (million metric tons)		Jumlah Cadangan (juta metrik ton) Reserve Amount (million metric tons)
				Terbukti Proven	Terkira Estimated	
MIP	Kecamatan Sesayap Hilir, Kabupaten Tana Tidung dan Kecamatan Sembakung, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara Sesayap Hilir District, Tana Tidung Regency and Sembakung District, Nunukan Regency, North Kalimantan	PKP2B Generasi 2 PKP2B Generation 2	9.240	96.12	75.5	171.62

Sumber: Laporan PT Utpadaka Wita Reswara, Januari 2023

Source: PT Utpadaka Wita Reswara's January 2023 Report

Pada tahun 2004, MIP telah memperoleh persetujuan permulaan tahap kegiatan produksi yang berlaku efektif selama 30 tahun dan memulai kegiatan penambangan batubaranya. Dari awal berproduksi sampai dengan Desember 2022, MIP telah memproduksi batubara sekitar 69.92 juta metrik ton. Seiring dengan telah selesainya kegiatan penambangan di bagian utara wilayah konsesi, kegiatan penambangan saat ini telah diperluas ke blok B dan blok C.

MIP got clearance in 2004 to begin the production phase, which is valid for 30 years, and began its coal mining operations. MIP produced about 69,92 million metric tonnes of coal during the commencement of production and December 2022. Along with the completion of mining activities in the concession area's northern portion, mining operations have been extended to include blocks B and C.

B. Infrastruktur dan Fasilitas Produksi

Pada wilayah konsesi MIP terdapat Hauling Road sepanjang 9—13 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan pelabuhan Krassi dan sepanjang 2–6 kilometer yang menghubungkan tambang MIP dengan Pelabuhan Sesayap. Selain itu pada wilayah konsesi juga terdapat:

1. Fasilitas Pengolahan Batubara yang berada di dekat Pelabuhan Krassi, terdiri dari:
 - ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 650.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 700 ton per jam dan 500 ton per jam;

B. Production Infrastructure and Facilities

A 9–13-kilometer hauling road links the MIP mine to the Krassi port inside the MIP concession area and the 2–6 kilometer long linking the MIP mine with Sesayap Port. Additionally, the concession area includes the following:

1. Near the port, coal processing facilities comprise of the following:
 - ROM CPP with a total capacity of 650,000 tonnes;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a combined capacity of 700 and 500 tonnes per hour;

- *Washing plant* dengan kapasitas sebesar 100 ton batubara kotor per jam, untuk mencuci batubara kotor yang merupakan sisa penambangan batubara yang sudah tidak bernilai menjadi bernilai;
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 250.000 ton; dan
 - ROM *Intermediate* dengan total kapasitas sebesar 500.000 ton.
2. Fasilitas Pengolahan Batubara yang dekat dengan Pelabuhan Sesayap, terdiri dari:
- ROM CPP dengan total kapasitas sebesar 150.000 ton;
 - Dua fasilitas peremukan batubara (*crushing plant*) dengan kapasitas masing-masing sebesar 1000 ton per jam;
 - *Stockpile* untuk menampung batubara yang telah diproses dan siap dikapalkan dengan total kapasitas sebesar 100.000 ton.
3. Fasilitas Pelabuhan
- Di pelabuhan terdapat 2 Jetty yang masing-masing dipergunakan untuk pengisian bahan bakar dan dermaga penumpang. Selain itu, terdapat fasilitas pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading facility*) sebanyak dua unit dengan kapasitas masing-masing sebesar 750 dan 1.000 ton per jam yang terhubung dengan sistem *Conveyor*. Dan di Pelabuhan Sesayap juga terdapat 1 Jetty yang digunakan untuk bongkar muat barang dan pemuatan batubara ke tongkang (*barge loading facility*) dengan kapasitas sebesar 3000 ton per jam yang terhubung dengan *system conveyor*.
4. Infrastruktur terkait lainnya (tempat tinggal karyawan, laboratorium, jembatan timbang dan sebagainya). Dengan adanya fasilitas Pelabuhan di Sesayap, maka akan menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara maksimal di angka 20 juta ton per tahun.
- A washing facility with a capacity of 100 tonnes of gross coal per hour, used to turn filthy coal that is no longer viable into profitable coal;
 - A stockpile of processed and ready-to-ship coal with a capacity of 250,000 tonnes; and
 - ROM Intermediate having a capacity of 500,000 tonnes in total.
2. Coal Processing Facilities close to Sesayap Port, consisting of:
- ROM CPP with a total capacity of 150,000 tons;
 - Two coal crushing facilities (crushing plants) with a capacity of 1000 tons per hour each;
 - Stockpile to accommodate coal that has been processed and ready to be shipped with a total capacity of 100,000 tons;
3. Port Infrastructure
- There are two jetties at the port, one of which is used for refuelling, and a passenger dock. Additionally, there are two coal barge loading facilities linked to the conveyor system, with capacities of 750 and 1,000 tonnes per hour, respectively. And at Sesayap Port there are also 2 Jetty used for loading and unloading of goods and loading coal to the barge (barge loading facility) with a capacity of 3000 tons per hour which is connected to a conveyor system.
4. Auxiliary infrastructure (employee residence, laboratory, weigh bridge and so on). It will facilitate the expansion of coal production capacity to a maximum of 20 million tonnes annually with the Sesayap Port project.

C. Proses Produksi, Produk dan Volume Produksi

Produksi

1. Persiapan Penambangan

- Eksplorasi dan Perencanaan
Merupakan kegiatan untuk mengeksplorasi sumber daya dan cadangan batubara yang potensial, serta untuk menentukan area yang akan ditambang dan tahap perencanaan yang akan dilakukan;
- Pembersihan Lahan
Kegiatan ini dilakukan untuk membersihkan area yang akan ditambang dari semak-semak dan pepohonan dengan menggunakan *Bulldozer* dan secara manual;
- Pengupasan *Overburden*
Setelah pembersihan lahan, pengupasan tanah pucuk (*top soil*) dilakukan karena tanah pucuk banyak mengandung unsur hara dan nantinya akan dipergunakan kembali atau langsung digunakan pada area yang siap untuk direklamasi. Setelah itu pengupasan *Overburden* dilakukan secara bertahap berdasarkan perencanaan yang telah ditentukan sampai lapisan batubara terlihat. Pengupasan tanah pucuk dan *Overburden* dilakukan dengan menggunakan *Bulldozer* dan *Excavator*. Dalam tahapan ini, Perseroan tidak melakukan peledakan (*blasting*) karena *Overburden* di area konsesi Perseroan merupakan material lunak, sehingga hanya dilakukan penggalian bebas.
- Manajemen Tanah
Setelah *Overburden* dikupas dengan menggunakan *Excavator* *Overburden* dan dimuat ke *Dump Truck*, kemudian *Overburden* tersebut diangkut dan ditimbun ke tempat penampungan. Tempat penampungan tersebut kemudian ditutup kembali dengan tanah pucuk sebagai bagian dari proses reklamasi.

2. Proses Penambangan Batubara

- Pengambilan Batubara (*coal getting*)
Kegiatan penambangan batubara Perseroan dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*). Kedalaman tambang Perseroan

C. Manufacturing Process, the Product, and the Production Volume

Production

1. Preparation of the Mine

- Research and Planning
It is an activity that includes the exploration of possible coal resources and reserves, as well as the determination of the mining location and the planning stage to be undertaken;
- Clearing of Land
This practise involves clearing the area to be mined of shrubs and trees using a bulldozer and by hand;
- Eliminating Overburden
Following land clearance, top soil stripping is performed because the topsoil has a high concentration of nutrients and will be reused or immediately utilised in reclaimed areas. Following that, the overburden is stripped in stages according to a specified plan until the coal seam becomes exposed. Bulldozers and excavators are used to remove topsoil and overburden. The Company does not blast (blasting) at this stage since the Overburden in the Company's concession area is a soft material that requires just free excavation.
- Land Management
After the Overburden is peeled and placed onto the Dump Truck, it is transported and stacked in a shelter. As part of the reclamation process, the shelter is subsequently covered with dirt.

2. The Process of Coal Mining

- Coal Getting
The Company's coal mining operations are conducted by open pit mining. The Company's mine has reached a depth of roughly 150 metres

sampai saat ini mencapai kurang lebih 150 meter. Sebelum diambil dari permukaan dengan menggunakan Bulldozer dan Excavator, batubara dibersihkan terlebih dahulu (*coal cleaning*) agar terbebas dari material *Overburden* dan endapan lainnya.

- Pengambilan Batubara kotor (*dirty coal getting*) Sisa penambangan batubara yang berupa hasil dari kegiatan *coal cleaning (roof)* dan *coal getting (floor)* akan dikumpulkan kemudian diangkut ke fasilitas pencucian batubara.
- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Setelah ditambang, Batubara ROM diangkut dengan menggunakan *Dump Truck* ke ROM *Stockpile* yang letaknya berada di sekitar *Jetty* dengan jarak angkut dari tambang sekitar 9–13-kilometer ke Pelabuhan Krassi dan 2-6 kilometer ke Pelabuhan Sesayap. Pengangkutan Batubara ROM ke *Stockpile* dilakukan oleh pihak afiliasi Perseroan, yaitu PT Mandiri Herindo Adiperkasa

3. Proses Pengolahan Batubara

- Peremukan Batubara Batubara dari ROM kemudian diangkut ke *crushing plant* untuk dihancurkan sampai dengan ukuran tertentu. Batubara yang telah dihancurkan kemudian langsung diangkut menggunakan *Conveyor* ke fasilitas pemuatan batubara ke tongkang.
- Pencucian Batubara *Dirty coal* kemudian dicuci sehingga didapatkan produk batubara bersih (*clean coal*) dan sisa hasil pencucian (*reject coal*)

4. Transhipment

- Pengangkutan Batubara ke Pelabuhan Laut Batubara kemudian diangkut menggunakan tongkang yang ditarik oleh Kapal Tunda melalui sungai ke titik pemuatan di Pelabuhan Laut. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Krassi, maka jarak dari pelabuhan di sungai Krassi ke titik pemuatan di Pelabuhan laut adalah sekitar 95 NM. Apabila tongkang ditarik dari Pelabuhan Sesayap, maka jarak dari pelabuhan di sungai Sesayap ke titik pemuatan di Pelabuhan laut

to far. Before coal is removed from the surface using a bulldozer and excavator, it is cleaned (*coal cleaning*) to remove overburden and other deposits.

- Dirty coal getting The remaining coal mining waste will be collected and transferred to the coal washing plant in the form of results from coal cleaning (*roof*) and coal getting (*floor*) activities.
- Transportation of Coal to the Port After mining, the ROM Coal is carried by Dump Truck to the ROM Stockpile, which is situated around 9-13 kilometres to Krassi Harbor and 2-6 kilometers to Sesayap Harbor. The Company's affiliated party, PT Mandiri Herindo Adiperkasa, is responsible for transporting ROM Coal to the Stockpile.

3. Coal Preparation

- Crushing Coal After being extracted from the ROM, the coal is transported to a crushing facility where it is crushed to a specified size. The crushed coal is then carried straight to the coal loading facilities on barges via a conveyor.
- Coal Washing After washing dirty coal, clean coal products and the remainder of the washing products are obtained (*reject coal*).

4. Transhipment

- Transportation of Coal to a Seaport The coal is then carried through the river on barges hauled by tugboats to the Seaport loading site. If the barge is towed from the Krassi Port, the distance from the Krassi River port to the Seaport loading point is approximately 95 nautical miles. If the barge is towed from the Sesayap Port, the distance from the river port to the loading point at the sea port is approximately 50 nautical miles. The coal is then moved from the barge to

adalah sekitar 50 NM. Kemudian batubara dari tongkang dipindahkan ke *Mother Vessel* menggunakan *Floating Crane*.

the Mother Vessel via a Floating Crane.

Produk dan Spesifikasi Batubara

MIP memproduksi batubaranya, yaitu Mandiri Coal, untuk dijual ke pelanggan dengan nilai kalori berkisar antara 4.600 kkal/kg sampai dengan 5.100 kkal/kg GAR dengan kandungan abu dan sulfur yang relatif rendah, sehingga Mandiri Coal masuk ke dalam kategori batubara yang ramah lingkungan.

Specifications for Coal Products

MIP manufactures coal, termed Mandiri Coal, for sale to clients with a calorific value ranging between 4,600 to 5,100 kcal/kg GAR and a relatively low ash and sulphur content. As a result, Mandiri Coal is classified as ecologically friendly coal.

Spesifikasi umum dari batubara yang diproduksi oleh MIP disajikan pada tabel berikut ini:

The following table summarises the general characteristics of coal produced by MIP:

Spesifikasi Batubara Coal Specification	
Total Kelembapan (ar %) Total Humidity (ar %)	26—29
Kandungan Abu (adb %) Ash Content (adb %)	4—7
Bahan Volatil (adb %) Volatile Material (adb %)	36—40
Karbon Tetap (%) Fixed Carbon (%)	by difference
Nilai Kalori (kkal/kg GAR) Calorific Value (kcal/kg GAR)	4.600—5.100
Total Sulfur (adb %) Total Sulphur (adb %)	<1
Indeks Ketersgilingan Hardgrove Hardgrove Grinding Index	40—45

Produksi Batubara

Pada tahun 2004, Perseroan memulai tahap produksi dan hingga saat ini produksi mencapai sekitar 9 juta metrik ton per tahun. Pada awal produksi, kegiatan penambangan batubara MIP dilakukan oleh PT Madhani Talatah Nusantara, dan saat ini kegiatan penambangan batubara di MIP dilakukan oleh 2 (dua) kontraktor penambangan, yaitu MKP dan PT Riung Mitra Lestari (RML).

Production of Coal

The Company began manufacturing in 2004 and has since grown to roughly 9 million metric tonnes per year. MIP coal mining operations were first carried out by PT Madhani Talatah Nusantara, but are now carried out by 2 (two) mining contractors, namely MKP and PT Riung Mitra Lestari (RML).

Berikut ini adalah tabel volume produksi batubara MIP untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020:

The following table shows the amount of coal produced by MIP in 2022, 2021, and 2020:

(dalam metrik ton/in metric tons)

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
MKP (<i>fresh coal</i>)	5.620.993	4.843.615	2.884.695
RML (<i>fresh coal</i>)	3.219.499	2.556.384	3.114.750
Pencucian batubara kotor (<i>clean coal</i>)	176.768	100.454	-
Jumlah Produksi Total Production	9.017.260	7.500.453	5.999.445

Unit Usaha Jasa Kontraktor Penambangan Batubara (Mandiri Contractor)

MKP merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang jasa kontraktor penambangan batubara, didirikan sejak tahun 2006 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. MKP merupakan kontraktor utama MIP dengan kegiatan penambangan yang dilakukan mencakup pemindahan Overburden dan penyewaan alat berat untuk proses penambangan.

A. Kapasitas Alat

Kapasitas alat yang dimiliki oleh MKP dapat mendukung pemindahan Overburden hingga mencapai 80 juta BCM. Beberapa jenis peralatan utama yang dimiliki MKP disajikan pada tabel berikut ini:

Business Unit for Coal Mining Contractor Services (Mandiri Contractor)

MKP is a subsidiary of the Company that specialises in coal mining contractor services. It was founded in 2006 and began commercial operations in 2007. MKP is the primary contractor for MIP's mining operations, which include overburden removal and the renting of heavy equipment for the mining process.

A. Tool Capacity

MKP's technology is capable of removing up to 80 million BCM of Overburden. The following table summarises the main kinds of equipment that MKP owns:

Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
<i>Big Excavator</i>	±760 bcm per jam ±760 bcm per hour	39
<i>Dump Truck</i>	±76 bcm per jam sampai dengan ±126 bcm per jam ±76 bcm per hour to ±126 bcm per hour	247
<i>Medium Excavator</i>	-	19
<i>Small Excavator</i>	-	51
<i>Dozer</i>	-	74
<i>Motor Grader</i>	-	19
<i>Fuel Truck</i>	-	14

Peralatan Tool	Kapasitas Alat Tool Capacity	Jumlah (unit) Total (unit)
Water Truck	-	11
Lube Truck	-	11
Wheel Loader	-	3
Lowboy (trailer)	-	2
Manhaul	-	19
Pump	-	13

B. Volume Produksi

Berikut ini adalah tabel pemindahan Overburden, volume produksi batubara dan rata-rata tertimbang Rasio Pengupasan tambang MIP yang dilakukan oleh MKP untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020:

B. Volume of Production

The following table summarises the amount of overburden removed, the volume of coal produced, and the weighted average MIP Mine Stripping Ratio performed by MKP for the years 2022, 2021, and 2020:

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Pemindahan Lapisan Penutup (BCM) Overburden Removal (BCM)	41.879.532	42.493.302	32.424.607
Batubara yang Ditambang (metrik ton) Mined Coal (metric tons)	5.620.993	4.843.615	2.884.695
Rata-rata Tertimbang Nisbah Kupas (x) Weighted Average Stripping Ratio (x)	7.45	8.77	11.24

Unit Usaha Transshipment Batubara (Mandiri Tranship)

MPM merupakan Entitas Anak Perseroan yang bergerak di bidang pengapalan batubara. Proses *Transshipment* dilakukan MPM dari sungai Krassi ke *Mother Vessel* di titik pemuatan pelabuhan laut. MPM mengoperasikan sebanyak 19 set Kapal Tunda dan tongkang dengan ukuran 300 dan 330 feet. Di pelabuhan laut, MPM mengoperasikan sebanyak 3 (tiga) unit *Floating Crane* untuk memindahkan batubara dari tongkang ke *Mother Vessel*. Selain melayani MIP, MPM juga melayani pihak ketiga seperti PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Batu, PT Hardaya Mining Energy untuk pengangkutan batubara dan PT Petro Niaga Mandiri untuk melayani transportasi bahan bakar.

Business Unit for Coal Mining Transportation (Mandiri Tranship)

MPM is a subsidiary company that specialises in shipping coal. MPM handles the transshipment from the Krassi river to the Mother Vessel at the seaport's loading point. 19 sets of 300 and 330 feet long tugboats and barges are operated by MPM in total. To move coal from barges to mother vessels at seaports, MPM runs 3 (three) Floating Crane units. PT Duta Tambang Rekayasa, PT Nunukan Bara Sentosa Batu, PT Hardaya Mining Energy, PT Petro Niaga Mandiri, and other third parties in addition to MIP are among the clients that MPM serves.

A. Kapasitas Alat

Dalam melakukan aktivitas pengangkutan batubara dan bahan bakar, MPM memiliki aset berupa:

A. Tool Capacity

MPM has the following assets to support its coal and fuel transportation operations:

Peralatan Tool	Kapasitas/Ukuran Capacity/Measurement	Jumlah (unit) Total (unit)
Kapal Tunda Tugboat	2 x 1.100 HP	19
	2 x 829 HP	2
	2 x 659 HP	1
Tongkang Barge	7.500 metrik ton (300 feet) 7,500 metric tons (300 feet)	13
	10.400 metrik ton (330 feet) 10,400 metric tons (330 feet)	6
Tongkang Minyak Fuel Barge	4.000 kiloliter 4,000 kiloliters	1
Kapal Tanker Tanker	5.000 kiloliter 5,000 kiloliters	3
Tangki Penyimpanan LPG LPG Storage Tank	415 ton 415 tonnes	3
<i>Floating Crane</i>	15.000 metrik ton sampai dengan 22.000 metrik ton per hari 15,000 metric tons to 22,000 metric tons per day	3
<i>Bulldozer</i>	-	6
<i>Wheel Loader</i>	-	3

B. Volume Pengangkutan

Per 31 Desember 2022, MPM mengangkut sebanyak 10,5 metrik ton batubara, di mana sekitar 86% dari batubara yang diangkut merupakan batubara MIP. Di periode yang sama, *Floating Crane* MPM memindahkan sebanyak 8,7 juta metrik ton batubara, dimana sekitar 87% dari batubara yang dipindahkan merupakan batubara MIP. Volume pengangkutan batubara dan bahan bakar oleh MPM untuk periode tahun 2022, 2021, dan 2020 disajikan pada tabel berikut ini:

B. Transport Volume

As of December 31, 2022, MPM had carried around 10.5 metric tonnes of coal, of which roughly 86% was MIP coal. MPM's *Floating Crane* transported up to 8.7 million metric tonnes of coal over the same time, with about 87% of the coal moved being MIP coal. The following table summarises the amount of coal and fuel carried by MPM in 2022, 2021, and 2020:

Kapal Tunda**Tugboat**

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tons)	10.450.000	7.985.159	7.265.762
Jumlah trip (x) Number of trips (x)	1.270	993	902
Kapal Tunda (unit) Tugboat (unit)	19	18	19
Tongkang (unit) Barge (unit)	19	18	19

Tongkang bahan Bakar Minyak**Fuel Barge**

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo (liter) Cargo Volume (litre)	43.894.407	43.633.220	30.200.844

Floating Crane

Keterangan Description	31 Desember 31 December		
	2022	2021	2020
Volume Kargo Batubara (metrik ton) Coal Cargo Volume (metric tonnes)	8.712.565	7.125.993	5.040.481
Floating Crane (unit)	3	2	2

SKALA USAHA

Scale of Business [OJK C3]

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas [OJK C3.a]

Assets, Liabilities, and Equity [OJK C3.a]

(dalam jutaan US\$/in million US\$)

Uraian Description	2022	2021
Aset Assets	US\$734,626,993	US\$576,551,349
Liabilitas Liabilities	US\$167,935,530	US\$173,934,322
Ekuitas Equity	US\$566,691,463	US\$402,617,027

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [OJK C3.b]

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age, and Gender [OJK C3.b]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees' Composition by Position Level

Keterangan Description	2022	2021
Direksi Board of Directors	4	4
Manajer Manager	2	2
Supervisor Supervisor	3	4
Staf Staff	6	3
Jumlah Total	15	12

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Level Jabatan hanya menggunakan data PT Prima Andalan Mandiri Tbk
*Composition of Employees by Position Level is based on data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees' Composition by Educational Level

Keterangan Description	2022	2021
S2 Master's Degree	9	8
S1 Bachelor's Degree	212	194
D4 Diploma 4	1	0
D3 Diploma 3	53	39
SMA (atau setara) Senior High School (or equal)	1.050	924
Lainnya Others	540	367
Jumlah Total	1.865	1.532
*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak. *Composition of Employees by Educational Level is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees' Composition by Status

Keterangan Description	2022	2021
Tetap Full-Time	997	1.007
Tidak Tetap Non-Permanent	868	525
Jumlah Total	1.865	1.532
*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Status Kepegawaian menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak. *Composition of Employees by Status is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.		

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees' Composition by Age

Keterangan Description	2022	2021
≤ 25 Tahun ≤ 25 Years of Age	191	118
26—35 Tahun 26—35 Years of Age	644	459
36—45 Tahun 36—45 Years of Age	695	631
46—55 Tahun 46—55 of Age	289	282
> 56 Tahun > 56 Years of Age	46	42
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Usia menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
 *Composition of Employees by Age is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees' Composition by Gender

Keterangan Description	2022	2021
Pria Male	1.794	1.464
Wanita Female	71	68
Jumlah Total	1.865	1.532

*Keterangan: Data Komposisi Karyawan Menurut Jenis Kelamin menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri Tbk dan Entitas Anak
 *Composition of Employees by Gender is based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri Tbk and its Subsidiaries.

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham [OJK C3.c]

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C3.c]

Structure and Composition of Shareholders and Percentage of the Company's Share Ownership as of December 31, 2022

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Percentage
PT Edika Agung Mandiri	2.176.000.000	61,20%
PT Prima Andalan Utama	992.000.000	27,90%
Handy Glivirgo	32.000.000	0,90%
Masyarakat Public	355.560.000	10%
Jumlah Total	3.555.560.000	100%

Informasi tentang Entitas Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Edika Agung Mandiri dengan kepemilikan saham 61,20%.

Information about the Controlling Entity

PT Edika Agung Mandiri, with a share ownership of 61.20%, is the Company's largest and controlling stakeholder.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Information on Management's Shareholdings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	2.011.368.421	56,57%	56,57%
Diah A. Sugianto	Komisaris Commissioner	234.189.474	Melalui PT Edika Agung Mandiri 1,01% Melalui PT Prima Andalan Utama 5,58% Through PT Edika Agung Mandiri 1.01% Through PT Prima Andalan Utama 5.58%	6,59%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Total
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0%
Direksi Board of Directors				
Handy Glivirgo	Direktur Utama	7.157.895	0,2%	0,2%
Erita K. Tjia	Direktur Keuangan	7.157.895	0,2%	0,2%
Liu Chen Zhi	Direktur Pemasaran	0	0%	0%
Patta Sofyan	Direktur Teknik	0	0%	0%

JANGKAUAN PASAR DAN WILAYAH OPERASI [OJK C3.d]

Market Coverage and Operation Area [OJK C3.d]

Jangkauan Pasar

Market Coverage

Jangkauan Pasar Mandiri Coal Tahun Buku 2022 Mandiri Coal Market Outcome for Financial Year 2022		Volume Penjualan Tahun Buku 2022 Sales Volume for Financial Year 2022
1	India	42,24%
2	China	25,77%
3	Indonesia	19,87%
4	Kamboja	3,09%
5	Vietnam	2,32%
6	Malaysia	0,84%
7	Korea	0,80%
8	Pakistan	0,57%
Total		100%

Wilayah Operasi

Operational Areas



VISI, MISI, DAN TATA NILAI BUDAYA [OJK C.1]

Vision, Mission, and Culture Values [OJK C.1]



Visi Perusahaan Company's Vision

Menghidupi masa depan yang lebih baik.
Fueling a brighter future.

Misi Perusahaan Company's Mission



- Menyediakan batubara dengan kualitas terbaik untuk melayani permintaan global.
Providing coal with uncompromising quality to meet global demand.
- Mengedepankan kemakmuran dengan komitmen yang tulus, integritas tinggi, dan tata kelola bisnis yang andal.
Focusing on prosperity with sincere commitment, utmost integrity, and excellent business conduct.
- Mewujudkan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
Realising a sustainable and responsible environmental stewardship.

Tata Nilai Budaya

Menghidupi masa depan yang lebih cerah adalah sebuah jalan yang dibangun berdasarkan implementasi strategi yang fokus dan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi.

Integritas

Jujur, etis, dan adil dalam setiap kata dan perbuatan. Menjunjung tinggi komitmen untuk menjaga reputasi sebagai mitra pilihan dalam pertambangan dan eksplorasi.



Keunggulan

Mencapai keunggulan kinerja melalui kerja sama tim, ketekunan, dan inovasi. Menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan serta menghargai keberagaman dan memperlakukan setiap orang dengan hormat.



Tanggung Jawab

Setiap tindakan dapat dipertanggung jawabkan dan selalu berupaya untuk memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas sekitar.



Corporate Values

Fuelling a brighter future is a road paved with the implementation of focused strategies and internalised corporate core values.

Integrity

We are honest, ethical, and fair in our words and actions. We honour commitments and work to maintain our reputation as a partner of choice in mining and exploration.

Excellence

We achieve excellent performance through teamwork, diligence, and innovation. We ensure the health and safety of every employee. We also value diversity and treat each and every one with respect.

Responsibility

We are accountable for our every action and we strive to contribute positively to the environment and local communities.

Implementasi Tata Nilai Budaya

Untuk dapat menghadapi **status quo** serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, membangun Tata Nilai Budaya yang unggul merupakan salah satu fokus Perseroan. Tata Nilai Budaya diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja

Perseroan melalui keyakinan (*beliefs*), nilai-nilai (*values*) serta perilaku dan sikap kerja. Tata Nilai Budaya menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perseroan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian maupun dengan pelanggan dan pemangku kepentingan sehingga terbentuk customer engagement, partner engagement dan human capital engagement. Tata Nilai Budaya memberikan interpretasi yang dapat digunakan oleh insan Perseroan sebagai pedoman dalam berperilaku yang dapat mendukung pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Cultural Values Implementation

Building outstanding cultural values is one of the Company's priorities in order to be able to tackle the status quo and more competitive business challenges. It is thought that cultural values influence how well a performance is executed.

The Company by its attitudes, values, and actions. In order to foster customer engagement, partner engagement, and human engagement, cultural values promote adherence to the company's core values so that employees feel like they are working for a cause they support. They are also implemented in a variety of distinctive habits, behaviours, and identities when interacting internally, between departments, as well as with customers and stakeholders. financial involvement The Cultural Values provide an interpretation that the Company's employees may harness as a standard for conduct that can help the Company accomplish its Vision and Mission.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C5]

Association Membership [OJK C5]

Perseroan berkomitmen menjadi perusahaan yang senantiasa memerhatikan faktor ESG dalam bisnis. Hal ini ditunjukkan dengan komitmen menjadi bagian dari beberapa asosiasi seperti berikut:

The Company is committed to being an ESG-conscious business. This is demonstrated by the association's commitment to several organisations, including the following:

No.	Asosiasi Association	Tahun Year	Peran Role	Skala Scale
1.	APBI/ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia/Indonesian Coal Mining Association)	1997 - sekarang 1997 - present	Anggota Member	Nasional National
2.	Indonesia Mining Association/ Asosiasi Pertambangan Indonesia (IMA)	2004 - sekarang 2004 - present	Anggota Badan Pengurus Member of Management	Nasional National
3.	RHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	2007 - sekarang 2007 - present	Anggota Member	Nasional National
4.	Indonesian National Shipowners' Association (INSA)	2015 - sekarang 2015 - present	Anggota dan Dewan Pengawas Members and Board of Supervisory	Nasional National
5.	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	2010	Anggota Member	Nasional National
6.	Forum tanggung jawab sosial Perusahaan se-Provinsi Kalimantan Utara	2021	Anggota Member	Domestik Domestic
7.	Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI)	2021	Anggota Member	Nasional National
8.	ESDM Siaga Bencana Nasional	2021	Anggota Member	Nasional National
9.	Asosiasi Emiten Indonesia	2022	Anggota Member	Nasional National

PERUBAHAN SIGNIFIKAN [OJK C6]

Significant Modifications [OJK C6]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan yang mengubah sistem dan kebijakan tertentu.

The Company did not undergo any substantial modifications that altered specific processes and procedures during 2022.





Memetakan Tata Kelola Keberlanjutan dalam Menciptakan Nilai Jangka Panjang

Mapping Sustainability Governance
in Creating Long-Term Values



“

Tata kelola yang baik adalah fondasi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan arahan dari Direksi dan dukungan dari seluruh internal Perseroan, program-program berbasis ESG kami diberdayakan untuk berfungsi sebagai saluran penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan yang lain.

Good governance is the bedrock of a responsible and sustainable business. With direction from our Board and support from the Company, our ESG-based programs are empowered to serve as a conduit for value creation for our other stakeholders.

”

Perseroan memandang evolusi sebagai bagian tak terpisahkan dari aliran industri dan bisnis. Perseroan mendukung kebutuhan infrastruktur digital melalui jaringan dan kapabilitas digital Perseroan yang berperan penting dalam menyediakan akses yang berkelanjutan dan andal bagi para pemangku kepentingan. Kemajuan dalam industri pertambangan dan batubara, serta meningkatnya keunggulan keberlanjutan yang telah kita saksikan dalam beberapa tahun terakhir, mendorong upaya berkelanjutan Perseroan untuk beradaptasi terhadap perubahan melalui perjalanan keberlanjutan yang adil dan inklusif.

Oleh karena itu, Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi strategis bagi pencapaian keunggulan daya saing berkelanjutan. GCG merupakan sistem, struktur, mekanisme, dan budaya yang akan melindungi kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*. Melalui komitmen seluruh Insan Perseroan, MCOL tidak hanya telah memenuhi berbagai ketentuan terkait penerapan GCG tetapi juga menerapkan praktik-praktik terbaik, sehingga menjadi salah satu perusahaan terdepan dalam penerapan GCG sekaligus sebagai entitas yang menjadi *benchmarking* dari perusahaan lainnya.

Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG diwujudkan antara lain melalui:

1. Pengembangan kompetensi setiap Insan Perusahaan terkait penerapan GCG.
2. Pelaksanaan GCG assessment dan evaluasi GCG secara bergantian setiap tahun.
3. Pelaksanaan tindak lanjut terhadap Rekomendasi/*Area of Improvement* (Aol) atas hasil GCG assessment/evaluasi GCG yang dilakukan sebagai langkah perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di Perseroan.
4. Pedoman dan Prosedur seluruh proses bisnis.
5. Pengembangan Program Anti-Fraud.
6. Penguatan Pengawasan Intern dan Manajemen Risiko.

The Company views evolution as part and parcel of the Company's industry and business streams. The Company supports the need for digital infrastructure through our network and digital capabilities that play an important role in providing continuous and reliable access for our stakeholders. The advancements in the mining and coal industry, and the rising prominence of sustainability which we have seen in recent years, fuel our continued efforts to adapt to change through a fair and inclusive sustainability journey.

Good Corporate Governance (GCG) is thus a strategic cornerstone for a sustained competitive advantage. GCG is a system, structure, method, and culture that safeguards shareholder and stakeholder interests. Through the dedication of all Company employees, MCOL has not only complied with different requirements relating to the adoption of GCG, but has also adopted best practises, making it one of the leading organisations in adopting GCG and a benchmark for other businesses.

The Company's dedication to GCG is demonstrated, among other ways, by:

1. Development of each Company Person's competencies in regard to the execution of GCG.
2. Every year, alternate between GCG assessment and GCG evaluation.
3. Implementation of recommendations/areas of improvement (Aol) based on the results of the GCG assessment/evaluation that was conducted as an improvement step to improve the Company's implementation of GCG.
4. Standard operating procedures and guidelines for all the Company's processes.
5. Implementation of an anti-fraud programme.
6. Increasing the effectiveness of internal control and risk management.

TUJUAN PENERAPAN GCG

GCG Implementation's Objectives

Penerapan GCG di Perseroan bertujuan untuk:

1. Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan yang tepat dan penuh kehati-hatian melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perseroan.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan dalam wujud kinerja yang unggul (*high performance*) serta citra yang baik (*good corporate image*).
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan.
4. Mendorong Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi dengan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perseroan terhadap *stakeholders*.
5. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif.
6. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perseroan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perseroan.
7. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan tata kelola keberlanjutan, perusahaan memastikan bahwa 5 (lima) prinsip Tata Kelola Perusahaan diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan berkomitmen untuk menegakkan kepatuhan terhadap setiap undang-undang dan peraturan yang berlaku di bidang Tata Kelola Perusahaan. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pemutakhiran berbagai pedoman, prosedur operasi, manual yang berlaku dalam Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan, yang kemudian diikuti oleh sosialisasi dan penerapan yang terarah. Dalam setiap perencanaan dan keputusan yang diambil, Perseroan juga berupaya untuk senantiasa mengintegrasikan prinsip dan praktik keberlanjutan, memerhatikan tiga aspek penting, yaitu *people, planet, dan profit*.

Penerapan Tata Kelola yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) dalam Perseroan dievaluasi secara berkala terlaksana dengan baik.

The Company's adoption of GCG intends to:

1. Promoting the development of an appropriate and prudent decision-making system in line with the functions of each Company Organ through a check and balance mechanism.
2. Enhancing the Company's worth through exceptional performance (*high performance*) and a positive image (*good corporate image*).
3. Promoting professional, transparent, and effective administration of the company, as well as empowering functions and strengthening the autonomy of the Company's organs.
4. Encouraging the Company's organs to make choices and perform acts in accordance with high ethical/moral standards and applicable rules and regulations, as well as a knowledge of the presence of corporate social responsibility toward stakeholders.
5. Increasing the efficiency and effectiveness with which the Company manages its resources and risks.
6. Eliminating any conflicts of interest between the Company's organs and workers in conducting business.
7. Fostering an enabling business climate conducive to the attainment of the Company's objectives.

By adopting sustainable governance, the Company guarantees that the five (five) corporate governance principles are followed consistently across all aspects of the business and at all levels of the Company.

On the other hand, the Company is dedicated to adhering to all applicable corporate governance rules and regulations. As a result, the Company continues to update its different guidelines, operating procedures, and manuals in compliance with applicable laws and regulations, followed by targeted socialisation and implementation. The Company also seeks to include sustainability ideas and practises into all planning and decision-making, with a particular emphasis on three critical factors: people, planet, and profit.

The Company's adoption of Good Corporate Governance (GCG) is examined on a regular basis and has proven successful.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business [OJK E3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) berbasis ISO 31000. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Selain itu, dalam rangka memastikan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah mengidentifikasi risiko-risiko eksternal antara lain terkait bahan baku, daya saing Perseroan, perubahan pola subsidi, perubahan iklim dan lain-lain. Terkait hal tersebut, Perseroan telah berusaha mengendalikan risiko tersebut dengan melakukan sentralisasi beberapa fungsi antara lain fungsi pemasaran, pengadaan, riset, dan lainnya. Dengan adanya sentralisasi fungsi-fungsi tersebut, Perseroan dapat lebih menjaga kelangsungan Perseroan ke depan, terutama dari segi daya saing sehingga Perseroan lebih siap jika terjadi perubahan kebijakan terkait pola subsidi.

The adoption of a sustainable business model is inextricably linked to a variety of risks and problems. To that aim, the Company follows the ISO 31000 standard for Integrated Risk Management (MRT). The Company has developed a risk taxonomy that divides risk into four primary categories: strategic risk, operational risk, financial risk, and legal and compliance risk. This attempts to make it simpler for businesses to map out the hazards they may encounter in the future, including economic, social, and environmental threats.

Additionally, to maintain a sustainable operation, the Firm has recognised external risks, such as those associated with raw materials, company competitiveness, changes in subsidy patterns, and climate change. The Company has attempted to mitigate this risk in this area by centralising numerous departments, including marketing, procurement, research, and others. By centralising these tasks, the Company may better ensure the company's future continuity, particularly in terms of competitiveness, and therefore be more prepared in the event of a policy change affecting the subsidy pattern.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E1]

PIC for Sustainable Business Implementation [OJK E1]

Penanggungjawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh Direktur yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktur yang membawahi sumber daya manusia dibantu oleh kepala divisi keberlanjutan yang bertanggungjawab pada Direktur yang membawahi sumber daya manusia.

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kinerja keberlanjutan sampai pada pelaporan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini dibutuhkan oleh pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

Sesuai kebutuhan manajemen keberlanjutan (*sustainable management*) memfokuskan perhatian pada pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam menjalankan keuangan berkelanjutan. Badan Tata Kelola Tertinggi yang bertanggung jawab terhadap terselenggaranya manajemen keberlanjutan di Perseroan adalah Direktur. Tugas utamanya adalah mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul akibat operasi Perseroan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi ini, Perseroan memerhatikan suara dari pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui saluran yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Sebelum laporan diterbitkan, dilakukan sirkulasi laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk minta tanggapan dan persetujuan.

The person responsible for sustainability implementation is also the Director responsible for human resources, and is accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practises implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

The Director in charge of human resources is aided in carrying out his responsibilities by the head of the sustainability division, who reports to the director in charge of human resources.

The Company's sustainability management adheres to the Sustainable Business Principles, which include organising, planning, executing, and assessing sustainability performance, as well as reporting economic, environmental, and social consequences in sustainability reports. This report is necessary for stakeholders, particularly specific investors, who make investment decisions based on sustainability performance (or ESG/*Environment, Social, and Governance*) factors.

In line with the requirements of sustainable management, sustainable finance focuses on economic, environmental, and social management. The Director is the top governing authority responsible for implementing sustainable management at the Company. Its primary responsibility is to manage the economic, environmental, and social consequences of the Company's activities, as well as to undertake periodic evaluations and risk identification for environmental and social hazards, including the analysis of possible economic, environmental, and social repercussions. The Company performs this job by listening to stakeholders, particularly investors and impacted communities, using accessible channels such as investor visits, community events, email, and mailboxes.

The Board of Directors delegated responsibility for compiling this Sustainability Report to the Corporate Secretary in order to guarantee that all important themes are covered. A report is sent to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval prior to publication.

STRUKTUR TATA KELOLA

Structure of Governance

Sangat penting bahwa tata kelola perusahaan yang baik ditanamkan dari tingkat tertinggi Perseroan, dengan Dewan Direksi memainkan peran penting dalam hal ini. Sebagai penghubung antara pemegang saham dan unit bisnis Perseroan yang beragam, mereka bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas yang mendorong disiplin dan akuntabilitas di semua tingkatan Perseroan. Dipandu oleh Kerangka Kerja Tata Kelola Perseroan kami, mereka memastikan bahwa kepentingan terbaik Perseroan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, selalu diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk memastikan bahwa Perseroan dapat mengelola sumber daya secara tepat dan efektif, memastikan kepatuhan, serta mengelola risiko dan peluang, Kerangka Kerja Tata Kelola Perusahaan dijalankan oleh dewan manajemen lintas fungsi dan komite tingkat Dewan guna memberikan pengawasan atas akuntabilitas yang diperkuat di seluruh proses bisnis Perseroan.

Sesuai Undang-Undang (UU) No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan Terbatas pemegang kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ Perseroan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. Direksi, yakni Organ Perseroan yang menjalankan tindakan pengurusan untuk mencapai visi dan misi Perseroan demi kepentingan terbaik Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab secara penuh mewakili Perseroan baik di dalam dan di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Seluruh insan Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing divisi melakukan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan.

It is imperative that good corporate governance is ingrained from the highest levels of the Company, with our Board of Directors playing a pivotal role in this regard. As the link between the Company's shareholders and our diverse business units, they are responsible for establishing clear policies and procedures that drive discipline and accountability at all levels of the Company. Guided by our Corporate Governance Framework, they ensure that the best interests of the Company, its shareholders and other stakeholders, are prioritised in the decision-making process at all times.

To ensure that the Company is able to appropriately and effectively manage resources, ensure compliance and manage the Company's risks and opportunities, the Company's Corporate Governance Framework executed by cross-functional management councils and Board-level committees, provides oversight on strengthened accountability throughout the Company's business processes.

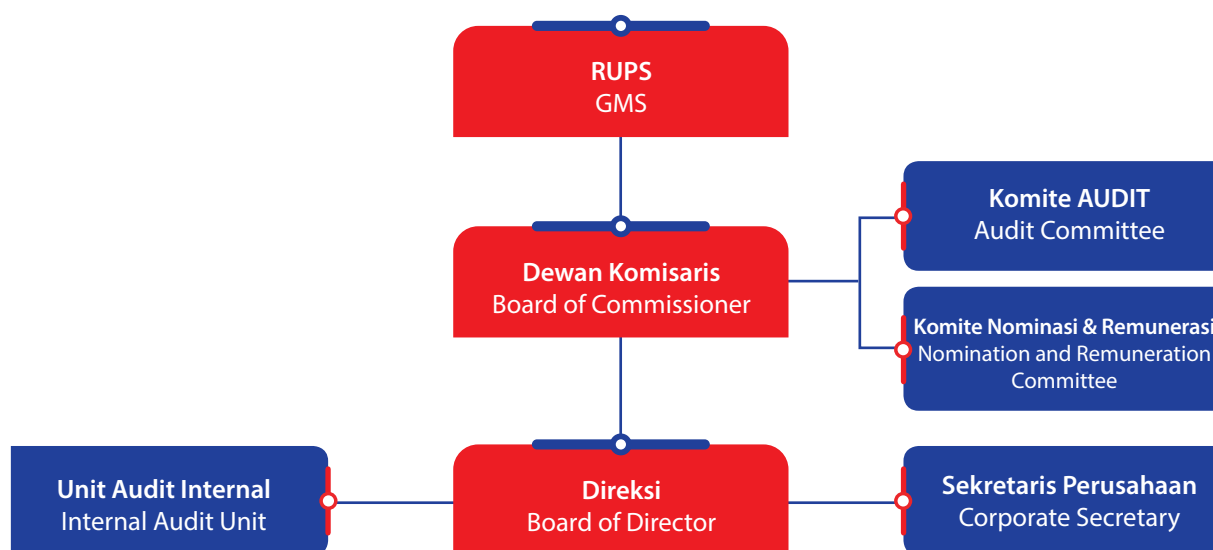
In line with Law (UU) No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's governing body consists of the following:

1. Under the parameters established by law and/or the articles of association, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of a limited liability company that possesses jurisdiction that is not entrusted to the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. The Board of Commissioners is a component of the Corporation whose role it is to advise the Board of Directors and carry out general and/or specific oversight in line with the Articles of Organization.
3. The Board of Directors, which is one of the Company's Organs responsible for carrying out management tasks to fulfil the Company's vision and purpose in the Company's best interests. In line with the terms of the Company's Articles of Organization, the Board of Directors is also entirely responsible for representing the Business both within and outside of court.

Each division autonomously fulfils its tasks, functions, and obligations for the benefit of the Company, in compliance with applicable laws, the company's Articles of Association, and other restrictions. In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan meliputi Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Penunjang memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung terkait usaha berkelanjutan.

of Commissioners, the Board of Directors, and the Supporting Committees, offer assistance for the planning and direct oversight of sustainable business.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders GMS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan Terbatas dan pemegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Dalam bentuk konkretnya, RUPS merupakan sebuah forum di mana para pemegang saham memiliki kewenangan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai Perseroan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan yang diadakan satu kali dalam satu tahun, dan RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan salah satu Organ Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ of the company with highest authority in a Limited Liability Company and has all jurisdiction not given to the Board of Commissioners and Directors within the limitations set by law and/or the Articles of Association. In its concrete form, the GMS is a venue where shareholders have the power to request Company-related information. In line with Law No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies, the holding of GMS comprises of an Annual GMS, which is held once a year, and an Extraordinary GMS, which may be held at any time at the request of one of the Company's Organs. The Company will host a GMS a total of 1 (one) times in 2022.

Dalam perhelatan akbar korporasi tersebut, telah diambil beberapa keputusan RUPS yang penting, antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan laporan tahunan perseroan tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) termasuk di dalamnya laporan kegiatan perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu).
2. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja dengan pendapat wajar tanpa pengecualian (unqualified) sebagaimana dinyatakan dalam laporan nomor 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada direksi dan dewan komisaris perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sepanjang tindakan tersebut tercatat pada laporan keuangan perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
4. Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat di Atribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebesar US\$271.354.692 (dua ratus tujuh puluh satu juta tiga ratus lima puluh empat ribuenam ratus sembilan puluh dua), sebagai berikut:
 - a. Sebesar US\$165.818.952 (seratus enam puluh lima juta delapan ratus delapan belas ribu sembilan ratus lima puluh dua) dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar US\$52.647.239 (lima puluh empat juta enam ratus empat puluh tujuh ribu dua ratus tiga puluh sembilan) yang telah dibayarkan pada tanggal 16 (enam belas) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu), dan sisanya sebesar US\$113.171.713 (seratus tiga belas juta seratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus tiga belas) akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan sesuai dengan porsi kepemilikannya masing-masing;
 - b. Sebesar 0,5% yaitu US\$1.356.773 (satu juta tiga ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tujuh puluh tiga) disisihkan sebagai dana cadangan;

Some significant GMS decisions have been made during this large business event, including:

1. Accept and approve the firm's annual report for 2021 (two thousand twenty one), which includes the activity report for the company and a report on the Board of Commissioners' supervisory responsibilities for the fiscal year ending December 31 (thirty one) 2021. (two thousand twenty one).
2. Approve the consolidated financial statements of the Company for the fiscal year ending December 31 (thirty one), 2021 (two thousand twenty one), as reported in the report with the number 00341/2.1032/AU.1/02/1562-1/1/III/2022 and which have been audited by the public accounting firm Purwantono Sungkoro and Surja with an unqualified opinion.
3. Grant the board of directors and the board of commissioners of the company a complete release and discharge of liability for all management and supervisory actions taken during the 2021 (two thousand twenty one) fiscal year, provided that such actions are recorded in the company's financial statements and do not violate any laws or regulations.
4. Authorize the following use of US\$ 271,354,692 (two hundred seventy one million three hundred fifty four thousand six hundred ninety two) of consolidated net profit attributable to shareholders of the parent business for the 2021 (two thousand twenty one) fiscal year:
 - a. A cash dividend payment of US\$ 165,818,952 (one hundred sixty-five million eight hundred eighteen thousand nine hundred and fifty two) was made, with US\$52,647,239 (fifty-four million six hundred forty seven thousand two hundred thirty nine) being paid as an interim dividend on December 16 (sixteen), 2021 (two thousand twenty one), and the remaining US\$113,171,713 (one hundred thirteen million one hundred seventy one thousand seven hundred and thirteen) being distributed as a regular dividend.
 - b. 0.5%, or \$1,356,773 (one million three hundred fifty six thousand seven hundred seventy three) is set aside as a reserve fund;

- | | |
|--|---|
| <p>c. Sisanya sebesar US\$104.178.967 (seratus empat juta seratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus enam puluh tujuh) dibukukan sebagai saldo laba ditahan.</p> <p>5. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada dewan komisaris perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari komite audit, untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua).</p> <p>6. Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada dewan komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota direksi serta honorarium dewan komisaris untuk tahun 2022 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh komite nominasi dan remunerasi perseroan.</p> | <p>c. Retained profits are used to account for the remaining US\$ 104,178,967 (one hundred four million one hundred seventy eight thousand nine hundred sixty seven).</p> <p>5. Approve the delegation of authority to the company's board of commissioners to name a public accountant registered with the Financial Services Authority to audit the consolidated financial statements of the company and its subsidiaries for the fiscal year that ends on December 31 (thirty-one) 2022, taking into account the audit committee's recommendation (two thousand twenty two).</p> <p>6. Approve giving the board of commissioners the power to choose the salaries, honoraria, and other benefits for the board of directors' and the board of commissioners' honoraria for 2022 while taking into account the recommendations and viewpoints of the company's nomination and remuneration committee.</p> |
|--|---|



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memper-timbangkan aspek-aspek keberlanjutan, yaitu bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam periode pelaporan ini, jumlah anggota Dewan Komisaris adalah 2 (dua) orang. Dewan Komisaris ini dipimpin oleh seorang Komisaris Utama dan dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris serta 2 (dua) Komite: Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Uraian mengenai fungsi dan tugas masing-masing komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan 2022.

In line with the Articles of Association, the Board of Commissioners is responsible for general and/or particular oversight, as well as advising the Board of Directors. In carrying out its tasks, the Board of Commissioners examines the economic, social, and environmental dimensions of sustainability. During this reporting period, there are two (two) members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is managed by a President Commissioner and supported by a Board Secretary and 2 (two) Committees: The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. The activities and responsibilities of each committee are described in the company's 2022 annual report.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang Direktur yang dipimpin seorang Direktur Utama. Tugas Direktur Utama adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Company's Board of Directors consists of three (3) Directors chaired by a President Director. The director's primary responsibility is to coordinate the Board of Directors' actions. In line with the rules of the Articles of Association, the Board of Directors is authorised and has full responsibility for managing and representing the Company in and out of court. The Board of Directors has collegial duties and obligations, but may act and make decisions in accordance with the allocation of tasks and authorities, including in economic, environmental, and social matters.

Peran Direksi dalam Menetapkan Tujuan, Nilai-Nilai, dan Strategi Perseroan

Penetapan visi, nilai-nilai dan strategi sebuah Perseroan menjadi isu yang penting karena visi memberikan gambaran masa depan Perseroan, nilai memberi dasar perilaku setiap Insan Perseroan dan strategi menyatakan cara untuk mencapai tujuan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam pembentukan ketiga hal ini, baik yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial.

The Board of Directors' Role in Establishing the Company's Targets, Values, and Strategy

Determining the vision, values, and strategy of a company is a crucial issue because the vision provides an overview of the Company's future, the values serve as the foundation for the conduct of all the Company's employees, and the strategy outlines how to achieve organisational objectives. In light of this, both the Board of Commissioners and the Board of Directors are engaged in the formulation of these three issues, which concern economic, environmental, and social issues.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KARYAWAN [OJK E2]

Board of Commissioners', Board of Directors', and the Employees' Training and Development [OJK E2]

Kepedulian dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh insan Perseroan mengenai pengembangan dan penerapan bisnis keberlanjutan dinyatakan dengan keikutsertaan dalam berbagai seminar/pelatihan menyangkut topik ekonomi, lingkungan dan sosial sebagai berikut:

The Board of Commissioners, Board of Directors, and all the Company's employees demonstrate their care for the creation and execution of a sustainable company by participating in numerous seminars and training sessions on economic, environmental, and social issues.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Terkait Bisnis Berkelanjutan

Management Competency Development Program Related to Sustainable Business

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Eddy Sugianto	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Diah Asriningpuri Sugianto	Komisaris Commissioner	<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
		<i>Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)</i>	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri
Sendang Pangganjar	Komisaris Independen Independent Commissioner	Focus Group Discussion dan Workshop Penilaian Bisnis dan Properti di Pasar Modal untuk Harmonisasi POJK No.35/ POJK.04/2020 dan POJK No.28/ POJK.04/2021 dengan topik: Pendapat Kewajaran atas Transaksi Inbreng, Penilaian Saham & Penilaian Properti terkait Pertambangan Emas, Strata Title serta Pergudangan Focus Group Discussion and Workshop on Business and Property Valuation in the Capital Market for Harmonization POJK No.35/POJK.04/2020 and POJK No.28/POJK.04/2021 with the topic: Fairness Opinion on Inbreng Transactions, Share Valuation & Related Property Valuation Gold Mining, Strata Title and Warehousing	Bandung	15 – 24 Juni 2022 15 – 24 June 2022	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia Forum Penilai Pasar Modal/ Kompartemen Penilai OJK Indonesian Appraiser Professional Society Capital Market Appraiser Forum/FSA Appraiser Compartment

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
		Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) Penilai Publik Tahun 2022 Continuing Professional Education (PPL) for Public Appraiser in 2022	Jakarta	26 September 2022 26 September 2022	Pusat Pembinaan Profesi Keuangan, Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia Center for Development of Financial Professions, Secretariat General, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan/ Seminar/ Lokakarya Name of Training/ Seminar/ Workshop	Tempat Location	Tanggal Date	Penyelenggara Organiser
Handy Glivirgo	Direktur Utama President Director	<i>Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker</i>	Jakarta	25 Maret 2022 – 18 April 2022 25 March 2022 – 18 April 2022	Maya Rachma, Msc
Erita Kasih Tjia	Direktur Director	<i>Public Speaking Coaching: How to be a Great Public Speaker</i>	Jakarta	25 Maret 2022 – 18 April 2022 25 March 2022 – 18 April 2022	Maya Rachma, Msc
		<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
Liu Chen Zhi	Direktur Director	<i>Executive Workshop on strategic roles of the corporate secretary and investor relations in listed companies</i>	Jakarta	5 Juli 2022 5 July 2022	PT Coris Oratoria
Patta Sofyan	Direktur Director	Melakukan Estimasi pelaporan sumber Daya dan cadangan Nikel berdasarkan KCMI	Jakarta	18 Juli 2022 18 July 2022	APNI (Asosiasi Penambangan Nikel Indonesia)
		Mandiri Sustainability Forum 2022 (Industry for Tomorrow)	Online	2 November 2022 2 November 2022	Bank Mandiri

**Program Pengembangan Kompetensi Karyawan
Terkait Bisnis Berkelanjutan**

**The Employees' Competency Development
Program Related to Sustainable Business**

Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Non-staff	19-20 Februari 2022 19-20 February 2022	Petugas P3K First Aid Officer	Inhouse	Indonesia
Supervisor	23 - 25 Februari 2022 23 - 25 February 2022	Mikrotik Advanced Mikrotik Training - Traffic Control (MTCTCE)	Jakarta	Indonesia
Staff	16-23 April 2022 16-23 April 2022	Software Slide 3	Online via Zoom	Indonesia
Staff	30-31 Mei 2022 30-31 May 2022	HRD Staff	Online via Zoom	Indonesia
Staff	30-31 Mei 2022 30-31 Mei 2022	Mastering ITIL v4 Fundamental Case Study	Depok	Indonesia
Supervisor	30 - 31 Mei 2022 30 - 31 Mei 2022	Mastering ITIL V4 Fundamental	Jakarta	Indonesia
Staff	13-18 Juni 2022 13-18 June 2022	Pengawas Operasional Pertama (POP) First Operations Supervisor (POP)	Online via Zoom	Indonesia
Supervisor	20-25 Juni 2022 20-25 June 2022	Hubungan Industrial Industrial Relations	Depok	Indonesia
Staff	27-29 Juni 2022 27-29 June 2022	IT Analyzing and Visualizing Data	Online via Zoom	Indonesia
Staff	19-28 Juli 2022 19-28 July 2022	Sertifikasi Ahli Industrial Hygiene Industrial Hygiene Expert Certification	Online via Zoom	Indonesia
Staff	25-27 Juli 2022 25-27 July 2022	Internal Auditor	Jakarta	Indonesia
Staff	8 - 22 Agustus 2022 8 - 22 August 2022	Praktik Pengukuran Tambang Terbuka Open Mine Measurement Practice	Jakarta	Indonesia
Staff	24-25 Agustus 2022 24-25 August 2022	Pemahaman & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K Understanding & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K	Online via Zoom	Indonesia
Supervisor	24-25 Agustus 2022 24-25 August 2022	Pemahaman & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K Understanding & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K	Online via Zoom	Indonesia
Manager	24-25 Agustus 2022 24-25 August 2022	Pemahaman & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K Understanding & Internal Audit ISO 9K,14K.45 K	Online via Zoom	Indonesia
Non-staff	29-30 Agustus 2022 29-30 August 2022	Pembangkit PLTD PLTD generator	Online via Zoom	Indonesia
Staff	29-30 Agustus 2022 29-30 August 2022	Pembangkit PLTD PLTD generator	Online via Zoom	Indonesia
Supervisor	05-September-22 05-September-22	Sertifikasi Kompetensi POP POP Competency Certification	Bandung	Indonesia
Staff	5-23 September 2022 5-23 September 2022	Auditor Internal SMK SMKP Internal Auditor	Online via Zoom	Indonesia

Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Staff	7-9 September 2022 7-9 September 2022	Minescape Stratmodel	Inhouse	Indonesia
Supervisor	7-9 September 2022 7-9 September 2022	Minescape Stratmodel	Inhouse	Indonesia
Manager	08-September-22 08-September-22	Diklat dan uji kompetensi bagi pengawas operasional pertama Training and competency test for the first operational supervisor	Bandung	Indonesia
Supervisor	09-September-22 09-September-22	Diklat pengawas operasional pertama (POP) The first operational supervisor training (POP)	Bandung	Indonesia
Manager	09-September-22 09-September-22	Diklat pemenuhan & uji kompetensi pengawas operasional pertama (POP) pada pertambangan Compliance training & competency test for the first operational supervisor (POP) in mining	Bandung	Indonesia
Staff	11-15 September 2022 11-15 September 2022	Open Cut Coal Optimization	Inhouse	Indonesia
Supervisor	11-15 September 2022 11-15 September 2022	Open Cut Coal Optimization	Inhouse	Indonesia
Manager	11-15 September 2022 11-15 September 2022	Open Cut Coal Optimization	Inhouse	Indonesia
Manager	16-September-22 16-September-22	Training & Assesment teknisi K3 listrik Electrical OHS technician training & assessment	Jakarta	Indonesia
Staff	12-13 Oktober 2022 12-13 October 2022	Pengujian dan Analisa Batubara Coal Testing and Analysis	Bandung	Indonesia
Supervisor	17-20 Oktober 2022 17-20 October 2022	Sistem Informasi Geografi (SIG) Geographic Information System (GIS)	Yogyakarta	Indonesia
Staff	24 Oktober - 12 Desember 2022 24 October - 12 Descmber 2022	Data analytics k. (Task Force Team)	Jakarta	Indonesia
Staff	01-02 November 2022 01-02 November 2022	Management Warehouse	Online via Zoom	Indonesia
Non-Staff	02-03 November 2022 02-03 November 2022	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	Bandung	Indonesia
Supervisor	02-03 November 2022 02-03 November 2022	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	Bandung	Indonesia
Staff	21-24 November 2022 21-24 November 2022	Silabus PHP Laravel PHP Laravel Syllabus	Depok	Indonesia

Jabatan Position	Tanggal Date	Pelatihan Training	Kota City	Negara Country
Staff	21 November-03 Desember 2022 21 November-03 December 2022	Juru Ukur Tambang Mine Surveyor	Bandung	Indonesia
Staff	5-6 Desember 2022 5-6 December 2022	Dasar Kebencanaan Lingkungan Basic Environmental Disaster	Inhouse	Indonesia
Non-staff	5-6 Desember 2022 5-6 December 2022	Dasar Kebencanaan Lingkungan Basic Environmental Disaster	Inhouse	Indonesia
Supervisor	7-8 Desember 2022 7-8 December 2022	Leadership & Supervisory Program	Inhouse	Indonesia
Manager	7-8 Desember 2022 7-8 December 2022	Leadership & Supervisory Program	Inhouse	Indonesia
Supervisor	13-16 Desember 2022 13-16 December 2022	Pengawas Operasional Madya (POM) Middle Operations Supervisor (POM)	Online via Zoom	Indonesia

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E5]

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business [OJK E5]

Salah satu permasalahan yang dihadapi Perseroan dalam penerapan Usaha Berkelanjutan adalah kesadaran karyawan dalam menerapkan Usaha Berkelanjutan. Oleh karena itu, fokus utama perusahaan dalam 2 (dua) tahun yang akan datang adalah internalisasi konsep dan praktik Usaha Berkelanjutan melalui penyebaran pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan usaha Berkelanjutan kepada seluruh karyawan Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara aktif mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan terkait Usaha Berkelanjutan.

The lack of employee understanding of the importance of Sustainable Business practises is one of the challenges the company faces. As a result, the Company's primary goal over the next 2 (two) years will be to instil the concept and practise of Sustainable Business in the minds of all of its employees by raising their level of understanding and appreciation for the concept and its practical application. This is why the firm regularly provides its staff with Sustainable Business-related trainings.

PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E4]

Stakeholders [OJK E4]

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, customers, society, and others are all examples of stakeholders that the Company considers to have a vested interest in the company's success. other. Management has reviewed and agreed upon the identification of these stakeholders. The firm takes the following steps to include relevant parties:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pendekatan Approach Method
Karyawan Employees	Townhall meeting, forum peningkatan kinerja, pelatihan/pendidikan. Townhall meetings, performance improvement forums, training/education.
Investor/Pemegang Saham Investors/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator	Laporan kepatuhan sesuai ketentuan regulator Compliance report in accordance with regulatory provisions
Mitra bisnis Business partners	Kontrak dan perjanjian kerja Employment contracts and agreements
Komunitas/asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi dengan komunitas/asosiasi Meetings and discussions with communities/associations
Konsumen/Pelanggan Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Society	Pelibatan tenaga kerja, kunjungan/komunikasi dengan masyarakat dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL). Workforce involvement, visits/communication with the community and implementation of corporate social responsibility (CSR) programs.

MENJAGA INTEGRITAS

Sustaining Integrity

Perseroan mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap organisasi serta dapat memengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi seperti karyawan, investor/pemegang saham, regulator, mitra bisnis, komunitas/asosiasi, pelanggan, masyarakat, dan lain-lain. Identifikasi pemangku kepentingan tersebut telah dibahas dan mendapat persetujuan manajemen. Adapun pendekatan yang digunakan perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan, sebagai berikut:

Korupsi, suap, gratifikasi dan tindakan penipuan (*fraud*) berdampak negatif dalam Perseroan karena merusak praktik bisnis yang sehat. Keterlibatan pegawai dalam pengendalian gratifikasi diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas. Divisi Kepatuhan juga telah memberikan konsultasi secara lisan dan tertulis atas pertanyaan Divisi/Satuan/Unit terkait dengan Gratifikasi.

Employees, investors/shareholders, regulators, business partners, communities/associations, consumers, communities, and others are identified as stakeholders by the company. Identification of these stakeholders has been addressed and agreed by management. The company's strategy for engaging stakeholders is as follows:

Corruption, bribery, gratuities, and fraudulent actions have a detrimental effect on the company since they undercut ethical business procedures. Through the signature of the Integrity Pact, employee participation in reward management is achieved. Additionally, the Compliance Division has offered verbal and written advice about Division/Unit/Unit issues pertaining to Gratification.

Whistleblowing System

Perseroan menerapkan pengaturan kebijakan dan meningkatkan kualitas pengawasan melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap *stakeholders* Perseroan dapat melaporkan tindakan korupsi atau aktivitas yang berpotensi/mengarah pada terjadinya korupsi. Perseroan menjamin perlindungan dan kerahasiaan identitas pelapor, agar sistem berjalan dengan efektif.

Peran Dewan Komisaris antara lain untuk melakukan pengawasan guna memastikan terselenggaranya WBS dengan dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bersama dengan Komite Audit dan unit-unit lainnya senantiasa melakukan evaluasi dan melakukan tindak lanjut atas laporan yang diterima. Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran yang diterima oleh Perseroan

Secara umum, Perseroan berpendapat bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Meski demikian, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi agar sosialisasi penerapan WBS dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian pegawai dalam melaporkan tindak pelanggaran, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang bersih dan berintegritas.

Whistleblowing Procedure

The Company implements policy settings and enhances the quality of supervision via a whistleblower mechanism. Each of the Company's stakeholders may report acts of corruption or actions that have the potential/lead to corruption. The Company ensures the security and secrecy of the reporter's identity, so that the system functions successfully.

In addition to other responsibilities, the Board of Commissioners is responsible for supervising the execution of the WBS with the support of the Audit Committee. Together with the Audit Committee and other organisations, the Board of Commissioners continuously evaluates and follows up on submitted reports. In 2022, the Company got no reports of complaints for infractions.

In general, the Company considers that the WBS implementation has been proceeding well. However, the Board of Commissioners directs the Board of Directors so that ongoing socialisation of WBS implementation is carried out to raise employee awareness and concern in reporting infractions, so as to establish a clean and honest work environment.

Penerapan sistem pelaporan pelanggaran ini mengacu pada beberapa ketentuan Keputusan Menteri Nomor Kep 117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik GCG.

Pelaporan pelanggaran difasilitasi melalui surat elektronik maupun surat pos yang ditindaklanjuti secara profesional dan proporsional. Bila terbukti, oknum melakukan korupsi maka pelaku tersebut akan diproses sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam rangka evaluasi terkait risiko korupsi, untuk menjalankan proses evaluasi atas kepatuhan, efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal.

Penyampaian Pelaporan pelanggaran

Karyawan dapat melaporkan setiap indikasi pelanggaran yang dapat merugikan Perseroan secara langsung kepada Whistleblowing Unit serta pimpinan perusahaan untuk mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut.

Unit kerja yang dibentuk untuk menangani laporan pelanggaran menjamin kerahasiaan dan perlindungan atas setiap pihak yang melaporkan adanya pelanggaran. Laporan pelanggaran harus mencakup 4W dan 1H, yaitu masalah yang dilaporkan (*what*); pihak yang terlibat (*who*); waktu kejadian (*when*); tempat kejadian (*where*); dan bagaimana terjadinya (*how*). Laporan pelanggaran tersebut dapat dibuktikan dengan foto atau dokumen lainnya yang terkait.

Perseroan telah menyediakan media, baik untuk memperoleh informasi layanan Perseroan, mengajukan pengaduan, maupun memberikan saran melalui email: corporate.secretary@mandiricoal.co.id.

Perlindungan bagi Whistleblower

Perlindungan utama terhadap Pelapor adalah perlindungan terhadap kerahasiaan identitas dan laporan yang disampaikan oleh Pelapor. Bentuk perlindungan terhadap Pelapor disesuaikan dengan bentuk ancaman/tindakan yang diterima. Pemberian perlindungan dilakukan dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan dan ketentuan terkait yang berlaku di Perseroan. Perlindungan juga berlaku bagi pihak

Several sections of Ministerial Decree Number Kep 117/M-MBU/2002 on the Deployment of GCG Practices are referenced by the implementation of this violation reporting system.

The reporting of infractions is facilitated through e-mail or regular mail, with competent and proportional follow-up. The culprit shall be punished in accordance with the relevant rules and regulations if it is determined that they have committed corruption. Conduct an assessment procedure for compliance, efficiency, and effectiveness in the execution of the internal control system within the framework of evaluating corruption risk.

Transmittal of Violation Reports

Employees may report immediately to the Whistleblowing Unit and the firm's leadership any signs of infractions that might be detrimental to the Company.

Each person who reports a violation is safeguarded and kept secret by the work unit designated to handle complaints of violations. The issue being reported (*what*), the persons involved (*who*), the time and place of the incident (*when and where*), and the manner in which it occurred (*how*) must be included in violation reports (*how*). Reports of these infractions may be supported by photographs and other relevant documentation.

The Company has offered the following email addresses for obtaining information about its services, lodging complaints, and submitting suggestions: corporate.secretary@mandiricoal.co.id.

Protection for Whistleblower

The secrecy of the Whistleblower's name and filed reports is the primary safeguard for the Whistleblower. The Complainant's protection is tailored to the nature of the threat or action received. The provision of protection is carried out in accordance with the confidentiality principle and applicable company regulations. Protection extends to parties conducting investigations, such as Internal Control/SPI, as

yang melakukan investigasi antara lain Kontrol Internal/SPI maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan laporan tindak pelanggaran.

well as parties supplying information on complaints of breaches.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Laporan yang disampaikan melalui WBS adalah laporan tindak pelanggaran sebagai berikut:

1. Kecurangan
Kecurangan, yaitu perbuatan tidak jujur atau tipu muslihat meliputi antara lain penipuan, pemerasan, pemalsuan, menyembunyian atau penghancuran dokumen/laporan atau menggunakan dokumen palsu, yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang yang menimbulkan potensi kerugian ataupun kerugian nyata terhadap Perseroan.
2. Pelanggaran peraturan/hukum
Melakukan tindakan/perbuatan pelanggaran yang diancam sanksi menurut ketentuan hukum yang berlaku baik internal maupun eksternal.
3. Benturan kepentingan
Situasi di mana anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota komite, pegawai tetap/non tetap/*outsourcing* (Insan Perseroan) karena kedudukan, jabatan atau wewenang yang dimilikinya di Perseroan mempunyai kepentingan pribadi yang dapat memengaruhi tugas yang diamanatkan oleh Perseroan secara objektif, sehingga menimbulkan adanya pertentangan antara kepentingan pribadi dan/atau kelompok dan/atau keluarga dengan kepentingan ekonomi Perseroan.
4. Penyuapan/gratifikasi
Menerima sesuatu dalam bentuk apapun dan berapapun jumlah/nilainya dari pihak lain terkait dengan jabatan/wewenang/tanggung jawabnya di Perseroan.
5. Kelakuan tidak etis
Perbuatan atau tindakan yang dilakukan oleh Insan Perseroan yang tidak dapat dibenarkan secara etika yang berlaku seperti pelanggaran kepada *Code of Conduct* Perseroan.

Categories of Reportable Violations

Reports reported via the WBS include the following violations:

1. Fraud
Fraud, i.e., dishonest actions or deceptions, including, but not limited to, fraud, extortion, forgery, hiding or destruction of papers/reports, or the use of counterfeit documents, done by an individual or group of individuals and resulting in prospective or actual damage to the Company.
2. Contravention of rules or laws
Committing internal and external acts/conducts that are punishable by penalties under relevant legal laws.
3. Competing interests
Situations in which members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, committee members, permanent/non-permanent/outsourced employees (Company Personnel) have personal interests that can affect the tasks mandated by the Company objectively, causing a conflict between personal and/or group and/or family interests and the economic interests of the Company.
4. Bribery/gratification
Receiving anything, regardless of form or value, from outside parties in relation to their position, power, or responsibilities inside the organisation.
5. Unethical conduct
Employees acts or inactions that cannot be defended ethically, such as Code of Conduct infractions.

Pengelolaan Laporan Pelanggaran

Laporan pelanggaran yang masuk akan dikelola secara langsung oleh Kepala Internal Audit. Setiap laporan akan diproses secara independen dan akan dilakukan penelusuran kebenaran informasi yang diberikan.

Penanganan pengaduan dan prosedur tindak lanjut terhadap pelaporan sudah di atur dalam *Standard Operating Procedure Whistleblowing System*. Laporan pelanggaran yang masuk akan ditindak lanjuti. Alur kerja penanganan pengaduan adalah:

1. Tim pengelola laporan pelanggaran menerima pengaduan pelanggaran;
2. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan penelaahan awal terhadap pengaduan pelanggaran; dan
3. Tim pengelola laporan pelanggaran melakukan investigasi dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris jika diperlukan.

Mekanisme Penyampaian Saran Dan Pelanggaran Etika

Pedoman *Whistleblowing System* (Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang diindikasikan terjadi di dalam suatu Perseroan yang tidak dapat terselesaikan melalui prosedur normal Perseroan.

Pelaporan yang diperoleh dari mekanisme Pelaporan Pelanggaran (*whistleblowing*) ini perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk juga penerapan hukuman yang tepat sehingga dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan juga bagi mereka yang berniat melakukan hal tersebut. Tujuan dari dilaksanakannya *Whistleblowing System* Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani pelaporan pelanggaran dari stakeholders;
2. Sebagai saluran pelaporan terhadap hal-hal yang tidak dapat diselesaikan melalui prosedur normal organisasi;
3. Menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pelaporan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh stakeholders;
4. Menghindari publikasi negatif terhadap Perseroan;

Administration of Violation Reports

The Head of Internal Audit will handle all incoming violation reports personally. Each complaint will be handled separately, and the veracity of the submitted information will be investigated.

In the Whistleblowing System Standard Operating Procedure, complaint processing and follow-up processes for reporting have been outlined. The incoming violation complaints will be investigated. The procedure for resolving complaints is:

1. The employee in charge of managing violation reports receives complaints of non-compliance;
2. The violation report management team performs an initial review; and
3. The violation report management team conducts an investigation and, if required, reports the findings to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Mechanism for Advice Submission and Ethics Violation

The Whistleblowing Method Guidelines (Whistleblowing Management Policy) is a system that witnesses may use to report violations inside a company that cannot be handled via the company's standard processes.

Reports collected via the Whistleblower mechanism need attention and follow-up, including the application of appropriate sanctions, in order to discourage both those who have committed infractions and those who plan to do so in the future. Following are the aims of adopting the Company's Whistleblowing System:

1. As a foundation or implementation guideline for managing stakeholder reports of infractions;
2. As a conduit for reporting issues that cannot be handled via standard organisational channels;
3. Ensuring that stakeholders establish an efficient procedure for resolving reports of violations in a timely manner;
4. Avoiding unfavourable publicity for the Company;

- | | |
|---|---|
| <p>5. Mendukung asas kesetaraan (<i>fairness</i>) dalam hubungan antara Perseroan dengan <i>stakeholders</i> sebagai pelaku usaha dan mitra Perseroan;</p> <p>6. Sebagai salah satu upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di Perseroan.</p> | <p>5. Supporting the notion of fairness in the Company's relationships with stakeholders as business actors and business partners;</p> <p>6. As part of the company's efforts to reveal issues that violate the company's ethical standards, we are disclosing the following.</p> |
|---|---|

Etika dan Integritas

Setiap insan Perseroan diharapkan mengadopsi etika dan budaya integritas demi terwujudnya pekerja yang bermartabat. Tidak hanya mematuhi undang-undang yang berlaku, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk mengikuti norma-norma bisnis internasional. Etika dan budaya integritas ini berperan penting dalam mengembangkan perusahaan untuk jangka panjang. Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam hal penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maka seluruh penyedia barang/jasa serta fungsi layanan pengadaan barang/jasa diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas yang berisi komitmen berwujud praktek-praktek berikut:

- Melaksanakan pengadaan barang/jasa berdasarkan prinsip-prinsip itikad baik, dengan kecermatan tinggi dan dalam keadaan bebas, mandiri atau tidak di bawah tekanan maupun pengaruh dari pihak lain (*independency*);
- Mengambil keputusan dengan penuh kehati-hatian (*duty of care and loyalty*);
- Tidak mengambil keputusan untuk kepentingan pribadi atau pihak yang terafiliasi dan dengan demikian tidak memiliki potensi benturan kepentingan (*conflict of interest rule*);
- Melaksanakan proses pengadaan dengan pemahaman yang cukup tentang berbagai peraturan dan kewajiban normatif lain yang terkait dan memenuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan, termasuk mempertimbangkan *best practice* yang dipandang perlu, penting, dan kritikal dalam proses pengadaan ini (*duty abiding the laws*).

Integrity and morality

To produce employees with dignity, the Company expects every employee to embrace principles and a culture of honesty. In addition to adhering to relevant regulations, every Company employee must also adhere to international business standards. This principles and culture of integrity play an essential part in the company's long-term development. In order to demonstrate the Company's commitment to establishing strong corporate governance, all goods/services providers and goods/services procurement service functions are obliged to sign an Integrity Pact including the following practises:

- Acquiring goods/services in accordance with the principles of good faith, with high precision and in a state of freedom, independently or without external pressure or influence (*independence*);
- Making prudent judgments (obligation of care and loyalty);
- Do not make judgments based on personal or connected party interests, therefore avoiding a possible conflict of interest (regulation about conflicts of interest);
- Conducting the procurement process with proper knowledge of numerous rules and other associated normative requirements and compliance with all provisions and laws, including consideration of best practises considered required, important, and crucial for this procurement process (*duty abiding the laws*).

BENTURAN KEPENTINGAN

Potential for Conflict of Interest

Perseroan mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi atau kondisi yang dihadapi Insan Perusahaan yang karena jabatan/posisinya, memiliki kewenangan yang berpotensi dapat disalahgunakan, baik sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan lain sehingga dapat memengaruhi kualitas keputusannya, serta kinerja hasil keputusan tersebut yang dapat merugikan bagi Perseroan. Insan Perseroan wajib mematuhi ketentuan tentang Benturan Kepentingan yang disusun oleh Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi dimana tujuan dari penyusunan kebijakan ini adalah untuk memberikan arah dan acuan bagi seluruh Insan Perseroan termasuk Komisari dan Direksi yang berkenaan dengan Benturan Kepentingan, penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi di Lingkungan Perseroan agar sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Diharapkan acuan ini dapat mendorong pelaksanaan etika usaha dan etika kerja, pencegahan Benturan Kepentingan, pencegahan kecurangan dan korupsi, serta penyimpangan perilaku lainnya.

Ruang lingkup kebijakan Benturan Kepentingan dan Pengendalian Gratifikasi ini mengatur prinsip kehati-hatian yang terkait dengan Benturan Kepentingan, etika dalam penerimaan, penolakan, pemberian, dan permintaan Gratifikasi serta mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dapat diizinkan melakukan aktivitas lain di luar jam kerja yang telah ditetapkan, dengan syarat bahwa aktivitas tersebut tidak memiliki benturan kepentingan dengan kepentingan Perseroan dan/atau aktivitas yang telah diamanatkan kepadanya. Keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas lain tidak boleh mengurangi independensi dan objektivitas dalam mengambil keputusan atau memengaruhi efektivitas dan ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan karyawan yang bersangkutan.

The Company defines a conflict of interest as a situation or condition faced by Company personnel who, due to their position/position, have authority that has the potential to be abused, either intentionally or unintentionally, for other purposes, thereby affecting the quality of their decisions and the performance of the results of these decisions, which can be detrimental to the Company. The Company's employees are required to adhere to the Conflict-of-Interest guidelines it has established.

Conflict of Interest and Gratification Control are governed by the company's Conflict of Interest and Gratification Control Policy, the purpose of which is to provide direction and reference for all Company personnel, including Commissioners and Directors, regarding Conflict of Interest, acceptance, rejection, granting, and requests for Gratification. must comply with the Good Corporate Governance standards (GCG). It is believed that this reference would stimulate the adoption of business ethics and work ethics, as well as the prevention of conflicts of interest, fraud, and corruption, as well as other forms of unethical activity.

The scope of this Conflict of Interest and Gratification Control policy governs the concept of prudence pertaining to Conflicts of Interest, the ethics of accepting, rejecting, providing, and requesting Gratification, as well as the reporting systems inside the Company.

The Board of Commissioners, Directors, and workers may be authorised to engage in other activities outside of established working hours, so long as these activities do not interfere with the interests of the Company and/or prescribed activities. Participation in other activities must neither compromise the employee's independence and impartiality in decision-making, nor impair his or her productivity and timely completion of work.

MENGIDENTIFIKASI DAN MENGELOLA DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Economic, Environmental, and Social Impacts Identification and Management

Dewan Komisaris mempunyai kewajiban mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi secara berkala mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko. Untuk mendapatkan gambaran yang tepat dalam isu ekonomi, lingkungan dan sosial, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan input dan masukan dari para pemangku kepentingan dalam bentuk laporan-laporan berkala.

The Board of Commissioners is required to monitor and advise the Board of Directors on a quarterly basis about the efficacy of risk management implementation. In order to gain an accurate depiction of economic, environmental, and social challenges, the Board of Commissioners and the Board of Directors collect feedback and recommendations from stakeholders in the form of quarterly reports.

KEEFEKTIFAN PROSES MANAJEMEN RISIKO

Effectiveness of the Risk Management Process

Dalam setiap bisnis, terdapat risiko baik risiko yang dapat diprediksi sebelumnya, maupun risiko-risiko yang tidak diketahui. Untuk itu, Perusahaan menetapkan manajemen risiko untuk proses identifikasi, analisis, penilaian, pengendalian, dan upaya menghindari, meminimalisir, atau bahkan menghapus risiko yang tidak dapat diterima. Dalam struktur Perseroan, manajemen risiko ini dilakukan dari tingkat tertinggi badan tata kelola perusahaan, yaitu Komite Pemantau Risiko yang menjadi organ pendukung Dewan Komisaris.

In every business, there are both foreseeable and unforeseeable risks. For this reason, the Company implements risk management for the discovery, analysis, evaluation, and control of unacceptable risks, as well as attempts to prevent, limit, or even eliminate them. The Company's Risk Monitoring Committee, an advisory body to the Board of Commissioners, is responsible for overseeing all aspects of risk management.

Tugas Komite Pemantau Risiko adalah memberikan pengawasan, masukan dan rekomendasi atas penerapan tata kelola korporasi, dan melakukan identifikasi atas hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam bidang lingkungan dan sosial, Komite Pemantau memberikan masukan berupa hasil telaahan pada Dewan Komisaris. Masukan ini berguna untuk menetapkan strategi perusahaan khususnya dalam bidang keberlanjutan.

The Risk Monitoring Committee is responsible for providing oversight, input, and recommendations on the implementation of corporate governance, as well as identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, particularly in terms of general oversight and compliance with applicable laws and regulations. In the environmental and social domains, the Monitoring Committee offers the Board of Commissioners with feedback in the form of a review. This information is helpful for developing the business's strategy, particularly in the area of sustainability.

Input lain didapatkan dari Satuan Pengawas Internal yang berkedudukan di bawah Direktur Utama, yang bertugas untuk memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen atas kondisi, sebab dan akibat yang ditimbulkan dari kelemahan pengendalian internal maupun manajemen risiko.

Other inputs are obtained from the Internal Oversight Unit, which reports to the President Director and whose responsibility it is to provide suggestions for improvements and objective information on activities examined at all levels of management with respect to conditions, causes, and consequences resulting from weaknesses in internal control and risk management.

Laporan Pelaksanaan Pengawasan ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

This Supervision Implementation Report is sent to the President Director and Audit Committee for further review.

PENGKAJIAN DAMPAK EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL

Evaluating the Economic, Environmental, and Social Consequences

Evaluasi kinerja keberlanjutan Perseroan dilaporkan oleh masing-masing divisi pada Dewan Komisaris dan Direksi berupa laporan berkala setiap tahun terkait perkembangan Perseroan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh topik material sudah tercakup dalam laporan. Pada gilirannya, Direksi melakukan pemeriksaan laporan dengan saksama dan memberikan persetujuan sebelum laporan diterbitkan.

Each division annually submits periodic reports to the Board of Commissioners and Board of Directors with an assessment of the Company's performance in terms of its commitment to sustainability.

The Board of Directors delegated responsibility for the preparation of this Sustainability Report to the Corporate Secretary to ensure that all relevant subjects are addressed. Before the report is released, the Board of Directors scrutinises it thoroughly and grants its approval.

MENGOMUNIKASIKAN HAL-HAL KRITIS

Communicating Crucial Information

Pembahasan mengenai hal-hal strategis atau kritis yang berhubungan dengan perkembangan proses bisnis Perseroan dilakukan melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi setiap bulan. Apabila ada hal-hal yang perlu ditindaklanjuti, dilakukan melalui mekanisme penyampaian surat tanggapan, saran, arahan dari Dewan Komisaris kepada Direksi, yang kemudian ditanggapi oleh Direksi melalui surat jawaban kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dan Direksi tetap bertemu secara berkala untuk membahas perkembangan Perseroan.

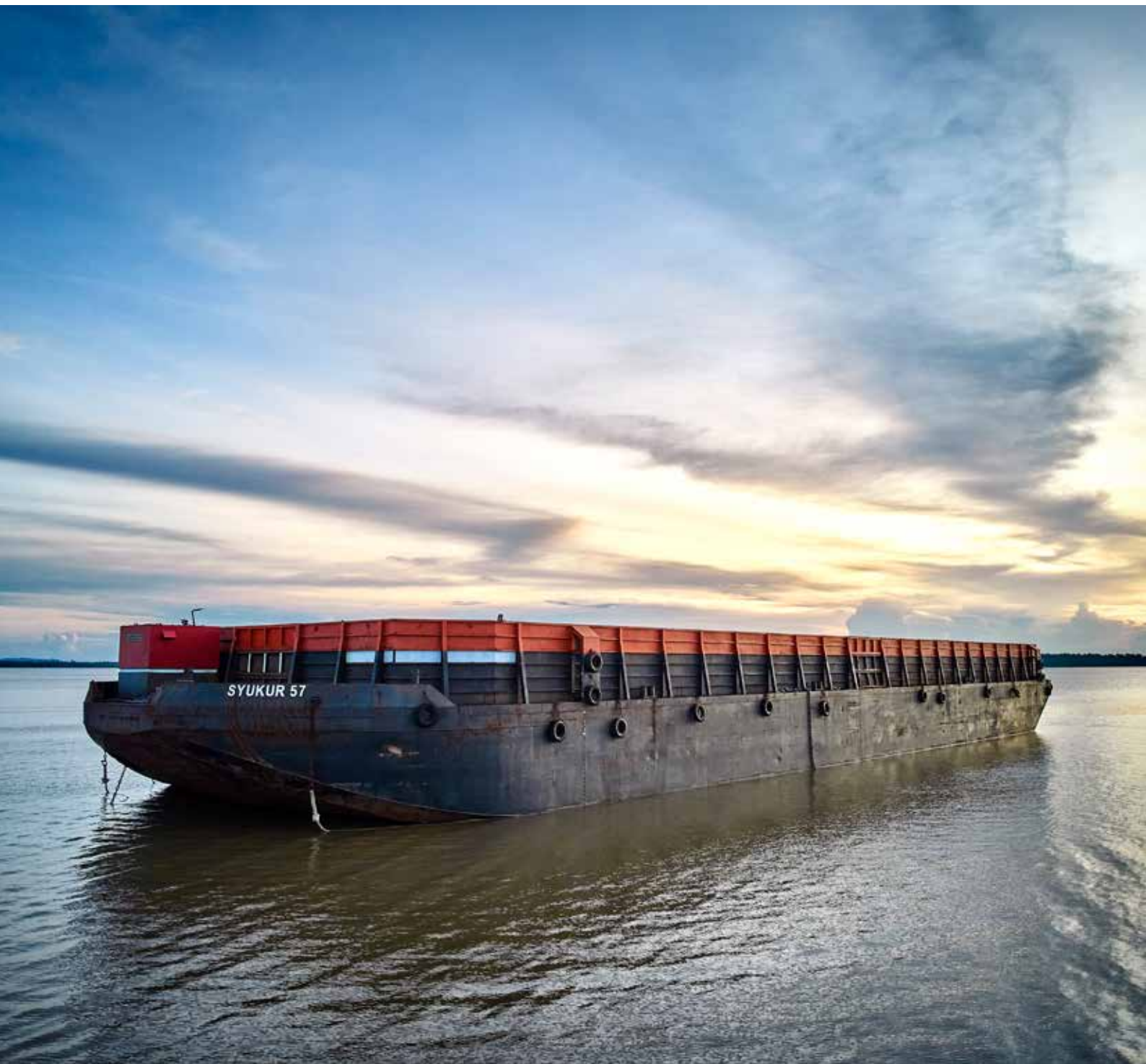
Every month, the Board of Commissioners and the Board of Directors have a combined meeting to discuss topics of strategic or essential importance relating to the development of the company's business operations. If there are concerns that need follow-up, the Board of Commissioners submits answer letters, proposals, and directives to the Board of Directors, which are then replied to by the Board of Directors via a response letter to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and Directors continue to have monthly meetings to discuss the company's growth.

PERMASALAHAN KRITIS

Critical Issues

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak terdapat perkara/gugatan hukum/permasalahan kritis yang bernilai material yang membawa pengaruh terhadap kondisi Perseroan.

As of December 31, 2022, there are no substantial cases/lawsuits/critical concerns affecting the Company's financial position.





Menuju Perekonomian yang Berkelanjutan

Heading Toward Sustainable Economy



06

“

“MCOL mendorong roda pembangunan ekonomi nasional dengan menyediakan bahan bangunan dan perlengkapan rumah tangga yang lestari untuk masyarakat umum, di samping pembayaran pajak pada negara. Ekspansi pasar, prioritas bisnis strategis, dan keunggulan operasional menjadi upaya Perseroan untuk memberikan manfaat maksimal pada para pemangku kepentingan.”

“In addition to paying taxes to the government, MCOL contributes to national economic progress by providing sustainable building materials and home appliances to the general public. Market expansion, strategic business objectives, and operational excellence are only a few of the Company's activities aimed at maximising benefits to stakeholders.”

”

Kondisi likuiditas sangat longgar didorong kebijakan moneter yang akomodatif dan dampak sinergi Bank Indonesia dengan Pemerintah dalam mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Bank Indonesia telah menambah likuiditas (*quantitative easing*) di perbankan sebesar Rp141,19 triliun pada tahun 2021 (hingga 14 Desember 2021). Sepanjang 2021, Bank Indonesia telah melakukan pembelian SBN untuk pendanaan APBN 2021 sebesar Rp201,32 triliun yang terdiri dari: (i) pembelian di pasar perdana sebesar Rp143,32 triliun sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 16 April 2020 sebagaimana telah diperpanjang tanggal 11 Desember 2020 hingga 31 Desember 2021, dan (ii) *private placement* di bulan November 2021 sebesar Rp58 triliun untuk pembiayaan penanganan kesehatan dan kemanusiaan dalam rangka penanganan dampak pandemi Covid-19 sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia tanggal 23 Agustus 2021. Dengan ekspansi moneter tersebut, kondisi likuiditas perbankan pada November 2021 sangat longgar, tercermin pada rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) yang tinggi mencapai 34,24% serta Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh sebesar 10,37% (yoy). Likuiditas perekonomian meningkat, tercermin pada uang beredar dalam arti sempit (M1) dan luas (M2) yang tumbuh meningkat masing-masing sebesar 14,7% (yoy) dan 11,0% (yoy). Pertumbuhan uang beredar tersebut terutama didukung oleh peningkatan kredit perbankan dan ekspansi fiskal.

Extremely loose liquidity conditions were facilitated by accommodating monetary policy and the collaboration between Bank Indonesia and the government in assisting the national economy's revival.

Bank Indonesia increased liquidity in the banking sector by Rp141.19 trillion in 2021 (quantitative easing) (until December 14, 2021). Throughout 2021, Bank Indonesia purchased SBN for the Rp201.32 trillion 2021 APBN funding, which consists of the following: I primary market purchases of Rp143.32 trillion in accordance with the Joint Decree of the Minister of Finance and the Governor of Bank Indonesia dated April 16, 2020, as stated extended from December 11, 2020 to December 31, 2021; and (ii) a November 2021 private placement of Rp58 trillion to finance the handling of health and Banking liquidity conditions are very slack in November 2021 as a result of this monetary expansion, as seen by the high ratio of Liquid Assets to Third Party Funds (AL/DPK) reaching 34.24 percent and Third Party Funds (DPK) expanding by 10.37 percent (yoy). Economic liquidity rose, as measured by the narrow (M1) and wide (M2) money supplies, which climbed by 14.7 percent and 11.0 percent, respectively, year on year. The money supply expanded primarily as a result of increased bank lending and fiscal expansion.

OPERASI BISNIS BERKELANJUTAN

Sustainable Business Operation

Perseroan optimis dapat mengelola kelangsungan usaha secara stabil dalam jangka Panjang, yang mana pandangan Perseroan ini didasarkan pada fakta bahwa saat ini kebutuhan dunia terhadap batubara masih stabil. Sebagai salah satu sumber energi yang termurah hingga saat ini, porsi batubara dalam bauran energi baru terbarukan masih cukup besar. Untuk itu, Perseroan menyusun langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja operasionalnya, dengan cara meningkatkan efisiensi biaya dan mengoptimalkan produktivitas. Perseroan juga masih terus melakukan eksplorasi untuk meningkatkan jumlah cadangan batubara yang dimiliki saat ini. Selain itu, langkah-langkah ke arah hilirisasi masih terus dikaji.

Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak yang memiliki bisnis inti di bidang usaha pertambangan batubara.

1. PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") sebagai pemilik izin PKP2B melaksanakan kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran batubara. Pada tahun 2022, PT MIP berhasil memproduksi 9,02 juta ton batubara dan memasarkan seluruh hasil produksi tersebut.
2. PT Mandala Karya Prima ("MKP") sebagai kontraktor penambangan *overburden*. Pada tahun 2022, PT MKP berhasil memproduksi 41,9 juta BCM *overburden*.
3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") sebagai kontraktor pengangkutan laut dan pelaksana bongkar muat batubara di *mother vessel*. Selain melayani bisnis Perseroan, PT MPM juga memiliki dan melayani klien-klien lain yang berada di sekitar wilayah Kalimantan Utara.

Pendekatan Manajemen

MCOL berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya untuk menghasilkan produk-produk berkualitas terbaik dan memberikan nilai tambah dalam melayani kebutuhan pelanggan dengan kualitas terbaik, produktivitas tinggi, efisiensi biaya, serta diikuti dengan reputasi yang baik. Hal ini sejalan dengan objektif Perseroan untuk menjadi entitas telekomunikasi yang menciptakan nilai dan perbedaan untuk masyarakat luas.

Komitmen MCOL terlihat dari beberapa penghargaan dan sertifikasi yang telah didapatkan, seperti peringkat Biru untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan

The Company is hopeful that it can manage business continuity in a steady way over the long run, based on the fact that global demand for coal is constant at the moment. Coal, as one of the cheapest energy sources to date, continues to play a significant role in the new renewable energy mix. To that aim, the Company undertakes strategic initiatives to enhance its operational performance through cost reduction and productivity optimization. Additionally, the firm is continuing to look for additional coal deposits. Additionally, the downstreaming process is currently being researched.

The Company operates three (three) subsidiaries with a primary focus on coal mining.

1. As the owner of the PKP2B permit, PT Mandiri Intiperkasa ("MIP") engages in coal exploration, production, and marketing operations. In 2022, PT MIP achieved the production and sale of 9.02 million tonnes of coal.
2. PT Mandala Karya Prima ("MKP") as the contractor for overburden mining. PT MKP produced 41.9 million BCM overburden in 2022.
3. PT Maritim Prima Mandiri ("MPM") as a maritime transportation contractor and operator of the mother vessel's coal loading and unloading operations. Along with supporting the Company's operations, PT MPM owns and services other clients throughout North Kalimantan.

Management Approach

MCOL is committed to incorporating sustainability principles into all business activities in order to produce the highest quality products and add value by meeting customer needs with the highest level of quality, productivity, and cost efficiency, all of which are accompanied by a positive reputation. This is consistent with the Company's goal of being a telecommunications company that adds value and distinction to the broader community.

The numerous accolades and certifications MCOL has earned, such as the Blue rating for Assessment of Company Performance Ratings in Environmental Management for 2021–2022, and

Lingkungan Hidup Tahun 2021 - 2022 (KLHK) dan Sertifikasi Sistem Manajemen Terintegrasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 45001:2018) yang diterima oleh anak Perseroan, MIP. Sertifikasi dan penghargaan yang diraih menunjukkan bahwa MCOL memegang teguh prinsip keberlanjutan dalam berbisnis guna menghasilkan produk dan layanan yang berkelanjutan.

Perseroan selalu mengedepankan *Best Management Practices* (BMP) dalam setiap kegiatan operasional. Perseroan mengoptimalkan produk yang bermutu, mulai dari bahan baku, kualitas penyaluran, pengendalian, dan pemeliharaan.

Inisiatif tersebut diterapkan secara terintegrasi, konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan performa menara, memenuhi persyaratan mutu dan keamanan, melindungi lingkungan, kesehatan dan keamanan pekerja, dan menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Dalam masa pandemi ini, MCOL tetap pada komitmennya untuk menjaga kualitas material rumah tangga dan bahan bangunan demi menghasilkan produk yang stabil dan konsisten. Perseroan melakukan berbagai penyesuaian operasional, mulai dari pergeseran pola kerja, memberlakukan *Work from Home* (WFH), menghentikan seluruh perjalanan dinas, hingga mengeluarkan budget khusus untuk penanganan Covid-19.

Program otomatisasi dan pemanfaatan teknologi menjadi keharusan dalam rangka meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tengah masa pandemi. Adaptasi cara baru telah mendorong MCOL untuk terus memaksimalkan pengembangan teknologi yang pada akhirnya mampu membuat Perseroan tidak hanya bertahan, namun tetap unggul tanpa mengabaikan prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini terlihat dari kinerja ekonomi Perseroan yang menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Saat ini, Perseroan telah mengoperasikan pelayanannya di seluruh 34 provinsi di Indonesia. Perkembangan portofolio aset Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel di bawah ini:

the Integrated Management System Certification (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018) attained by the Company's subsidiary, MIP, demonstrate the organization's dedication. The certifications and honours received demonstrate that MCOL upholds the fundamentals of sustainability in its operations in order to deliver sustainable goods and services.

Best Management Practices (BMP) are always given precedence in all operational activities at the Company. The Company maximises the quality of its goods beginning with raw materials and continuing with distribution, management, and maintenance.

These activities are integrated, consistent, and sustainable in nature, with the goal of improving tower performance, meeting quality and safety standards, protecting the environment, worker health and safety, and establishing a responsible supplier chain.

MCOL stays dedicated to ensuring the quality of home and construction materials throughout this pandemic time in order to provide stable and consistent goods. The corporation implemented a variety of operational modifications, including rearranging work schedules, instituting Work from Home (WFH), and suspending all official travel, in addition to allocating a dedicated budget to handle Covid-19.

Automation and the use of technology are critical for increasing production and efficiency during a pandemic. Adapting to new approaches has pushed MCOL to continue maximising technological development, which ultimately enables the Company to not only survive, but also succeed, while adhering to sustainability standards. This may be observed in the Company's economic performance, which improved year over year.

The Company now operates in all 34 provinces of Indonesia. The following table summarises the Company's asset portfolio development during the previous three years:

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2022	2021	2020
Produksi <i>Fresh Coal</i> (MT Juta) Fresh Coal Production (MT Million)	8,84	7,4	6

NILAI EKONOMI YANG DITERIMA DAN DIDISTRIBUSIKAN

Distributed Economic Value

Dalam tahun pelaporan, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat menjadi US\$1,084,412,524 dari US\$702,247,255 di tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi peningkatan penjualan. Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

In the reporting year, the economic value generated by the Company increased to US\$1,084,412,524 from US\$702,247,255 in the previous year. This increase was influenced by increased sales. The following is data related to the economic value received and distributed by the Company in the reporting year.

(US\$ Penuh/Full US\$)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				Direct Economic value Generated
Penjualan	1,064,724,374	693,281,245	298,979,996	Sales
Pendapatan Keuangan	12,746,742	2,963,232	2,189,200	Finance Income
Pendapatan lainnya	6,941,408	6,002,778	6,084,847	Dividend
Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan	1,084,412,524	702,247,255	307,254,043	Total Economic Value Generated
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				Distributed Economic Value
Beban Pokok Pendapatan	348,398,047	217,953,127	175,369,030	Cost of Revenues
Beban Penjualan	29,514,366	16,947,553	18,517,897	Selling Expenses
Beban Administrasi dan Umum	23,918,347	15,257,546	13,752,168	Administration and General Expenses
Beban Lainnya	31,134,904	6,384,945	3,228,842	Other Expenses
Beban Keuangan	6,486,468	7,526,340	9,805,974	Finance Expenses
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	12,418	4,908	4,410	Share of Loss from Associate
Beban Pajak Penghasilan	100,058,640	77,247,226	11,420,855	Income Tax Expense
Dividen	194,164,763	71,617,238	46,795,726	Dividend
Pembayaran kepada Pemerintah	186,146,716	84,514,665	32,377,668	Payment to Government
Investasi Masyarakat	437,333	1,511,185	182,865	Community Investment
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	920,272,002	498,964,733	311,455,435	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi Ditahan	164,140,522	203,282,522	(4,201,392)	Economic Value Retained

TARGET DAN REALISASI

Target and Actualisation

Tentunya perubahan-perubahan yang mendasar dalam ekonomi Indonesia berdampak pula pada realisasi dari rencana kerja MCOL. Namun demikian, MCOL telah melakukan mitigasi dan segera menyesuaikan beberapa rencana kerja untuk menghadapi pandemi. Berikut ini data-data mengenai target dan realisasi kinerja MCOL.

Structural changes in the Indonesian economy will palpably have an effect on the MCOL work plan's implementation. MCOL, on the other hand, has minimised and quickly changed various work plans in response to the epidemic. The following data pertains to the aim and actual performance of MCOL.

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [OJK F2]

Comparison of Production Targets and Performance, Revenue, and Profit and Loss [OJK F2]

Tahun Year	Perbandingan Target dan Realisasi Produksi (MT) Comparison of Target and Actual Production (MT)	
	Target Target	Realisasi Realisation
2022	9,5	9,02
2021	7,5	7,5
2020	6	6

Perbandingan Target dan Realisasi pada Produk Berkelanjutan [OJK F3]

Comparison of Targets and Actual on Sustainable Products [OJK F3]

Portofolio Aset Strategis Strategic Asset Portfolio	2020		2021		2022	
	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation	Target Target	Realisasi Realisation
Produksi <i>Fresh Coal</i> (MT Juta) Fresh Coal Production (MT Million)	6	6	7,4	7,4	9,3	8,84
Produksi <i>Clean Coal</i> (MT Juta) Clean Coal Production (MT Million)	-	-	0,1	0,1	0,2	0,18
Total Produksi (MT Juta) Total Production (MT Million)	6	6	7,5	7,5	9,5	9,02

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi sekaligus melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan selama seluruh siklus hidupnya, dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. MCOL terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui standardisasi yang telah ditentukan serta rekomendasi yang tepat dan optimal.

Sustainable products are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. MCOL continues to contribute to this endeavour of sustainability by establishing established standards and making suitable and optimum suggestions.

KEMITRAAN

Partnership

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, MCOL berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasokan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku terkait dengan perdagangan bahan bangunan dan perlengkapan rumah sekaligus memelihara keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

MCOL menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi tenaga kerja dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat dengan meningkatkan kualitas bahan baku yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan MCOL, namun juga melibatkan seluruh kandidat yang merasakan dampak dari kegiatan operasional Perseroan. MCOL mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik-topik pelatihan yang diberikan di antaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, seperti tentang tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

MCOL is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company complies with all relevant rules and regulations governing the trade in construction materials and home appliances while balancing people, planet, and profit in order to promote the value of sustainability across the business chain.

MCOL has a collaboration programme with unaffiliated third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for manufacturing, but also contributes to the improvement of people's living conditions via improved raw material quality, which has a positive effect on community productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for MCOL employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. MCOL provides comprehensive and sustainable educational programmes that adhere to sustainability principles and objectives.

The training subjects covered include technical and non-technical areas such as governance and corporate ethics concepts.

PRAKTIK PENGADAAN

Procurement

MCOL berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari perwujudan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG).

Divisi Procurement bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor dan memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh *supplier* diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan MCOL. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *sourcing policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Seleksi dan evaluasi dilakukan dengan penilaian berdasarkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan MCOL bagi *supplier* adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK. MCOL melakukan evaluasi terhadap *supplier* barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus manfaat kelancaran suplai bagi Perseroan, MCOL memprioritaskan pemasok lokal jika persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi. Pemasok lokal didefinisikan sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan operasinya di seluruh daerah wilayah operasional Perseroan.

MCOL is dedicated to use sustainable procurement processes at all times in order to foster fair competition. Sustainable procurement techniques are also an extension of the Good Corporate Governance concepts (GCG).

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practises are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with MCOL. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or falling into the minimal category of GOOD is required to work with MCOL for suppliers. MCOL analyses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

To promote economic development in the surrounding community and to benefit the Company from the advantages of seamless supply, MCOL promotes local suppliers who can meet the Company's needs. Local suppliers are defined as businesses that operate in all of the Company's operating locations.

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Climate Change's Financial Consequences and Other Risks and Opportunities

Salah satu dampak perubahan iklim di Indonesia adalah timbulnya siklon tropis yang menyebabkan curah hujan yang sangat tinggi. Hal ini berpotensi menyebabkan gangguan operasional dalam aktivitas MCOL. Contohnya, terjadinya genangan air di area pertambangan yang mengakibatkan tertundanya kegiatan operasional.

Metode yang digunakan untuk mengelola risiko atau peluang perubahan iklim adalah sebagai berikut:

1. Selalu melakukan pembaharuan data/ *update* data curah hujan yang senantiasa mengalami perubahan agar dapat memperkirakan adanya kemungkinan perubahan terhadap cuaca yang signifikan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional.
2. Selalu melakukan perencanaan tambang dan penyediaan pompa yang mengakomodir peluang cuaca ekstrem.
3. Mengantisipasi meningkatnya biaya operasional pertambangan yang diakibatkan oleh cuaca ekstrem dengan melakukan perencanaan tambang yang terukur, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.

Adapun kami tidak dapat menentukan implikasi finansial sebelum diambil tindakan mitigasi begitu pula biaya dari langkah yang diambil untuk mengelola karena sudah termasuk dalam biaya operasional perusahaan.

In Indonesia, one of the effects of climate change is the advent of tropical cyclones, which bring very heavy rainfall. This has the potential to interrupt MCOL operations. For instance, the appearance of puddles in mining sites caused operating delays.

The following strategies are used to handle climate change risks or opportunities:

1. Continually update data/update rainfall data that is constantly changing in order to forecast the probability of substantial weather changes that might impact operational activities.
2. Always do mine planning and supply pumps capable of withstanding adverse weather conditions.
3. Anticipate and mitigate the rise in mining operating expenses caused by harsh weather by conducting quantifiable mine planning, consequently boosting operational efficiency and productivity.

Meanwhile, we cannot ascertain the financial effects prior to implementing mitigation measures, as well as the expenditures associated with such efforts, since they are included in the company's operating costs.



Menjaga Masa Depan dan Kelestarian Lingkungan Hidup

Securing Futures and Environmental Sustainability



07

“

“Bumi tempat hidup, berpijak, dan berusaha harus terus dijaga. Perseroan turut berperan aktif menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sumberdaya sebijak mungkin, menjaga kestabilan ekosistem, dan menekan angka pencemaran demi keberlanjutan bumi yang lebih baik.”

“Earth where we live, stand on, and try to be maintained. The company plays an active role in protecting the environment by utilising resources as wisely as possible, maintaining ecosystem stability, and reducing pollution for a better earth’s sustainability.”

”

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam sektor industri batubara dan pertambangan, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan menghadapi tantangan berkenaan dengan keselamatan dan kesehatan kerja; memanfaatkan lahan dan air secara ramah lingkungan; penggunaan energi dengan hemat; memproteksi kelestarian lingkungan melalui penerapan kebijakan yang ketat mengenai pengelolaan limbah; berinisiatif pada pelestarian keanekaragaman hayati; serta memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan agar Perseroan berkontribusi pada pembangunan sosial ekonomi secara berkelanjutan yang terintegrasi dengan upaya mengurangi jejak negatif dampak lingkungan dan sosial.

Kesadaran menjaga dan melestarikan lingkungan menjadi persyaratan mutlak untuk keberlanjutan sebuah perusahaan. Terlebih lagi sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang telah ditetapkan, Perseroan bertekad untuk menjadi produsen batubara dengan kualitas terbaik serta menjadi perusahaan pertambangan yang memiliki wawasan terhadap lingkungan.

As a company engaged in the coal and mining industry, the Company recognises that the Company’s operational activities face challenges related to occupational safety and health; use land and water in an environmentally friendly manner; efficient use of energy; protecting environmental sustainability by implementing strict waste management policies; taking the initiative in conserving biodiversity; and meeting the expectations of stakeholders so that the Company contributes to sustainability.

A company’s sustainability is contingent on its awareness of the need of protecting and sustaining the environment. Moreover, in line with its vision and goal, the Company is committed to become a top quality coal producer and a mining company with a vision for the environment.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Policy on Environmental Management

Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tugas dan tanggung jawab bersama, termasuk korporasi seperti kami. Oleh karena itu, sebagai korporasi yang berorientasi keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan dalam menjalankan operasional usaha. Perseroan meyakini bahwa sekecil apapun upaya yang dilakukan akan bermanfaat untuk mewujudkan bumi yang layak huni bagi manusia, terutama untuk generasi mendatang.

Dalam upaya ikut melestarikan lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum

Sebagai wujud konkret atas komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, maka seluruh kegiatan operasi dan bisnis Perseroan senantiasa menyertakan studi lingkungan dan pengelolaan lingkungan hidup demi mengurangi potensi dampak lingkungan yang ditimbulkan. Secara berkala, Perseroan juga memberikan laporan pelaksanaan terkait perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup kepada instansi terkait yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup.

Keberlangsungan bisnis Perseroan tidak hanya bergantung pada kinerja finansial, namun juga harus memiliki kepedulian lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang tertuang dalam Kebijakan Perseroan yang meliputi:

1. Menyediakan produk yang aman dan berkualitas.
2. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan produk yang dihasilkan.
3. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku.

Environmental preservation is a shared obligation and responsibility, even for companies like us. Therefore, as a Company devoted to sustainability, the Company is committed to environmental preservation in its commercial activities. The Company thinks that every effort undertaken to establish a habitable planet for people, particularly for future generations, would be good.

The Company cites Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management in an endeavour to maintain the environment via environmental protection and management. This legislation defines environmental protection and management as systematic and coordinated measures to conserve environmental functions and avoid pollution and/or harm, including planning, usage, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

As a tangible representation of the Company's dedication to environmental sustainability, all of the company's operational and commercial operations include environmental research and environmental management to mitigate any possible environmental repercussions. Periodically, the Company also sends environmental protection and management implementation reports to the entities responsible for environmental management.

The longevity of the Company's operation is dependent not just on financial success, but also on environmental considerations and community benefits. In order to do this, the Company's Environmental Protection Policy comprises the following provisions:

1. Providing safe and high-quality products.
2. Providing services and information on the usage and care of the manufactured items.
3. Establishing, implementing, and maintaining, in compliance with relevant laws and regulations, a system for avoiding work-related accidents and illnesses, environmental pollution, and their repercussions in all operational activities of the organisation.

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. 5. Menetapkan, menerapkan dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi dan inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam. 6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja. 7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial Perseroan. 8. Menerapkan tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap aktivitas operasional Perseroan. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Establishing, implementing, and sustaining a risk management system for all operational operations of the company. 5. Establishing, implementing, and sustaining a system that is geared towards enhancing productivity, efficiency, and creativity by including quality enhancement and natural resource conservation. 6. Continuous improvement of processes, infrastructure, technology, and human resource competency in compliance with quality management, environmental and occupational safety and health requirements. 7. Raising environmental consciousness within the framework of corporate social responsibility. 8. Implementing effective corporate governance in all of the company's operational activities. |
|---|---|

PENGELUARAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN LINGKUNGAN HIDUP (DALAM US\$) [OJK F4]
ENVIRONMENTAL EXPENDITURES (IN US\$)

2022	2021	2020
US\$502.967	US\$265.534	US\$235.315

Perseroan percaya bahwa kegiatan usaha yang berbasis pada sumber daya alam harus diselaraskan dengan usaha perlindungan lingkungan hidup dan peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan memiliki Kebijakan Keberlanjutan yang menjadi pedoman dalam menjalankan keseluruhan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keselamatan, kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Kebijakan ini menekankan prinsip-prinsip: pencegahan, pengelolaan risiko pada seluruh daur hidup, taat pada peraturan, partisipatif, perlindungan lingkungan, dan perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai program hasil dari penerapan kebijakan tersebut di antaranya:

- Pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai ketentuan peraturan perundangan.
- Penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

The Company is committed to balancing its natural resource-based economic operations with initiatives to safeguard the environment and enhance the quality of life in the communities in which it operates. As a result, the Company has a Sustainability Policy that it uses as a guide for all of its operating actions from a safety, health, security, and environmental point of view.

This strategy places a premium on prevention, risk management throughout the product's lifecycle, regulatory compliance, engagement, environmental stewardship, and continuous improvement.

Numerous programmes have been established as a result of the adoption of these policies, including the following:

- Environmental management and monitoring in line with applicable laws and regulations.
- Sustainable resource management practices, such as energy efficiency and water conservation.

SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Management System for the Environment

Sistem Manajemen Lingkungan Perseroan terdiri dari proses identifikasi aspek dan dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan pada peraturan di bidang pengelolaan lingkungan, penyusunan target dan program, kegiatan evaluasi seluruh program lingkungan, serta audit internal maupun eksternal untuk implementasi Sistem Manajemen Lingkungan.

Peningkatan kebutuhan energi yang lebih ramah lingkungan merupakan peluang bagi pengembangan usaha Perseroan. Perseroan memiliki pengalaman yang panjang dalam distribusi batubara ke berbagai konsumen, baik konsumen skala industri, komersial. Kami menyadari bahwa kegiatan operasional Perseroan tidak terlepas dari dampak lingkungan.

Oleh karenanya, kami telah menyusun Peta Jalan (*Roadmap*) Transformasi Lingkungan sebagai arahan dalam memitigasi risiko lingkungan. Kami memahami betul bahwa kami harus aktif berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan generasi masa kini dan generasi yang akan datang. Oleh karenanya, setiap potensi risiko eksternalitas lingkungan telah disusun rencana mitigasi ataupun rencana pengelolaannya sehingga kelestarian lingkungan tetap terjaga.

Keseluruhan Sistem Manajemen Lingkungan tersebut mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan sebagai acuan dasar dalam pencapaian tujuan usaha. Melalui Peta Jalan ini, Perseroan telah berhasil mencapai beberapa target di bidang lingkungan seperti:

The Company Environmental Management System is comprised of the processes of identifying environmental aspects and impacts, adhering to environmental management regulations, setting targets and programmes, evaluating all environmental programmes, and conducting internal and external audits to ensure the Environmental Management System is being implemented properly.

The possibility for the growth of the Company's operations is provided by the rising demand for environmentally friendly energy. The Company has extensive expertise supplying coal to a range of customers, including industrial and business customers. We are aware that the operating operations of the Company have an influence on the environment.

In order to mitigate environmental hazards, we have created an environmental transformation roadmap. We are well aware that in order to ensure that current and future generations' needs are met, we must actively contribute to sustainable development. So that environmental sustainability is maintained, a management plan or management plans have been created for each possible environmental risk.

The Company's Environmental Transformation Roadmap is cited throughout the Environmental Management System as a fundamental resource in achieving its corporate goals. The Company has been successful in accomplishing a number of environmental sector goals via the use of its Road Map, including:

Target Target	2022	2021	2020	2019
Peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Green PROPER rating from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry	-	√	-	-
Peringkat PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Blue PROPER rating from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry	√	-	√	√
Peringkat PROPER Hijau dari Gubernur Kalimantan Utara Green PROPER Rating from the Governor of North Kalimantan	-	-	-	√

Target Target	2022	2021	2020	2019
Implementasi AMDAL atau UKL-UPL dan kelengkapan izin lingkungan Implementation of the Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL and requirement for environmental p	√	√	√	√
Tercapainya 100% kepatuhan pada peraturan terkait lingkungan 100% compliance with regulations on environment	√	√	√	√
Baseline data pengelolaan lingkungan tersusun Preparation of baseline data on environmental management	√	√	√	√
Sertifikasi ISO 14001 ISO 14001 Certification	√	-	-	√
Tidak ada pencemaran lingkungan Zero pollution	√	√	√	√
Surveillance Audit ISO 14001 dilaksanakan Surveillance Audit ISO 14001 completed	√	√	√	-

PENGELOLAAN DAN PEMANTAUAN LINGKUNGAN [OJK F16]

Management and Surveillance of the Environment [OJK F16]

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Lingkungan yang mengacu kepada Peta Jalan Transformasi Lingkungan Perseroan. Kegiatan pengelolaan dan pemantauan dilakukan untuk mengukur efektivitas pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang tujuannya adalah memitigasi ataupun memperkecil dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen selalu mematuhi peraturan perundang-undangan mengenai lingkungan hidup.

Pada proses perencanaan lingkungan hidup, Perseroan mengedepankan AMDAL dan UKL-UPL, serta peraturan perundangan lain yang relevan. Pada proses pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan menjaga baku mutu dan standar kualitas lingkungan yang ditetapkan Pemerintah. Pada proses pemantauan lingkungan, Perseroan mematuhi mekanisme pelaporan pemantauan lingkungan. Hasil pemantauan lingkungan terdiri dari di antaranya kualitas air, kualitas udara, dan tingkat kebisingan.

Selama periode pelaporan tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dalam bidang lingkungan hidup. [OJK F16]

Environmental management and monitoring are integrated components of the Environmental Management System, which is aligned with the Company's Environmental Transformation Roadmap. Management and monitoring actions are conducted to assess the efficacy of environmental management practises with the goal of mitigating or reducing negative impacts on the environment and increasing positive benefits. We are committed to constantly complying with applicable environmental laws and regulations.

AMDAL and UKL-UPL, as well as other applicable rules and regulations, are prioritised during the environmental planning process. The Company adheres to the quality and environmental quality requirements established by the government while managing the environment. The Company adheres to the environmental monitoring reporting method during the environmental monitoring process. Environmental monitoring yields data on a variety of factors, including water quality, air quality, and noise level

There has never been a breach of environmental laws or regulations throughout the reporting period. [OJK F16]

Peningkatan Kapasitas di Bidang Lingkungan

Perseroan menyadari bahwa Sistem Manajemen Lingkungan bergerak dinamis sesuai perkembangan masalah lingkungan dan adaptasi teknologi. Maka dari itu, insan Perseroan harus memiliki kompetensi yang memadai di bidang lingkungan, terutama mereka yang terlibat dalam bidang pengelolaan lingkungan di berbagai tingkatan Perseroan. Untuk memenuhi kebutuhan kompetensi tersebut, beragam pelatihan telah diselenggarakan pada tahun 2022 antara lain:

- Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pengendalian Pencemaran Air
- Kedaruratan Pengelolaan B3 dan atau Limbah B3

Environmental Sector Capacity Building

The Company acknowledges that the Environmental Management System must be dynamic to keep up with evolving environmental concerns and technological advances. Consequently, the Company employees must exhibit enough environmental competence, especially those responsible for environmental management at different organisational levels. In 2022, several training sessions were organised to meet these competency needs, including:

- Managing hazardous and toxic waste
- Water Pollution Control
- Emergency Management of B3 and or B3 Waste

ASPEK MATERIAL [OJK F5]

Material Aspect [OJK F5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah bahan bakar nabati (BBN) biosolar B30 untuk memastikan keberlanjutan produksi batubara yang lestari dan unggul. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahanbahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program berkelanjutan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan untuk terus berupaya menggunakan material yang ramah lingkungan di setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

To assure the sustainability of outstanding and sustainable coal production, biofuel (BBN) biodiesel B30 is the primary component in the company's business process. A number of measures have been put in place to enhance the preparation and performance of environmentally friendly and sustainable products. initiatives that are ongoing to ensure consistency, stability, and the company's dedication to using environmentally friendly products in all of its operating operations.

The report on renewable and non-renewable resources used in business operations is provided below.

TABEL MATERIAL YANG DIGUNAKAN

TABLE OF MATERIALS USED

Material terbarukan Renewable materials		
Material	Produk Product	Jumlah Total
Sisa penyulingan sampah rumput, daun dan ranting kayu putih The rest of the distillation of grass trash, eucalyptus leaves and twigs	Kompos	3.490 kg
Sampah organik (sisa potongan sayuran) Organic waste	Energi Alternatif Biodigester	1.200 kg

Komitmen Perseroan terhadap keberlangsungan lingkungan juga dilakukan dalam bentuk penghematan materi lainnya, yaitu:

1. Penghematan kertas melalui penerapan pengurangan penggunaan kertas sebagai berikut:
 - Berbagai sistem berbasis teknologi informasi di antaranya: sistem PayDay (untuk *approval online* dan *digital signature*), sistem SAP (ERP).
 - Penggunaan kertas dua sisi.
 - Daur ulang sampah kertas.
2. Penerapan daur ulang untuk materi yang tidak lagi dapat digunakan oleh Perseroan namun masih dapat dimanfaatkan oleh pihak lain, dengan menggunakan jasa pihak ketiga yang berkompeten dalam bidang daur ulang.

The Company's dedication to environmental sustainability is also shown via material savings, specifically:

1. Paper conservation through lowering paper use in the following ways:
 - Various information technology-based systems including: PayDay system (for online approval and digital signature), SAP (ERP) system.
 - Double-sided paper should be used.
 - Recycle paper and cardboard trash.
2. Recycling of materials that are no longer useful to the Company but are still useful to other parties, via the utilisation of the services of a third party with recycling expertise.

PENGUNAAN AIR DAN PENGOLAHAN AIR LIMBAH

Water Use and Wastewater Treatment [OJK F8]

Pada periode tahun 2022, intensitas konsumsi air sebesar Penurunan ini dikarenakan Perseroan menggunakan Kembali air limbah Air Asam Tambang untuk proses pencucian batubara (*washing plan*).

In the period of 2022, the intensity of water consumption is This decrease was due to the company has a program to reuse acid mine drainage for the coal washing process (*washing plan*).

JUMLAH PENGUNAAN AIR DI TAHUN 2022

TOTAL WATER USAGE IN 2022

Jenis Air Type of Water	2022	2021	2020
Dikelola (m ³) Managed (m ³)	164.194	270.837	288.011
Tidak Dikelola (m ³) Unmanaged (m ³)	347.734	392.395	211.256
Jumlah Total	511.928	663.232	499.267

Air Digunakan Kembali

Perseroan belum memiliki mekanisme daur ulang air. Prioritas pelestarian sumber daya air dilakukan dengan melakukan efisiensi penggunaan air, seperti:

- Penggunaan teknologi ramah lingkungan, misalnya penggunaan mesin *Reverse Osmosis* untuk memanfaatkan air hujan menjadi air bersih yang bisa digunakan kembali;
- Kampanye untuk meningkatkan kesadaran karyawan agar memiliki perilaku efisien dalam menggunakan air.

Water Reused

The Company does not yet have a water recycling system in place. Conserving water resources is a priority that is accomplished by effective water usage, which includes the following:

- The use of ecologically beneficial technology, such as reverse osmosis machine to convert rainwater to reusable clean water;
- Campaign to educate staff about the need of water conservation.

Program Efisiensi Air

Perseroan terus berupaya menggunakan berbagai pendekatan untuk menggunakan air secara efisien. Beberapa kegiatan terkait efisiensi yaitu berupa Pemanfaatan air hujan untuk diolah dan dijadikan sebagai sumber air bersih, pemanfaatan Kembali air limbah untuk produksi yaitu pada proses pencucian batubara. Setiap air limbah diupayakan untuk selalu memenuhi baku mutu air limbah yang ditetapkan. Selain itu, Perseroan juga melakukan pemeliharaan pipa distribusi air untuk mencegah kebocoran.

Water Conservation Program

The Company continues to use diverse methods for water conservation. Some activities related to efficiency are in the form of Utilizing rainwater to be processed and used as a source of clean water, Reusing waste water for production during in the coal washing process. Every effort is made to ensure that all waste water consistently meets the quality criteria for waste water. Additionally, the Company maintains water distribution lines to avoid leaks.

Pemeliharaan terhadap sistem drainase di area site, serta pemeliharaan berbagai jenis vegetasi di lingkungan unit usaha dapat mengurangi konsumsi penggunaan air. Upaya tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Perseroan.

Penghematan Air

Air untuk kebutuhan produksi tidak ada yang dibuang melainkan didaur ulang dan dimanfaatkan kembali untuk kepentingan produksi. Pemanfaatan air buangan sama besarnya dengan volume penambahan air baru, karena antara 100% air terpakai dan tidak terbuang.

Pengelolaan Air

Dalam hal pengelolaan air, Perseroan berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediaannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah, Perseroan memanfaatkan air hujan yang ditampung dalam *water pond* di mana selanjutnya akan dioleh menggunakan mesin *Reverse Osmosis* yang menghasilkan air bersih untuk didistribusikan. Perseroan berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perseroan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

Upkeep of drainage systems in site locations, as well as maintenance of different forms of plants in the surroundings of the business unit, may minimise water usage. The Company has executed these endeavours very successfully.

Water Saving

Water utilised for manufacturing is not discarded, but rather recycled and reused for production. The usage of waste water is equivalent to the amount of fresh water supplied, as between 100 percent of the water is used and not lost.

Water Management

Regarding water management, the Company's endeavour to manage water as efficiently as possible and preserve its availability in the natural environment. The company utilizes rainwater which stored in a water pond then treated with a *Reverse Osmosis* machine which produce clean water for distribution. The Company is committed to regulating and monitoring water use as effectively as possible. With this commitment, the Company does not receive complaints from the residents who are bothered by water sources in the working region.

PENGUNAAN ENERGI [OJK F6]

Energy Usage [OJK F6]

Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Kebutuhan energi Perseroan dipenuhi dari pemanfaatan sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Perseroan melaksanakan audit energi berlandaskan pada ketentuan berikut:

- Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi.
- Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air.
- Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi.
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan.

KONSUMSI ENERGI [OJK F6]

Deskripsi Description	Satuan Unit Unit	2022	2021	2020
Biosolar B30	Liter	118.116.551	96.090.472	67.553.824
	GJ	4.724.662	3.843.619	2.702.153
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	4.724.662	3.843.619	2.702.153

The Company requires energy for its operational and other supporting functions. The energy requirements of a business are satisfied via the utilisation of primary energy sources, whether acquired independently or through third parties. The Company undertakes a number of attempts to optimise the management and consumption of this energy in response to the diminishing supply of energy. Periodically, the Corporate performs energy audits in all Operational Areas to assess energy use.

The Company performs an energy audit in accordance with the following regulations:

- Law No. 30 of 2007 on Energy.
- Presidential Instruction No.13 of 2011 on Energy and Water Conservation.
- Government Regulation No. 70 of 2009 on Energy Conservation.
- Regulation of The Minister of Energy and Mineral Resources of The Republic of Indonesia No.14 of 2012 on Energy Management.

The following table displays the quantity of energy utilised by the Company.

ENERGY CONSUMPTION [OJK F6]

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F7]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan penghematan energi, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional yang mendorong kondisi perekonomian Perseroan setelah masa pandemi, tetapi juga untuk memelihara kelestarian lingkungan. Penghematan energi juga memberikan peluang untuk membuat produk Perseroan menjadi lebih bersaing.

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. Hal ini ditunjukkan dengan kesadaran seluruh staf

Efforts to Conserve Energy Consumption [OJK F7]

The Company is devoted to energy conservation, not only to boost operating efficiency, which drives the Company's economic situation following the pandemic, but also to preserve environmental sustainability. Additionally, energy conservation offers the possibility to make the company's goods more competitive.

The Company is very committed to energy efficiency. This is proven through the energy conservation consciousness

dan karyawan untuk melakukan penghematan energi secara terus-menerus. Program tersebut mencakup sosialisasi kepada seluruh karyawan untuk melakukan efisiensi dan inovasi. Evaluasi internal juga terus dilakukan untuk menunjang perbaikan yang lebih baik (*continuous improvement*).

Pelaksanaan Audit Energi dilaksanakan secara internal, meskipun tidak melalui mekanisme khusus. Saat ini, Perseroan sedang mencari potensi penghematan energi yang lebih baik.

Kegiatan yang dilakukan oleh Perserian dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengkondisian ruang proses dan pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. Walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain.

Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan Perseroan antara lain integrasi listrik di pabrik, integrasi utilitas, pemanfaatan air buangan dan penggunaan lampu hemat energi.

Berbagai strategi pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasi oleh pabrik Perseroan yang berlokasi di antaranya:

- **Penghematan Listrik**

Perseroan menghindari seminim mungkin pemakaian di Waktu Beban Puncak karena tarifnya lebih mahal 1,5x tarif Lewat Waktu Beban Puncak.

of all staff and workers. The initiative comprises outreach to all workers to promote productivity and creativity. In addition, internal review is conducted frequently to promote continual progress (*continuous improvement*).

The Energy Audit is conducted internally, however no particular technique is used. Currently, the Company is striving for higher energy saving possibilities.

Focusing on energy consumption in process room cooling and the operation of energy-intensive production equipment, the company's energy efficiency initiatives centre on energy consumption in process room conditioning and the operation of energy-intensive production equipment. However, energy conservation is also implemented in other sectors.

The Company has implemented several energy conservations projects, including electrical integration in industries, utility integration, use of waste water, and the use of energy-saving lighting.

Among the several techniques taken by the Company's factory to reduce energy usage are the following:

- **Electricity Saving**

The Company evades peak load periods as much as possible since the tariff is 1.5 times more costly than the tariff for off-peak periods.

LIMBAH DAN EFLUEN [OJK F13]

Waste and Effluent [OJK F13]

Inisiatif Perseroan untuk mengurangi timbunan limbah dan menerapkan pengelolaan limbah merujuk pada undang-undang dan peraturan terkait pengelolaan limbah. Limbah yang dilepaskan ke lingkungan telah melewati proses pengolahan sehingga memenuhi ketentuan baku mutu yang ditetapkan pemerintah. Selain itu, pelaksanaan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilakukan oleh karyawan yang merupakan praktisi lingkungan dengan sertifikasi khusus.

Perseroan merealisasikan komitmennya dalam mencegah pencemaran lingkungan dengan menerapkan berbagai inisiatif pengurangan timbunan limbah, termasuk limbah domestik (non-B3) dan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun). Pengumpulan dan praktik pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.

Untuk mengelola limbah B3, Perseroan menerapkan:

1. Melakukan modifikasi untuk pengurangan timbunan limbah;
2. Menjalin kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin untuk mengangkut dan mengolah limbah.

Pelaksanaan pengolahan limbah B3 oleh Perseroan mengacu kepada peraturan dan perizinan pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Produk limbah B3 Perseroan diangkut dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Limbah B3 tersebut kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk diolah. Perseroan telah memiliki TPS sementara limbah B3 yang telah dilengkapi izin dari dinas terkait dan dilengkapi SOP. Pengelolaan limbah B3 dikerjasamakan dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Perseroan mengambil peran langsung dalam mengurangi timbunan limbah non-B3 untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai cara, di antaranya:

The Company's endeavours to prevent trash buildup and undertake waste management include reference to waste management legislation and regulations. The garbage that is discharged into the environment has been processed so that it fulfils the government's quality criteria. In addition, environmental practitioners with specialised accreditation carry out the execution of the company's waste management procedures.

The Company fulfils its responsibility to reducing environmental contamination by executing a number of activities to decrease trash production, including non-B3 and B3 waste (hazardous and toxic materials). The Company's garbage collection and management procedures adhere to the following laws and regulations:

1. Government Regulation No. 22 of the Republic of Indonesia for the Implementation of Environmental Protection and Management.
2. Law No. 18 of 2008 of the Republic of Indonesia pertaining to Waste Management.

In order to control B3 trash, the Company employs:

1. Make changes to decrease trash creation;
2. establish waste treatment partnerships with accredited third parties.

The Company's execution of B3 waste processing is governed by Ministry of Environment and Forestry laws and licences for waste processing. Transporters who already have a transport permission from the Ministry of Transportation and a recommendation for shipment from the Ministry of Environment carry the company's B3 waste products via land and water. The B3 waste is subsequently sent to a third party for treatment. The Company has a temporary permit for B3 garbage that has been approved by the appropriate authorities and is equipped with standard operating procedures. The management of B3 garbage is conducted in collaboration with third companies that already possess licences from the Ministry of the Environment to handle B3 waste.

In order to maintain the environment, the company plays a direct part in lowering non-B3 waste stockpiles in a variety of methods, including:

1. Menerapkan prinsip 3R (*reduce, reuse, recycle*).
2. Mengolah limbah organik untuk kegiatan biodigester.
3. Mendaur ulang sampah anorganik yang dapat dimanfaatkan kembali melalui bank sampah serta menyalurkan sampah yang tidak dapat dimanfaatkan kembali ke tempat pembuangan akhir (TPA). [OJK F14]

1. Implementing the 3R principle (*reduce, reuse, recycle*).
2. The treatment of organic waste for biodigester activity.
3. Recycle non-organic waste that can be re-used through a waste bank and sent waste that cannot be re-used to a final disposal site (TPA). [OJK F14]

Limbah B3

Perseroan telah melakukan upaya pengurangan dan pemanfaatan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) antara lain dengan melakukan pengurangan limbah pada sumbernya, mendaur ulang atau menggunakan kembali jika memungkinkan sebagai upaya untuk mengurangi dampak lingkungan. Pengelolaan limbah dari Perseroan ditangani oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin pengolahan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Total limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan pada 2022 adalah sebagai berikut:

B3 Waste

In an attempt to lessen environmental effect, the company has undertaken measures to reduce and use hazardous and toxic waste (B3), including minimising trash at its source and recycling or reusing it wherever practicable. The company's waste management is managed by a third party that already obtained Ministry of the Environment B3 waste license.

The following is the total amount of B3 garbage created by the Company in 2022:

Deskripsi	Satuan Unit	Jumlah Total	Description
Pelumas bekas	Ton	1448.4	Used lubricant
Aki bekas	Ton	38.433	Used battery
Filter bekas	Ton	106.047	Used filters
Majun Terkontaminasi	Ton	18.624	Contaminated Majun
Hose Bekas	Ton	14.816	Used Hoses
Material Terkontaminasi B3	Ton	12.718	B3 Contaminated Material
Limbah Lampu TL	Ton	0.193	TL Lamp Waste
Limbah Cartridge	Ton	0.0072	Waste Cartridges
Limbah Klinis Infeksius	Ton	1.116	Infectious Clinical Waste
Grease Bekas	Ton	24.777	Used Grease
Kemasan Bekas B3	Ton	2.483	B3 Used Packaging
Sludge (Tanah Terkontaminasi)	Ton	4.221	Sludge (Contaminated Soil)
Produk Farmasi Kadalua	Ton	0.009	Expired Pharmaceutical Products
Sludge (Air Terkontaminasi)	Ton	17.874	Sludge (Contaminated Water)
Limbah Elektronik	Ton	0.007	Electronic Waste
Freon/Refrigerant Bekas	Ton	0	Used Freon/Refrigerant
Absorbent Terkontaminasi	Ton	0.447	Contaminated Absorbent
Fuel/Solar Terkontaminasi	Ton	0	Contaminated Fuel/diesel
Total		1690.172	

Pengelolaan Limbah [OJK F14]

Sesuai ketentuan dalam peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah. Sebagai contoh, Perseroan mengganti lampu yang menggunakan *mercury* dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED) secara bertahap, sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

Waste Management [OJK F14]

According to the law, all corporate activities are expected to make measures to manage and treat waste in order to avoid environmental harm. Waste management may be accomplished through decreasing, recycling, reusing, or properly disposing of waste.

The Company strives to limit trash generation by preparing for garbage disposal. For example, the Company progressively replaces mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) bulbs, therefore lowering hazardous and toxic material (B3) waste build-up.

Pengangkutan Limbah Berbahaya [OJK F14]

Limbah B3 Perseroan diangkut oleh pihak ketiga yang memiliki izin dari Kementerian Perhubungan dan rekomendasi pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup. Seluruh limbah yang diolah Perseroan berdasarkan izin yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup kemudian dimanfaatkan kembali sebagai bahan baku produksi. Perseroan tidak mengimpor maupun mengeksport limbah B3.

Hazardous Waste Transportation [OJK F14]

A third party with a permission from the Ministry of Transportation and a recommendation for transportation from the Ministry of Environment transports the company's B3 garbage. All garbage handled by the firm in accordance with a permission provided by the Ministry of the Environment is subsequently repurposed as industrial raw materials. The business neither imports nor exports B3 garbage.

Pengangkutan Limbah Berbahaya (Ton)

Transport of Hazardous Waste (Tons)

Parameter Parameter	2022	2021	2020
Diangkut Transported	1.592,5	964,6	722,4
Disimpan Saved	97,7	251,4	288,3
Dikelola Processed	1.690,2	1.216	1.010,7

Limbah Cair

Perseroan telah memiliki mekanisme pengolahan limbah cair sesuai dengan regulasi yang ditetapkan. Penurunan beban pencemaran air limbah yang memiliki konsentrasi limbah tinggi dilakukan dengan mengolah limbah di *Waste Water Treatment Plant* yang mengolah kembali limbah cair sampai memenuhi baku mutu limbah cair yang dipersyaratkan sehingga aman untuk dibuang ke lingkungan.

Kualitas air limbah yang dibuang harus memenuhi baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2016 Tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Perseroan menyadari jika ada poin-poin yang gagal memenuhi kriteria tersebut, maka pengelolaan terhadap limbah cair masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan data faktual dan teraktual, Perseroan menyajikan laporan kualitas air limbah.

Liquid Waste

The Company has a liquid waste treatment system in compliance with existing rules. Reducing the pollution load of wastewater with a high concentration of waste is accomplished by treating the waste at the Waste Water Treatment Plant, which reprocesses the liquid waste until it meets the required quality standards for liquid waste so that it can be safely released into the environment.

The quality of the discharged wastewater must meet quality standards in accordance with the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia's Regulation No. 68 of 2016 on Domestic Wastewater Quality Standards. The Company recognise that if certain criteria are not met, the management of liquid waste still requires improvement.

The Company gives a report on the quality of wastewater based on accurate and current information.

Parameter Parameter	Satuan Unit	Desember 2022 December 2022	Baku Mutu Quality Standards
pH	-	6,81	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
TSS	mg/L	28	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
BOD	mg/L	29	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
COD	mg/L	88	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
Ammoniac (NH ₃)	mg/L	56	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
Oil & Fat	mg/L	1,92	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
E Coli	mg/L	2.098	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021
Debit	orang/hari person/day	961	Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 Government Regulation no. 22 Year 2021

Tumpahan yang Signifikan [OJK F15]

Perseroan mengelola seluruh limbah secara bertanggung jawab, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat tumpahan yang signifikan.

Significant Spills [OJK F15]

The Company handles all waste correctly, thus there were no noteworthy leaks throughout the reporting year.

EMISI [OJK F11]

Emission [OJK F11]

Dampak perubahan iklim yang diakibatkan oleh emisi Gas Rumah Kaca tidak hanya dirasakan oleh manusia, tetapi hal ini juga mengancam seluruh ekosistem di bumi. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya menekan laju perubahan iklim melalui strategi pengelolaan dan pengurangan emisi.

Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung berasal dari sumber-sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perseroan untuk proses produksi. Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung mencatat emisi dari Perseroan yang menggunakan listrik dari PLN atau pihak ketiga. Sedangkan emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya berasal dari aplikasi penggunaan produk.

The impact of climate change caused by greenhouse gas emissions is not only felt by humans, but it also threatens all ecosystems on earth. Therefore, the Company seeks to reduce the pace of climate change through emission management and reduction strategies.

GHG emissions (Scope 1) Directly come from sources owned or controlled by the Company for the production process. Indirect (Scope 2) GHG emissions record emissions from the Company that use electricity from PLN or third parties. Meanwhile, Other Indirect (Scope 3) GHG emissions come from the application of the use of products.

Upaya Pengurangan Emisi [OJK F12]

Emisi gas rumah kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari aktivitas penambangan serta kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional pertambangan adalah menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan Perseroan, seperti menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK.

Dibandingkan dengan tahun yang lalu, Tahun ini GRK yang dihasilkan dari pembangkit energi dan transportasi dalam kegiatan sebesar 315.287 ton Co₂-eq.

Acts to Emission Reduction [OJK F12]

The Company's mining and transportation operations are the principal sources of glasshouse gas (GHG) emissions. The Company is aware that mining activities result in emissions of CO₂, ozone-depleting substances (BPO), and other gases that harm the ozone layer and have a detrimental influence on the glasshouse effect. The Company has a policy to reduce GHG emissions in relation to this. The Company has undertaken a number of measures to assist the GHG emission management programme, such as deploying relevant and environmentally friendly technologies.

Compared to last year, this year's GHG produced by energy generation and transportation activities amounted to 315,287 tonnes of Co₂-eq.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT [OJK F16]

Number of Complaints and Follow Up [OJK F16]

Jenis Keluhan Kinds of Complaints	Jumlah Pengaduan Total Complaints			Jumlah Pengaduan yang Ditindaklanjuti Total Followed-Up Complaints			Jumlah Pengaduan yang Terselesaikan Total Solved Complaints		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Emisi Emission	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Air Limbah Wastewater	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Limbah B3 B3 Waste	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Keluhan lainnya Other Complaints	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sepanjang tahun buku 2022 berjalan, Perseroan tidak pernah mendapatkan pengaduan, laporan, maupun keluhan yang berkaitan terhadap Lingkungan. Perseroan tetap sigap untuk menanggapi dan memberikan penyelesaian terhadap seluruh pengaduan masyarakat dengan tetap mematuhi undang-undang dan peraturan terkait lingkungan. Oleh sebab itu, pada tahun pelaporan tidak ada denda serta sanksi non-moneter atas pelanggaran terhadap undang-undang dan peraturan di bidang lingkungan.

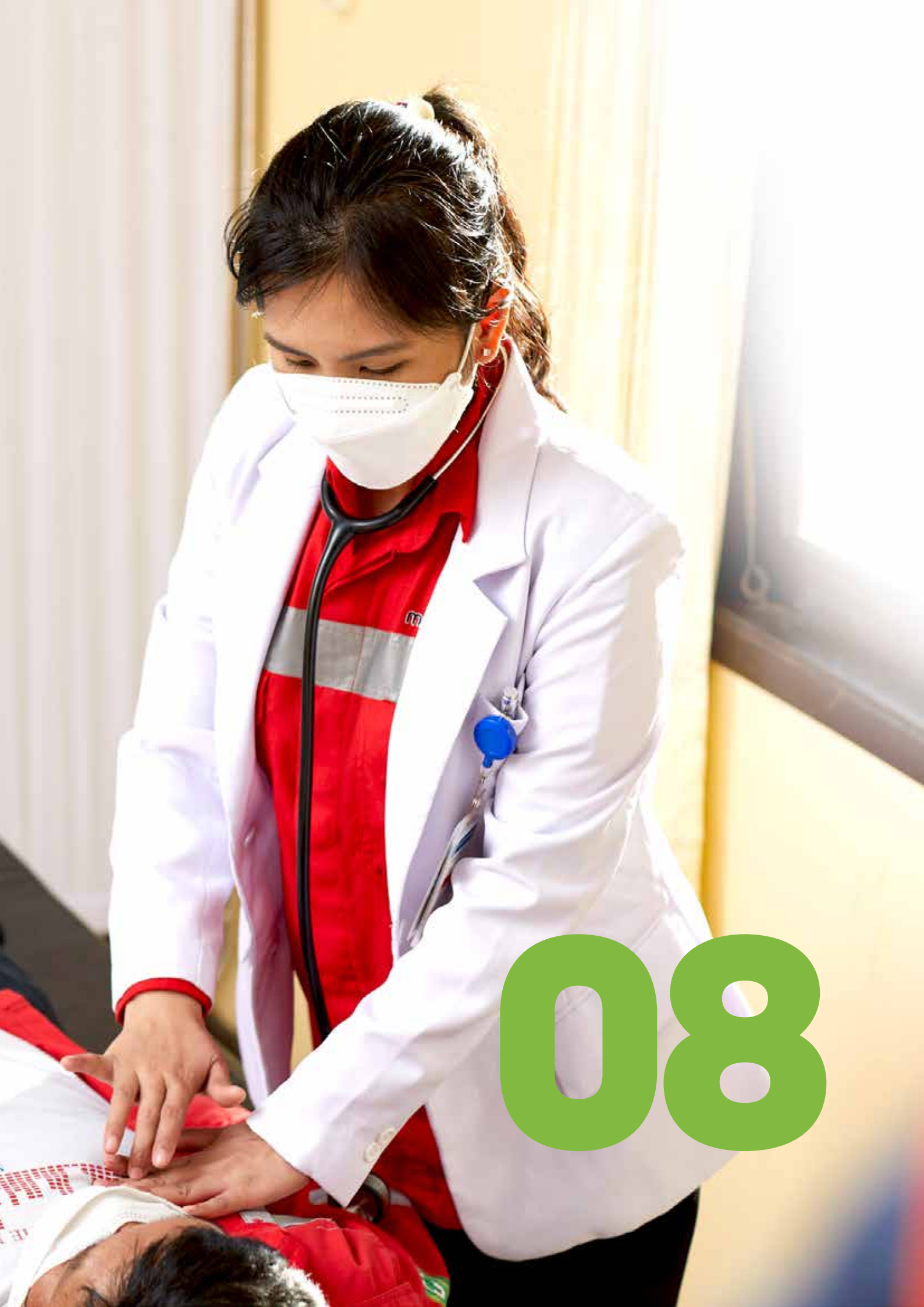
During all of 2022, the Corporation has never received any environmental complaints, reports or complaints. The Company remains alert to respond and provide solutions to all public complaints while still complying to all applicable environmental laws and regulations. Therefore, there were no fines or non-monetary consequences for breaches of environmental laws and regulations throughout the reporting year.



A photograph of a person lying in a hospital bed, with their feet visible and resting on the bed. The bed has a white metal frame. The background is a light-colored, vertically striped curtain. A large red diagonal overlay covers the lower-left portion of the image, containing white text. A blue line graphic is visible at the bottom left of the red overlay.

Berkontribusi Kepada Insan Perseroan dan Masyarakat

Contributing to the Company's People
and the Community



08

MENINGKATKAN LAYANAN UNGGUL DAN BERKELANJUTAN [OJK F26]

Upgrading Excellent and Sustainable Services [OJK F26]

“

“Komitmen Perseroan sebagai agen perubahan dalam pelaksanaan prinsip tanggung jawab sosial mendorong Perseroan untuk senantiasa berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat serta peningkatan kualitas hidup komunitas lokal tanpa mengesampingkan kesejahteraan karyawan.”

According to the company's own words, “The Company's commitment as an agent of change in implementing the principles of social responsibility encourages the Company to always contribute to the community's economic development and to improve the quality of life of local communities without neglecting the welfare of employees.”

”

Keberadaan asimetri informasi, tingginya mobilitas dan ragam kebutuhan masyarakat, serta kehadiran digitalisasi menjadi faktor yang mendorong Perseroan untuk menjaga kualitas serta keberlanjutan Perseroan.

Perseroan memperlakukan setiap pelanggan secara bermartabat, sesuai dengan kultur dan nilai yang tertanam dalam Perseroan, yaitu membangun relasi timbal balik berdasarkan kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Tak hanya itu, telah menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan ragam inovasi terkait pengembangan produk.

Perseroan menempuh langkah-langkah progresif secara internal dalam menjalankan bisnis di sektor usaha sekaligus dalam upaya memberikan tingkat kepuasan maksimal kepada pelanggan.

Perseroan berpegang pada undang-undang dan peraturan yang menyatakan bahwa lingkungan hidup yang bersih dan sehat merupakan bagian dari hak asasi manusia. Oleh sebab itu, Perseroan memfokuskan seluruh kegiatan usaha pada prinsip keberlanjutan demi mempertahankan keasrian dan kesehatan alam sekitar. Berbagai upaya keberlanjutan yang dilakukan Perseroan di antaranya:

1. Mematuhi undang-undangan dan peraturan terkait lingkungan hidup (*compliance*) serta melakukan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*).
2. Memiliki dokumen lingkungan seperti AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup), dan SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup).

The Company is encouraged to preserve the quality and sustainability of the Company by the presence of information asymmetry, high mobility, and a range of community demands, all of which have been brought about by digitalisation.

Each client is treated with respect in line with the company's culture and principles, which include fostering reciprocal connections based on long-term partnerships and friendship. In addition, the company has made it a priority to implement several improvements relating to product development.

The Company takes progressive internal actions to do business in the business sector and to give the highest degree of customer satisfaction possible.

According to applicable laws and regulations, a clean and healthy environment is a fundamental human right. In order to preserve the beauty and health of the natural environment, the Company bases all of its business practises on the notion of sustainability. Among the several sustainability initiatives undertaken by the company are:

1. Following environmental rules and regulations (compliance) and going above and above what is necessary (beyond compliance).
2. Having environmental documents such as AMDAL (Environmental Impact Analysis), UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts), and SPPL (Statement of Commitment to Environmental Management and Monitoring).

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 3. Mengedepankan strategi yang mendukung keberlanjutan, seperti efisiensi energi, penurunan emisi, efisiensi air, dan lainnya. 4. Menindaklanjuti kewajiban serta rekomendasi dari dokumen lingkungan. 5. Menerapkan ISO 9001:2008 dan OHSAS 18001:2007. 6. Menerapkan prinsip <i>rethink, reduce, reuse, recycle, recovery</i> (5R) dalam kegiatan operasional. | <ol style="list-style-type: none"> 3. Advancing pro-sustainability initiatives, such as energy efficiency, pollution reduction, and water efficiency, among others. 4. Following up on environmental document requirements and suggestions. 5. Adoption of ISO 9001:2008 and OHSAS 18001:2007. 6. Utilising the 5Rs in operational activities: reconsider, reduce, reuse, recycle, and recover. |
|---|---|

PENGEMBANGAN AKSES YANG SETARA ATAS PRODUK UNTUK MASYARAKAT [OJK F17]

Development of Equal Access to Products for the People at Large [OJK F17]

Untuk menjaga komitmen kami menyediakan yang terbaik bagi pelanggan, Perseroan secara kontinu menerima masukan dan umpan balik dari para pelanggan yang berguna untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan Perseroan. Para pelanggan dapat memberikan masukan mereka melalui beberapa saluran seperti media komunikasi resmi Perseroan, dan *contact center*.

Setiap input dan umpan balik kami perhatikan dan tindaklanjuti melalui sebuah proses yang menyeluruh. Berbagai upaya yang kami lakukan untuk memproduksi dan memasarkan produk berkualitas, serta menyediakan layanan yang prima adalah:

1. Memproduksi batubara yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memastikan bahwa distribusi batubara tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

In order to uphold our dedication to giving consumers the greatest experience possible, the company regularly solicits customer input and feedback that helps to raise the calibre of the company's goods and services. Customers may voice their opinions through a variety of venues, including the contact centre and the company's official communication channels.

We carefully consider each suggestion and piece of feedback, and we follow up using a methodical procedure. The many efforts we undertake to create and promote high-quality goods and provide first-rate service include:

1. Producing superior-quality coal in accordance with standards by working to boost innovation and quality.
2. Paying attention to feedback and concerns from customers.
3. Providing answers quickly and foresee potential issues.
4. Upholding positive relationships with clients and other stakeholders.
5. Making sure that coal is distributed promptly, economically effectively, and in the appropriate quantity.

EVALUASI KEAMANAN PRODUK BAGI PELANGGAN [OJK F27]

Product Safety Evaluation for Customers [OJK F27]

Perseroan selalu berkomitmen untuk menawarkan produk yang aman dan berkualitas kepada para pelanggannya. Batubara yang ditawarkan Perseroan dihasilkan memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, produksi, dan distribusi telah dilakukan untuk memastikan keamanan pelanggan. Dengan fokus untuk meningkatkan ekonomi dan memberikan layanan terbaik, Perseroan memastikan bahwa produk yang disediakan memenuhi kebutuhan masyarakat, secara adil dan aman.

Selain itu, keamanan dan kualitas produk dipastikan melalui pedoman, proses dan pemeriksaan yang teliti, yaitu:

1. Kesesuaian produk dengan visi dan misi Perseroan.
2. Kesesuaian produk dan layanan dengan kebutuhan dan kemampuan pelanggan.
3. Mempertimbangkan isu lingkungan, seperti upaya pelestarian alam, pengelolaan risiko lingkungan (contohnya, pembuangan limbah, pengelolaan polusi dan lainnya). Perseroan menetapkan syarat tertentu terkait risiko lingkungan, yang wajib dicantumkan oleh Unit Bisnis dalam prosedur pemberian produk dan jasa.
4. Mempertimbangkan isu sosial, seperti kegiatan TJSL.
5. Menyampaikan informasi berdasarkan asas transparansi. Setiap produk yang ditawarkan Perseroan kepada pelanggan, disampaikan melalui ringkasan informasi mengenai produk tersebut saat penawaran dan/atau kesepakatan penandatanganan perjanjian. Ketentuan ringkasan produk yang disampaikan Perseroan mengacu pada ketentuan yang berlaku.
6. Memastikan bahwa setiap produk telah melalui pemeriksaan yang teliti:
 - a. Kajian risiko Risk Management, terkait delapan jenis risiko: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko strategis, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum
 - b. Kajian uji kepatuhan.
 - c. Kajian operasional.
 - d. Kajian keuangan.
 - e. Kajian IT.
 - f. Serta kajian unit kerja pendukung lainnya yang terkait.
7. Memastikan bahwa seluruh produk telah mendapatkan persetujuan dari pihak terkait sebagaimana diatur dalam Kebijakan Produk Perseroan, didukung oleh standar prosedur serta infrastruktur yang memadai, termasuk

The business is dedicated to providing clients with high-quality, secure items. The company's coal is produced in accordance with safety and health regulations. To guarantee client safety, licencing, certification, production, and distribution phases have been completed. The Company makes sure that the offered goods are fair and safe, and that they suit the requirements of the community with a focus on enhancing the economy and offering the greatest service.

In addition, product safety and quality are assured by means of stringent regulations, procedures, and inspections, namely:

1. Conformance of the product to the Company's vision and goal.
2. Compatibility of goods and services with client requirements and capabilities.
3. Consider environmental challenges, such as nature conservation activities, environmental risk management (for example, waste disposal, pollution management and others). Business Units are required to include the Company's requirements on environmental risk into their processes for supplying goods and services.
4. Consider social concerns, including CSR efforts.
5. Communicate information in accordance with the idea of transparency. At the time of the offer and/or the signing of the agreement, the Company provides clients with a product overview for each and every product it provides. The Company-submitted product summary provisions pertain to the relevant laws.
6. Ensure that each product has undergone a comprehensive inspection:
 - a. Risk Management risk analysis pertaining to eight forms of risk: credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, strategic risk, compliance risk, and reputation risk.
 - b. Compliance test evaluation
 - c. Operational evaluation.
 - d. Financial review.
 - e. IT Studies.
 - f. In addition to examinations of other supporting work units.
7. Ensure that all products have received approval from related parties in accordance with the Company Products and Services Policy, supported by standard procedures and adequate infrastructure, including HR who possessed

SDM yang telah memiliki sertifikat yang dipersyaratkan, serta adanya *Business Continuity Plan* (BCP).

8. Untuk produk-produk yang membutuhkan persetujuan dari regulator, Perseroan memastikan bahwa produk tersebut hanya akan diluncurkan setelah mendapatkan persetujuan dari regulator.

Komitmen Perseroan terhadap kualitas dan keamanan produk telah memberikan hasil yang baik, dengan tidak adanya tuntutan atas ketidakpatuhan Perseroan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang ekonomi dan sosial.

the necessary certifications and the existence of a Business Continuity Plan (BCP).

8. The Company assures that, for items requiring permission from the regulator, the product will not be released until clearance has been obtained.

The Company's dedication to product quality and safety has produced positive outcomes, with no prosecutions for noncompliance with economic and social rules and regulations.

SIGNIFIKANSI DAMPAK PRODUK [OJK F28]

Product Impact Significance [OJK F28]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. Dalam setiap kemasan produk yang dihasilkan perusahaan telah menginformasikan manfaat dari produk, komposisi bahan baku, dan efek samping yang mungkin timbul. Informasi tersebut telah disampaikan secara transparan kepada pelanggan.

The Company has done an evaluation of all disseminated and sold items. The firm has included information on the product's advantages, the makeup of the raw ingredients, and any potential adverse effects on every product's package. Customers were provided with this information in a straightforward manner.

INSIDEN KETIDAKPATUHAN [OJK F29]

Non-Compliance Incident [OJK F29]

Penerapan prinsip kehati-hatian yang baik di Perseroan menjadi acuan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan produk dari Perseroan dan tidak terdapat penarikan kembali produk pada tahun pelaporan.

The Company's use of the precautionary principle may be seen in the absence of non-compliance issues involving the effects of its goods on health and safety as well as the absence of product recalls throughout the reporting year.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F30]

Customer Satisfaction Survey [OJK F30]

Perseroan memastikan bahwa para pelanggannya mendapatkan produk yang memuaskan. Untuk itu, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang hasilnya berguna untuk memberi masukan bagi perbaikan dan pengambilan keputusan Perseroan. Berikut hasil survei yang dilakukan:

The Company guarantees its clients get acceptable products. For this reason, the Company conducts a customer satisfaction survey, the results of which provide valuable information for the Company's decision-making and development efforts. The following are the findings of the conducted survey:

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN SEMESTER I TAHUN 2022

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY Q1 2022

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Trafigura	45	100%
Caravel	37	82,2%
Yeyuan	45	100%
Suek Ag	42	93,3%
PT Lestari Banten Energy	37	82,2%

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN SEMESTER II TAHUN 2022

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY Q2 2022

Pelanggan Customer	Skor Score	Persentase Percentage
Suek Ag	44	97,7%
Caravel	45	100%
Glencore	45	100%
PLN	45	100%
Guangzhou	45	100%

Hasil dari survei menyatakan bahwa para pelanggan sangat puas terhadap produk Perseroan. Hal ini tentunya menjadi pemicu agar Perseroan terus berupaya memberikan yang terbaik bagi para pelanggan dan bersama membangun kualitas untuk kemajuan Indonesia.

The findings of the poll indicate that clients are quite pleased with the goods offered by the Company. This is undoubtedly an impetus for the company to continue striving to deliver the finest service to its clients and to develop quality for Indonesia's prosperity.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN INSAN PERSEROAN [OJK F22]

People of the Company's Development Strategy and Policy [OJK F22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolok ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah Perseroan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengadakan pelatihan-pelatihan: pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perseroan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

Human existence as a driving force and innovation become one of the criteria for the growth, stability, and output of a business. Humans are animals with the aptitude and capacity to change, renew, ponder, and implement ideas that have been developed systematically and with maturity. From this view point, the Company is committed to growing operational operations via partnership or equitable employment opportunities with individuals who are highly competitive and willing to overcome obstacles and challenges.

According to the Company, education and training are the two strategic programmes to boost the quality of employees, which will ultimately be of great use to the company's growth. As a result, the Company frequently organises trainings, including professional development, certification, and staff motivational enhancement. Additionally, it is expected that the competency improvement programme would increase staff satisfaction and business loyalty. All the Company employees have the opportunity to further their education, receive promotions, improve their careers, and obtain various other privileges listed in the Collective Labour Agreement (PKB) and other applicable laws and regulations. In addition, the Company maintains a clean and secure workplace as an indication of the company's care for the convenience and well-being of all the Company's employees.

PROGRAM PELATIHAN [OJK F22]

Training Program [OJK F22]

Strategi pengembangan dan peningkatan kapasitas SDM juga ditempuh melalui strategi hilir dengan dilaksanakannya pelatihan dan pendidikan bagi karyawan-karyawan yang membutuhkan. Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia melalui program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya. Tahun 2022, Perusahaan menyelenggarakan 35 (Tiga Puluh Lima) program pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh 124 karyawan. Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan tahun 2022 adalah sebesar Rp 584.361.350

(*Keterangan: Data penyelenggaraan program Pendidikan dan pelatihan menggunakan data Konsolidasi PT Prima Andalan Mandiri dan Entitas Anak)

Dalam rangka membentuk karyawan yang tumbuh dari dalam dengan karakter yang tepat dan memadai, Perusahaan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi kepemimpinan yang terstruktur, komprehensif dan berjenjang sejak tahap awal. Beberapa bentuk program yang dicanangkan seperti program pelatihan, *monitoring*, rotasi, pengembangan karir, pembinaan kepemimpinan dan sesi umpan balik, serta diperkuat dengan konten budaya Perseroan.

A downstream approach for growing and expanding the capability of human resources is also pursued by performing training and education for personnel in need. The company is dedicated to improving the competency and quality of its human resources via ongoing training and development initiatives. Every employee has an equal opportunity to engage in education and training programmes in order to enhance their abilities. In 2022, the Company arranged 35 (thirty five) education and training programmes for 124 employees. The cost of education and training in 2022 is Rp 584.361.350

(*Note: Data on education and training programme execution are based on consolidated data from PT Prima Andalan Mandiri and its subsidiaries.)

Since its inception, the Company has established and executed a systematic, comprehensive, and tiered leadership competence development programme in order to build individuals who grow from within with acceptable and sufficient personalities. Several types of programmes have been developed, including training programmes, monitoring, rotation, career development, leadership coaching, and feedback sessions, all of which have been bolstered by the Company's cultural content.

KESETARAAN DAN KEBERAGAMAN [OJK F18]

Equality and Diversity [OJK F18]

Kesetaraan

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non-diskriminasi. Perseroan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2022 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Equality

Diversity, equality, and non-discrimination are the Company's highest priorities. At all levels and ranks of employees and management, the Company does not discriminate based on gender, race, religion, ethnicity, or social class, both in terms of employee recruitment and the compensation system and positions. The Company's work environment was free of prejudice during the whole of the year 2022.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Disabilitas

Perseroan secara "intensional" membuka kesempatan kerja secara khusus bagi para penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi pada kemajuan Perseroan. Para difabel ditempatkan pada posisi di mana mereka dapat berkontribusi dengan maksimal sesuai keadaan mereka.

Tercatat pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas, namun tidak menutup peluang untuk karyawan dengan disabilitas untuk menempati beberapa posisi di Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah operasional Perseroan.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Asas kesetaraan diterapkan dengan cara memberikan perlakuan yang sama bagi setiap insan Perseroan tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi dalam Perseroan didasarkan oleh jenjang jabatan, kompetensi dan penilaian kinerja, bukan ditentukan oleh gender. Tidak ada perbedaan remunerasi bagi pria dan wanita untuk seluruh jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diberlakukan secara sama, di mana tanggungan karyawan perempuan diakui sama dengan karyawan laki-laki.

Local Employees

As a kind of support for the emancipation of local communities, the Company prioritises employment for local communities so that they may promote an improvement in the environment around the Company's activities. Priority is given to those who possess the necessary competencies for employment.

Disabilities

The Company develops "on purpose" employment opportunities for persons with disabilities (disabilities). The Company accepts them as members of society who can contribute to the growth of the Company. Individuals with disabilities are positioned to maximise their contribution given their circumstances.

It is documented that in 2022, the Company did not have any employees with impairments, although this does not exclude employees with disabilities from occupying a variety of jobs within the company's operating divisions.

Basic Salary and Compensation Ratio of Women Compared to Men

The idea of equality is accomplished by treating all the Company's employees, regardless of gender, equally. The Company's compensation structure is based on job level, ability, and performance evaluation, not gender. There is no pay disparity between men and women for any job. In addition, the dependents of female employees are treated similarly to those of male employees for the purposes of health insurance.

MEMENUHI HAK ASASI MANUSIA (HAM) KARYAWAN

Respecting the Human Rights (HAM) of Employees

Perseroan ingin memastikan bahwa Perseroan memperhatikan setiap hak dasar para karyawannya. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar dan kebebasan yang dimiliki oleh setiap manusia di dunia ini. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja asing dan tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Selain itu, tidak terdapat aktivitas serikat pekerja dalam lingkungan operasional Perseroan. Hak-hak ini berdasarkan prinsip-prinsip persamaan, keadilan dan kehormatan. Perseroan menjunjung tinggi penerapan HAM dalam Perseroan, berupa:

1. Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [OJK F19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawannya atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

2. Kesejahteraan

Pegawai Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan-tunjangan, bonus, dan cuti tahunan. Skema bonus yang diberikan Perseroan adalah bonus untuk karyawan sesuai dengan kinerja di tahun penilaian yang disesuaikan dengan keuntungan atau laba Perseroan. Fasilitas kesehatan untuk seluruh pegawai Perseroan saat ini ditanggung oleh asuransi. Di samping jaminan kesehatan, Perseroan juga memberikan Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal fasilitas sosial yang diterima karyawan Perseroan, upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.

The Company aims to guarantee that it respects every fundamental right of its workers. Human Rights are fundamental rights and liberties that belong to every person on earth. In conducting its commercial operations, the Company does not hire foreign personnel or individuals with specialised knowledge. In addition, there is no labour union activity in the operating environment of the Company. The foundation of these rights is equality, justice, and respect. The Company is committed to the implementation of human rights in the following ways:

1. No Child Labour or Forced Labour [OJK F19]

The Company pays close attention to the minimum age requirement for employees to guarantee that no minors work at the Company. In addition, the Company enforces a policy against forced labour, which encompasses any employees or services that are coerced onto a person under threat of punishment because the person does not willingly offer them.

2. Well-being

The Company's employees get a base pay, benefits, bonuses, and yearly leave as part of their remuneration package. The Company's incentive plan consists of a bonus for workers based on their performance during the assessment year, as well as the Company's profit or profit. Currently, all workers of the company are protected by insurance for medical expenses. In addition to providing health insurance, the company also offers Workforce Social Security (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan), which is established in line with relevant rules. The pay obtained by the Company's workers are in conformity with the appropriate provincial minimum wage in terms of social facilities (UMP).

RASIO UPAH DASAR 2022 [OJK F20]

Standard Wage Ratio in 2022 [OJK F20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

The Company values every employee who has contributed to the company's growth. Each employee's compensation is based on his or her experience, skill, and performance, as well as compliance with applicable rules and regulations, regional/provincial minimum wages, industry standards, and other external considerations. In its implementation, the Company does not differentiate pay based on gender.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, the Company melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

The purpose of pay evaluation is to ensure that remuneration stays competitive and motivating for employees. In addition to providing accommodation and transportation, the Company has enrolled all of its employees and their immediate families in the BPJS Kesehatan programme.

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMR Dibandingkan Gaji Dasar (Rp) Ratio of UMR Compared to Basic Salary (Rp)
Jakarta	4.416.187	4.535.797	1.03
Nunukan	3.083.182	3.083.182	1.00
Tarakan	3.761.897	3.761.897	1.00

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F21]

Decent and Safe Working Conditions [OJK F21]

Bekerja di bidang penyedia jasa teknologi tidak sekedar meniti karir pribadi, namun juga memberikan kesempatan untuk membawa dampak positif pada masyarakat luas. Perseroan memberikan kesempatan kerja bagi setiap karyawannya untuk mewujudkan cita-cita mereka, impian keluarga, sambil berkarya bagi masyarakat. Perseroan menyediakan tempat kerja yang nyaman, aman dan penuh dengan berbagai kesempatan yang menjanjikan bagi setiap karyawannya. Karyawan menjadi mitra bagi Perseroan untuk maju, karena itu Perseroan menyiapkan tempat kerja yang kondusif bagi setiap karyawan untuk bersinar. Para pemimpin Perseroan memberikan dukungan penuh bagi karyawan di baris depan, baik dukungan moril, semangat, maupun fasilitas yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dengan baik.

Working in the sector of technology service providers provides opportunity to have a good influence on the greater community in addition to professional advancement. Each employee at the Company has the opportunity to accomplish their personal and familial aspirations while serving the community. Every employee at the Company enjoys a pleasant, secure, and richly rewarding work environment. Employees become partners in the development of the Company; consequently, the Company creates an environment where each employee may flourish. Leaders of the Company give frontline personnel with full assistance, including moral support, passion, and the facilities required to execute objectives effectively.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA [OJK F21]

Occupational Health and Safety [OJK F21]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu risiko dalam kegiatan operasional Perseroan yang mencakup karyawan Perseroan dan mitra kerjanya. Selain itu, pengelolaan K3 merupakan kewajiban di bidang ketenagakerjaan dan hak asasi manusia untuk pekerjaan yang layak. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan wajib memberikan perlindungan yang memadai kepada setiap karyawannya dari kecelakaan Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja.

Perseroan berkomitmen untuk memerhatikan dan melaksanakan seluruh aspek yang berkaitan dengan K3. Sebagai Perseroan yang memiliki ribuan pekerja, Perseroan bertanggung jawab penuh untuk melindungi karyawan dan menyediakan lingkungan kerja yang kondusif, aman dan nyaman. Komitmen mencakup internal dan mitra Perseroan.

Sebagai pendekatan dalam memenuhi komitmen K3, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen yang merujuk pada peraturan perundangan nasional dan persyaratan lainnya, yaitu: ISO 45001, Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Keputusan Direktur Jenderal MINERBA No. 185 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan

One of the hazards in the company's operational operations, which also covers the company's partners and workers, is occupational safety and health (OHS). In the context of employment law and the right to a reasonable wage, OSH management is also required. The Company is expected to provide each of its workers appropriate protection against hazardous events, occupational diseases, and occupational diseases in accordance with the relevant laws and regulations.

The Company is dedicated to focusing on and executing all OHS-related elements. With thousands of employees, the Company has full responsibility for safeguarding workers and offering a supportive, secure, and pleasant working environment. Commitments include those made to the Company and its partners.

Occupational Safety and Health Management System Implementation Government Regulation No. 50 of 2012 Concerning the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System, Decree of the Director General of MINERBA No. 185 of 2019 Concerning Technical Guidelines for the Implementation of Mining Safety, and Implementation, Assessment, and Reporting

Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian, dan Pelaporan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara.

Pengelolaan K3 di Perseroan diawali dengan melakukan identifikasi bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, selanjutnya setiap bahaya yang teridentifikasi dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat kemungkinan dan keparahan yang dapat terjadi. Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko dituangkan dalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR), yang menjadi pertimbangan dalam menentukan upaya mitigasi untuk meminimalisir risiko terjadinya Kecelakaan, Kejadian Berbahaya, Penyakit Akibat Kerja, dan Kejadian Akibat Penyakit Tenaga Kerja dengan mengikuti hirarki pengendalian risiko, antara lain rekayasa, administrasi, praktek kerja dan alat pelindung diri.

Sebagai upaya kesiapan dalam menghadapi kondisi darurat, Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Simulasi dengan melibatkan karyawan dan pihak-pihak terkait juga dilakukan sesuai jadwal dan hasilnya dievaluasi untuk perbaikan.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

The first step in OHS management in the Company is to identify the risks associated with a particular activity or work area. Next, a risk assessment is carried out for each identified hazard by taking into account the likelihood and potential severity of an incident. In accordance with the risk control hierarchy, which includes engineering, administration, work practises, and personal protective equipment, mitigation efforts are made to reduce the risk of accidents, dangerous events, occupational diseases, and occupational diseases caused by occupational diseases. The results of hazard identification and risk assessment are outlined in the Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) document.

The Company supplies emergency response tools and equipment in the work area in an attempt to be ready for emergencies. Employee and associated party simulations are also conducted as planned, with the outcomes being assessed for improvement.

OHS Performance

Throughout 2022, no fatal accidents occurred. As part of its commitment to continue preventing accidents, the Company continues to enhance its accident prevention programme in an effort to reach zero accidents.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP MASYARAKAT [OJK F25]

Social Responsibility to the Community [OJK F25]

Untuk melaksanakan konsep pembangunan berkelanjutan, Perseroan menggunakan pendekatan bahwa pertumbuhan laba Perseroan (*profit*) harus sejalan dengan upaya menjaga lingkungan sekitar (*planet*) dan menjaga keseimbangan kehidupan sosial (*people*).

Pemenuhan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat memiliki tujuan strategis, yaitu untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan konstruktif di mana Perseroan beroperasi. Melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL), Perseroan dapat meminimalisir dampak negatif yang diakibatkan oleh kegiatan operasional sehari-hari sekaligus meningkatkan dampak positif bagi kehidupan masyarakat yang akan memberikan nilai bagi keberlanjutan usaha Perseroan.

Pendekatan Manajemen

Pelaksanaan program TJSL difokuskan pada masyarakat yang berada di sekitar wilayah konsesi Perseroan. Perseroan memastikan bahwa masyarakat tersebut merasakan dampak positif akan kehadiran Perseroan di tengah-tengah mereka. Perseroan melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi isu-isu di masyarakat, sehingga program TJSL yang dilaksanakan tepat sasaran dan dapat menjadi solusi terhadap tantangan yang dihadapi masyarakat.

Partisipasi komunitas lokal di sekitar wilayah operasional Perseroan berkontribusi terhadap perkembangan dan kelancaran aktivitas bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berupaya mendorong interaksi dengan masyarakat dan melaksanakan berbagai program kerja untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai program yang telah berjalan di antaranya adalah program pengembangan ekonomi kreatif, program pelatihan keahlian, penyerapan tenaga kerja, dan program pemberdayaan masyarakat lainnya.

Pelaksanaan program TJSL berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) untuk menciptakan hubungan harmonis antara Perseroan dan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan. Agar masyarakat merasakan dampak program TJSL secara maksimal, Perseroan melaksanakan agenda sebagai berikut:

To execute the notion of sustainable development, the company's profit growth (*profit*) must be in line with efforts to conserve the surrounding environment (*planet*) and maintain the equilibrium of social life (*people*).

Strategically, the objective of the Company's social responsibility is to build a peaceful and productive relationship with the communities in which the Company operates. Through corporate social responsibility (CSR) efforts, the Company may lessen the negative impact of daily operations while increasing the positive impact on people's lives, hence expanding the company's commercial viability.

Management Approach

Implementation of the CSR programme focuses on the neighbouring communities within the Company's concession territory. the Company guarantees that the Company's presence will have a positive impact on the community. the Company engages local community leaders to identify problems in the community, so that the CSR programme selected is on target and may act as a solution to the community's concerns.

Local communities living in the areas around the Company's operations contribute to the growth and smooth operation of the Company's business activities. As a result, the Company fosters community contact and conducts various work initiatives aimed at enhancing the community's quality of life. Numerous activities have been implemented in this regard, including creative economic development, skills training, employment, and other community empowerment initiatives.

The CSR programme is being implemented with the goal of furthering the Sustainable Development Goals (SDGs) and fostering a harmonious relationship between the enterprise and society. To ensure that the CSR programme has the most impact on the target community, the firm implements the following agenda:

1. Melaksanakan penilaian dan *social mapping* untuk mengetahui skala prioritas kebutuhan masyarakat lokal penerima manfaat program. Pemetaan sosial ini menghasilkan gambaran kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai dan lainnya, yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program dapat tepat sasaran. Metode penilaian dilaksanakan melalui survei, wawancara, dan *Focus Group Discussion* (FGD).
2. Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat untuk terlibat pada proses pelaksanaan program kerja TJSL.
3. Menjalin kemitraan dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam pelaksanaan kegiatan TJSL.
4. Mengevaluasi kinerja pelaksanaan program TJSL secara periodik untuk menilai efisiensi dan pencapaian program.
5. Untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana TJSL, Perseroan melakukan audit dana TJSL bersamaan dengan audit laporan keuangan. Di samping itu, unit kerja terkait juga menyusun laporan tahunan yang disampaikan pada manajemen Perseroan. Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Rangkaian proses tersebut dilakukan terhadap seluruh implementasi program-program TJSL yang melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya berpengaruh terhadap citra perusahaan, tetapi Perseroan meyakini bahwa dengan program tanggung jawab sosial ini secara tidak langsung dapat berkontribusi dalam pertumbuhan dan pembangunan Indonesia. Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan TJSL dalam bentuk sebagai berikut:

1. Conducting an evaluation and social mapping in order to ascertain the priority scale of the program's local community recipients' requirements. This social mapping process creates a picture of the community's social circumstances, starting with its habits, customs, and values, which may be used to determine if the programme can be targeted. Surveys, interviews, and Focus Group Discussions are used to conduct the evaluation (FGD).
2. Increasing the community's active engagement in the process of executing the CSR work programme.
3. Collaborating with internal and external stakeholders to carry out CSR initiatives.
4. Conducting periodic evaluations of the CSR program's implementation to determine the program's efficiency and effectiveness.
5. To ensure the accountability of CSR funds, the Company performs a CSR fund audit concurrently with a financial statement audit. Additionally, the appropriate work units compile an annual report that is presented to Company's management.

This sequence of steps is performed for all CSR programme implementations involving local communities and other stakeholders. In addition to affecting the Company's brand, the company thinks that its social responsibility programme may indirectly contribute to Indonesia's economic growth and development. In 2022, the Company will engage in the following kinds of CSR:

Program Program	Kegiatan Activities
Pendidikan Education	Beasiswa Scholarship Pelatihan kompetensi guru Comptency Training for Teacher Honorium guru Honorary for Teacher Sarana Sekolah (baju olahraga, mebel, alat olahraga, renovasi gedung sekolah dan buku pelajaran) School facilities (sports clothes, furniture, sports equipment, renovation of school buildings and textbooks)
Kesehatan Health	Bantuan Alkes dan Obat-obatan Medical Devices and Medicines Aid
Tingkat Pendapatan riil atau pekerjaan Real Earning Level or job	Kegiatan ekonomi sesuai profesi antara lain: Economic activities by profession include: Perkebunan (pembelian bibit tanaman dan saprodi (pupuk, pestisida, sarana perkebunan) Plantation (purchasing plant seeds and production inputs (fertilizers, pesticides, plantation materials) Perikanan (Pembuatan kolam ikan dan pembelian bibit ikan dan saprodi (sarana perikanan) Fisheries (building fish ponds and purchasing fish seeds and inputs (fisheries facilities) Pertanian (pengembangan budidaya padi) Agriculture (rice cultivation development)
Kemandirian Ekonomi Economic Independence	Bantuan transportasi untuk memasarkan produk hasil pertanian dan tahu Transportation assistance to market agricultural products and tofu Sarana dan prasarana UMKM MSME facilities and infrastructure Pendampingan UMKM batik lokal (kain, cat) Assistance for local batik MSEs (fabric, paint)
Sosial dan Budaya Social and Culture	Renovasi Rumah Ibadah House of Worship Renovation Bantuan Banjir Flood Aid Penanggulangan Covid-19 Covid-19 countermeasures Pembelian sarana Olahraga Purchase of sports facilities Bantuan alat musik dan pakaian adat Assistance with musical instruments and traditional clothing MIP Berkurban Pembinaan Kepemudaan dalam bidang keagamaan Youth Development in the field of religion Bantuan perayaan hari besar nasional dan keagamaan Assistance in celebrating national and religious holidays

Program Program	Kegiatan Activities
Pemberian kesempatan kepada masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan kehidupan Masyarakat Sekitar Tambang yang berkelanjutan Providing opportunities for the local community to participate in the sustainable management of the environment of Communities Around the Mine	Pembelian bibit tanaman Purchase of plant seeds
Pembentukan kelembagaan komunitas masyarakat dalam menunjang kemandirian PPM Formation of community institutions in supporting the independence of PPM	Pengurusan Izin Permit Management
Pembangunan Infrastruktur yang menunjang PPM Infrastructure development that supports PPM	Instalasi Air Bersih Clean Water Installation
	Penerangan Desa (bantuan BBM) Village Information (fuel assistance)
	<i>Solar Cell</i>
	Peningkatan badan jalan Road improvement
	Pembangunan Sarana Telekomunikasi (<i>tower triangle, repeater, panel surya</i>) Development of Telecommunications Facilities (triangle towers, repeaters, solar panels)



Penyerahan Bantuan PT Mandiri Intiperkasa Program Beasiswa Desa Menjelutung dan Desa Sengkong.
For Menjelutung Village and Sengkong Village, the PT Mandiri Intiperkasa Scholarship Program is being delivered.



Bantuan sosial, pemberian sembako perayaan hari besar / Idulfitri kepada masyarakat di 5 desa binaan
Social assistance, provision of groceries for the celebration of holidays / Eid al-Fitr to the community in 5 assisted villages



Pembuatan karamba jaring apung pemanfaatan kolam eks tambang sebagai percontohan yang hilirisasinya akan dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar tambang.
Creating floating net cages with former mining ponds as a pilot, whose downstream will be controlled and used by the neighbourhood surrounding the mine.



Pemberian bantuan sapi qurban untuk perayaan Iduladha kepada 5 desa binaan
Donation of sacrifice animals to five communities receiving assistance in time for Eid al-Adha



Program pendampingan kepada kelompok usaha bersama (KUB) produk tahu putih Desa Menjelutung
For joint venture organisations, Menjelutung Village offers a mentorship programme for its white tofu product (KUB).



Pemberian bantuan benih rumput kepada kelompok tani ternak yang bertujuan akan menjadi sumber pakan ternak sapi
Provision of grass seed assistance to livestock farmer groups with the aim of becoming a source of cattle feed



Pendampingan pembuatan batik lokal dari Desa Sengkong
Assistance in making local batik from Sengkong Village



Program kesehatan pengobatan gratis di desa Tagul, Kabupaten Nunukan oleh ragam dokter spesialis kerja sama antara PT MIP bersama Ikatan Dokter Indonesia cabang Nunukan
Collaboration between PT MIP and the Nunukan branch of the Indonesian Doctors Association to provide free medical care through a health initiative in Tagul village, Nunukan Regency.



Pemberian bantuan sosial berupa paket sembako kepada korban banjir Desa Tagul

Provision of social assistance in the form of food packages to flood victims in Tagul Village



Bantuan rak buku, lemari arsip dan sejumlah perlengkapan olahraga kepada SMPN 7 Desa Menjelutung, Kab. Tana Tidung

Donation of bookshelves, filing cabinets and a number of sports equipment to SMPN 7 Menjelutung Village, Tana Tidung Regency



Peresmian masjid Al-Munawir Desa Tepian yang pembangunannya ada andil / bantuan yang diberikan oleh PT MIP

Inauguration of the Al-Munawir mosque in Tepian Village, the construction of which was contributed/assisted by PT MIP



Pemberian bantuan bbm solar untuk transportasi perahu para pelajar SMPN 2 Desa Tepian dan pelajar SMPN 5 Desa Pelaju dalam rangka mengikuti kegiatan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di kecamatan Sembakung, Kab. Nunukan

Provision of diesel fuel assistance for boat transportation for SMPN 2 Desa Tepian students and SMPN 5 Pelaju Village students in the context of participating in the National Computer-Based Assessment activities in Sembakung sub-district, Nunukan Regency



Persiapan lahan pertanian padi untuk pendampingan kelompok tani ternak yang akan terintegrasi dari pertanian ke peternakan sapi

Preparation of rice farming land for assistance to livestock farmer groups that will be integrated from agriculture to cattle breeding



Melakukan kerja sama dengan BenihBaik.com dalam menjalankan kegiatan program TJSL berupa pelatihan guru di Kota Tarakan

Collaborating with BenihBaik.com in performing CSR program activities in the form of teacher training in Tarakan

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F23]

Effects of Operations on Adjacent Communities [OJK F23]

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui alokasi bantuan program TJSL memberikan dampak langsung terhadap kenaikan pendapatan masyarakat sekitar dan adanya program ini mendapatkan respon positif dari masyarakat. Mekanisme pelaksanaan seluruh program kemitraan telah direncanakan secara matang, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan meliputi proses *assessment* untuk menentukan skala prioritas kebutuhan masyarakat dan penilaian potensi dampak yang ditimbulkan dari berbagai aktivitas usaha Perseroan.

Pelaksanaan program TJSL mengacu pada standar internasional dan nilai-nilai utama Perseroan guna menyebar kemanfaatan secara maksimal kepada masyarakat. Perseroan juga melaksanakan evaluasi untuk menilai kinerja pelaksanaan program guna menilai efektivitasnya.

Perseroan melaksanakan upaya penanggulangan dampak negatif keberadaan kawasan industri Perseroan dengan berlandaskan kepada perundangan yang berlaku serta melibatkan manajemen lingkungan untuk menjamin bahwa kegiatan Perseroan tidak memengaruhi masyarakat.

Hingga saat ini tidak ada dampak negatif yang terjadi akibat kegiatan TJSL ini. Hal ini didukung dengan tidak terdapatnya aduan dari masyarakat terkait penyelenggaraan kegiatan TJSL.

This programme has received a good reaction from the community as a result of the Company's commitment to enhancing the quality of life of the community via the provision of CSR programme support, which has a direct influence on the increase in income of the surrounding community. All partnership programme implementation mechanisms have been meticulously developed, beginning with planning, execution, and assessment. The planning phase comprises an evaluation procedure to identify the priority scale of community requirements and an evaluation of the possible implications of the Company's diverse commercial operations.

The CSR programme is implemented in accordance with international standards and the company's core principles in order to maximise community benefits. Additionally, the Company conducts reviews to examine the success of programme execution in order to determine its efficacy.

The Company employs environmental management to guarantee that its operations do not have a detrimental influence on the local population and to mitigate the negative effects of its industrial area.

This CSR action has not yet had any negative effects. This is confirmed by the lack of public complaints about the execution of CSR efforts.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

Di samping menjalankan program TJSL, Perseroan berinovasi untuk melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSV (*Creating Shared Value*), yang merupakan pengembangan dari kegiatan TJSL perusahaan. Program CSV ini melibatkan masyarakat penerima manfaat dan para pemangku kepentingan dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari perencanaan program, implementasi dan monitoring kegiatan, hingga evaluasi kendala dan pencapaian selama pelaksanaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan. Peran penting CSV adalah memberikan solusi yang holistik dan membawa manfaat yang lebih luas dengan memberdayakan masyarakat secara langsung.

CREATING SHARED VALUE (CSV)

In addition to conducting CSR programmes, the Company innovates to empower the community via CSV (Creating Shared Value) initiatives, which are the evolution of CSR programmes. This CSV programme engages beneficiary communities and stakeholders in a variety of activities, beginning with programme planning, implementation, and monitoring of activities, and concluding with an evaluation of implementation constraints and accomplishments that can be used as a basis for future decisions. CSV's main function is to give comprehensive answers and to empower the community directly in order to bring about broader advantages.

Kegiatan CSV tidak dimuat dalam landasan hukum dan peraturan TJSL Perseroan secara tertulis, tetapi pelaksanaan kegiatan CSV tetap berpatokan kepada undang-undang yang berlaku, di antaranya:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

The legal foundation and rules of the Company's CSR do not contain CSV activities in writing, but the execution of CSV activities is nevertheless based on relevant laws, including:

1. The Limited Liability Company Act of 2007 (Law No. 40 of 2007).
2. Government Regulation No. 47 of 2012 Relating to the Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F24]

Community Complaints [OJK F24]

Perseroan telah mengembangkan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang juga mencakup isu sosial dan lingkungan di lingkungan wilayah operasi. Perseroan telah menjalankan *whistleblowing system*. Masyarakat dapat melaporkan pengaduannya secara tertulis melalui email pengaduan@mandiricoal.co.id. Semua surat pengaduan akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait dengan melakukan verifikasi atas keluhan yang diterima. Sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima/tidak menerima keluhan dari masyarakat atas hal-hal yang bertentangan dengan etika, integritas, norma-norma dan dugaan pelanggaran peraturan atau tindakan yang mengganggu lingkungan hidup, dan lainnya

In addition to addressing social and environmental concerns in its working region, the Company has devised a process for community complaints. The Company has created a procedure for reporting misconduct. The public may submit written concerns through e-mail pengaduan@mandiricoal.co.id. The appropriate division will follow up on all complaint letters by validating the complaints received. Throughout 2022, the Company receives/does not receive public complaints involving concerns contradictory to ethics, integrity, norms, and alleged breaches of rules or acts that affect the environment, among others.

INDEKS POJK 51/2017 [OJK G4]

Index POJK 51/2017 [OJK G4]

No Indeks	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	Sustainability Strategy Statement	14
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance Highlights	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi	Economic Performance Overview	8
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup	Environmental Performance Overview	8
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negative dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan	Social Performance Overview which describes the positive and negative impacts of implementing Sustainable Finance for society and the environment	9
Profil Perusahaan		Company Profile	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	Vision, Mission, and Sustainability Values	54
C.2	Alamat Perusahaan	Company Address	35
C.3	Skala Perusahaan	Scale of organisation	48
	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban	Total assets or asset capitalisation and total liabilities	
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status	Number of employees by gender, position, age, education, and status	48
C.3.c	Persentase kepemilikan saham	Percentage of share ownership	53
C.3.d	Wilayah operasional	Operational area	53
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan	Products, services, and business activities undertaken	38
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi	Membership in the Association	56
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan	Significant Change in Organisation	56
Penjelasan Direksi		Report of the Board of Directors	
D.1	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan	Policies to respond to challenges in fulfilling the Sustainability strategy	24
D.1.a	Penerapan Bisnis Berkelanjutan	Sustainable Business Implementation	25
D.1.b	Strategi pencapaian target	Target achievement strategy	26
Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Bisnis Berkelanjutan	Person in Charge of Sustainable Business Implementation	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Bisnis Berkelanjutan	Competency Development Related to Sustainable Business	69
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Bisnis Berkelanjutan	Risk Assessment on the Sustainable Business Implementation	62
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	Relations with Stakeholders	74

No Indeks	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Bisnis Berkelanjutan	Issues against the Sustainable Business Implementation	74
	Kinerja Keberlanjutan	Sustainability Performance	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	Activities to Build a Culture of Sustainability	15 & 26
	Kinerja Ekonomi	Economic Performance	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan dengan Keberlanjutan	Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	90
	Aspek Umum	General Affairs Aspect	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	Environmental Costs	98
F.5	Aspek Material	Material Aspect	102
	Aspek Energi	Energy Aspect	
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	Amount and Intensity of Used Energy	105
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	105
	Aspek Air	Water Aspect	
F.8	Penggunaan Air	Water Usage	103
F.11	Aspek Emisi	Emission Aspect	111
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan	Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	111
	Aspek Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Aspect	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	The amount of waste and effluent generated by type	107
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	Waste and Effluent Management Mechanism	108 & 109
F.15	Tumpahan yang Signifikan	Significant Spills	110
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan	Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	112
	Kinerja Sosial	Social Performance	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen	Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services for Products and/or Services to Customers	117
	Aspek Ketenagakerjaan	Employment Aspect	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	Equal Opportunity to Work	122

No Indeks	Nama Indeks	Index Description	Halaman Page
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	Child Labour and Forced Labour	124
F.20	Upah Minimum Regional	Regional Minimum Wage	125
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	Decent and Safe Work Environment	126
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	Training and Capacity Building for Employees	121
	Aspek Masyarakat	Community Aspect	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	Impact of Operations on the Surrounding Communities	136
F.24	Pengaduan Masyarakat	Public Complaints	137
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	128
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Bisnis berkelanjutan	Sustainable Business Product/Service Innovation and Development	116
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	Products/services safety that have been evaluated for customers	118
F.28	Dampak Produk/Jasa	Impacts of Product/Service	119
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali	Number of Withdrawn Products	119
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Bisnis Berkelanjutan	Customer Satisfaction Survey of Sustainable Business Products and/or Services	120
	Lain-lain	Others	
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan	Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Sustainability Reports	142 & 143
G.3	Lembar Umpan Balik	Feedback Sheet	144
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017	List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	138-140



**Surat Pernyataan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Prima Andalan Mandiri Tbk [OJK G.2]**

**Statement of the Board of Commissioners on the Responsibility
for the 2022 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

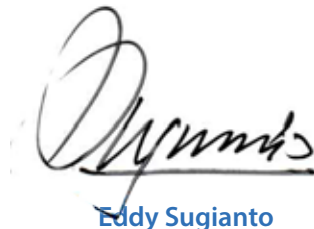
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

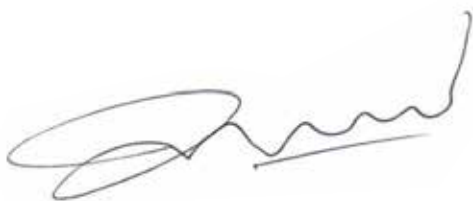
Maret, 2023 | March 2023

**Dewan Komisaris
Board of Commissioners**



Eddy Sugianto

Komisaris Utama
President Commissioner



Sendang Pangganjar

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Diah Asriningpuri Sugianto

Komisaris
Commissioner

**Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab
atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Prima Andalan Mandiri Tbk [OJK G.2]**

**Statement of Board of Directors on the Responsibility
for the 2022 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Prima Andalan Mandiri Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that the 2022 Sustainability Report of PT Prima Andalan Mandiri Tbk has already contained a complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Sustainability Report content.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Maret, 2023 | March 2023

**Direksi
Board of Directors**



Handy Glvirgo

Direktur Utama
President Director



Patta Sofyan

Direktur Teknik
Director of Technical



Erita Kasih Tjia

Direktur Keuangan
Director of Finance



Liu Chen Zhi

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.3]

Feedback Sheet [OJK G.3]

Profil Anda (Mohon diisi bila berkenan)/**Your Profile** (Please fill in your details)

Nama/Name : _____

Institusi/Perusahaan
Company/Institution : _____

Email : _____

Telepon/HP
Telephone/Cellphone number : _____

Golongan Pemangku Kepentingan/Stakeholders Category

- | | | |
|---|---|---|
| ☐ Pemegang saham/investor
Stockholders/Investors | ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Pegawai
Employee |
| ☐ Serikat Pekerja
Workers Union | ☐ Media
Media Supplier | ☐ Pemasok
Supplier |
| ☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Non-Governmental Organisation/NGO | ☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK | ☐ Organisasi Bisnis
Business Organisation |

Lain-lain/Others

Bagaimana penilaian Anda mengenai penulisan laporan ini: How would you rate the writing of this report:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Laporan ini mudah dimengerti / This report is easy to understand					
Laporan ini bermanfaat / This report is useful					
Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan / This report describes the Company's performance in sustainable development					
Bagaimana penilaian Anda mengenai tingkat materialitas topik-topik di bawah ini: How do you assess the materiality of the topics below:	Tidak Setuju Disagree	Kurang Setuju Disagree Rather	Tidak Tahu No Opinion	Setuju Agree	Sangat Setuju Absolutely Agree
Kinerja ekonomi / Economic performance					
Dampak ekonomi tidak langsung / Indirect economic impacts					
Kinerja bisnis berkelanjutan / Sustainable business performance					
Pendidikan dan pelatihan / Education and training					
Ketenagakerjaan / Employment					
Privasi konsumen / Consumer privacy					
Anti korupsi / Anti-corruption					
Kinerja lingkungan / Environmental performance					

Mohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please provide your advice, proposal, or commentary on this report:

Laporan Tahunan
Annual Report

2022



mandiricoal

Fueling Tomorrow

PT Prima Andalan Mandiri Tbk

Office 8 Tower, 28th Floor
Senopati Raya No. 8B, SCBD Lot 28
Jakarta 12190, Indonesia
T : +62 21 29 333 189/ 192
F : +62 21 29 333 191/ 186
E : corporate.secretary@mandiricoal.co.id



www.mandiricoal.co.id